TransPower
Marine Transportation & Services

VOYAGING INTO A BRIGHTER FUTURE

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Responsibility

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "TPMA" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Trans Power Marine Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Trans Power Marine Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

DISCLAIMER AND LIMIT OF RESPONSIBILITY

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "TPMA" and "the Company", which refers to PT Trans Power Marine Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Trans Power Marine Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

Didukung oleh kesiapan armada dan sumber daya yang mumpuni, PT Trans Power Marine Tbk telah menunjukkan kepiawaiannya dalam mengelola kinerjanya secara optimal sepanjang 2021. Perseroan berhasil memanfaatkan momentum pertumbuhan dengan tepat sehingga mampu menorehkan capaian pertumbuhan yang menggembirakan sepanjang tahun. Di tengah ombak yang bergelombang, Perseroan terus menavigasi bisnisnya dengan strategis menuju masa depan cemerlang.

Backed with armed fleets and excellent resources, PT Trans Power Marine Tbk has demonstrated its proficiency in managing its performance optimally in 2021. The Company managed to seize the growth momentum at its best and mark a substantial growth throughout the year. Amidst the surging waves, the Company strategically navigated its business towards the bright future.



DAFTAR ISI

Table of Content

2	**SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB** Disclaimer and Limit of Responsibility
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Daftar Isi Table of Contents
6	**Ikhtisar 2021** 2021 Performance Highlights
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
10	Informasi Saham Stock Information
11	Aksi Korporasi Corporate Action
11	Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares
12	Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information
12	Peristiwa Penting Key Event
13	Sertifikasi Certifications
14	Strategi 2021 Strategies in 2021
14	Keanggotaan Dalam Organisasi Membership in Organizations
16	**Laporan Manajemen** Management Report
18	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
22	Laporan Direksi Report From Board Of Directors
28	**Profil Perusahaan** Company Profile
30	Identitas Perusahaan Company Information
31	Tentang Perusahaan About the Company
32	Jejak Langkah Milestones
34	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company
35	Nilai-Nilai Kami Our Values
36	Bidang Usaha Line of Business
38	Wilayah Operasional Operational Area
40	Struktur Organisasi Organization Structure
41	Profil Dewan Komisaris Board of Commisioners' Profile
44	Profil Direksi Board of Directors' Profile
48	Komposisi Dewan komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
49	Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021 2021 Share Ownership Composition
51	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
52	Daftar Entitatas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
52	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
53	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
53	Akuntan Publik Public Accountant
56	**Sumber Daya Manusia** Human Resources
59	Kebijakan Manajemen SDM HR Management Policy
59	Penilaian Kinerja Karyawan Assessment on Employee Performance
60	Komposisi Karyawan Employee Composition
62	Komposisi Awak Kapal Ship Crew Composition
63	Perputaran Tenaga Kerja Employee Turnover
63	Fasilitas Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Facilities
64	Pengembangan Kompetensi Competency Development
65	Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment Occupational Health and Safety Practices
65	Hak Awak Kapal Crew Members' Rights
66	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** Management Discussion and Analysis
68	Tinjauan Ekonomi Economic Performance
69	Tinjauan Operasi Per Segmen usaha Operational Overview of Each Business Segment
71	Strategi Usaha Business Strategy
73	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
78	Kemampuan Membayar Utang Solvency

78 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability

79 Struktur Modal
Capital Structure

79 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

80 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year

81 Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

82 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan
Occurrence of Material Facts and Information after Date of Financial Report

83 Prospek Usaha
Business Prospect

84 Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2021
Comparison of Target and Realization in 2021

85 Proyeksi di Tahun 2022
Projection in 2022

86 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

89 Kebijakan Deviden
Dividend Policy

90 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Initial Public Offering

90 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

91 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

91 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Information Regarding to Conflict of Intere

92 Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Transaction with Related/Affiliated Parties

93 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes of Laws in Fiscal Year

94 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

96 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

98 Komitmen Kami
Our Commitment

99 Asas Cabotage
Cabotage Principle

100 Prinsip GCG
GCG Principles

101 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

102 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

114 Komisaris Independen
Independent Commissioner

115 Direksi
Board of Directors

119 Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris Dan Direksi
Training Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

119 Piagam Dewan Komisaris Dan Direksi
Board Charter

120 Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris Dan Direksi
Succession Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors

121 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

123 Komite Audit
Audit Committee

128 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

129 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

131 Unit Audit Internal
Internal Audit

136 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

138 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

141 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

141 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

142 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

143 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

144 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

145 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy by The Board of Commissioners and/or Board of Directors

147 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

147 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

148 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

152 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

153 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Trans Power Marine
Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

154 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Statement

01

KINERJA 2021

2021 Performance Highlights



TransPower

Marine Transportation & Services



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

in US dollars, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	20.717.225	18.333.067	19.011.473	Current Assets
Aset Tidak Lancar	78.539.155	85.428.200	92.624.311	Non-current Assets
Jumlah Aset	99.256.380	103.761.267	111.635.784	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.140.561	16.764.282	22.569.296	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.050.300	9.993.234	10.007.655	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	22.190.861	26.757.516	32.576.951	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	77.065.519	77.003.751	79.058.833	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99.256.380	103.761.267	111.635.784	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

in US dollars, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha	42.016.186	39.761.788	47.688.689	Revenues
Laba Bruto	9.385.752	7.816.700	14.392.743	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	3.959.320	2.085.091	8.239.249	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income :
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	94.221	80.723	122.013	Remeasurement gain of employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.053.541	2.165.814	8.361.262	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.959.320	2.085.091	8.239.249	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah	**3.959.320**	**2.085.091**	**8.239.249**	**Total**

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in US dollars, unless otherwise stated

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.053.541	2.165.814	8.361.262	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interests
Jumlah	**4.053.541**	**2.165.814**	**8.361.262**	**Total**
Laba per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0015	0,0008	0,0031	Basic Earnings per Share attributed to Owners of the Parent Entity

RATIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

dalam persentase | in percentage

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Lancar	136,8	109,4	84,2	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	28,8	34,7	41,2	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	22,4	25,8	29,2	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	9,6	5,4	17,5	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	4,1	2,1	7,5	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	5,3	2,8	10,6	Profit to Equity Ratio

INFORMASI SAHAM

Shares Information

Pada 2013, Perusahaan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

In 2013, the Company officially became a publicly listed company through an Initial Public Offering, and offered a total of 395,000,000 shares. This amount was equivalent to 15% of the issued and fully paid capital with offering price of IDR230 per share. The shares were listed on February 20, 2013 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code TPMA.

Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The overview of the Company's shares per fiscal quarter for the last 2 (two) fiscal years was as follows:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutup** Closing (Rp)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2021						
I	1.200	346	1.030	13.046.500	2.633.300.000	2.712.299.000.000
II	1.055	780	780	56.000	2.633.300.000	2.053.974.000.000
III	1.070	428	570	213.893.100	2.633.300.000	1.500.981.000.000
IV	570	336	388	259.500.700	2.633.300.000	1.021.720.400.000
2020						
I	300	210	300	10.029.700	2.633.300.000	789.990.000.000
II	300	212	280	343.800	2.633.300.000	737.324.000.000
III	450	280	320	4.052.700	2.633.300.000	842.656.000.000
IV	392	298	350	571.700	2.633.300.000	921.655.000.000

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not conduct a corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus share issuance, or changes in share par value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Pada tahun 2021, terjadi penghentian sementara perdagangan saham atas saham Perseroan di BEI dalam rangka *cooling down*.

Throughout the financial year of 2021, there were trading suspension of the Company's shares at the IDX in consideration of cooling down reasons.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/ OBLIGASI KONVERSI

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING

Key Events

23 DESEMBER 2021

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T&J Industrial Holding Limited untuk bekerja sama secara patungan di bidang pengangkutan laut dan sungai barang-barang curah kering, khususnya nikel melalui anak perusahaan Perusahaan yaitu PT Trans Logistik Perkasa. Dalam hal ini, Perusahaan mengalihkan sebagian besar sahamnya dalam PT Trans Logistik Perkasa kepada PT Pacifik Pelayaran dan T&J Industial Holding Limited.

DECEMBER 23, 2021

The Company signed a Shareholder Agreement with PT Pacific Pelayaran Indonesia and T&J Industrial Holding Limited to cooperate in a joint venture in the sea and river transportation of dry bulk commodities, particularly nickel, through the Company's subsidiary, PT Trans Logistik Perkasa. In this case, the Company transferred most of its shares in PT Trans Logistik Perkasa to PT Pacifik Pelayaran and T&J Industrial Holding Limited.

SERTIFIKASI
Certifications

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN INSA

INSA MEMBERSHIP CERTIFICATION



Perusahaan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 yang mulai berlaku sejak 10 Maret 2005. Sertifikat keanggotaan INSA diperpanjang setiap tahunnya dan terakhir di perpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005. The INSA membership certificate is renewed annually and valid until December 31 2022.

SERTIFIKAT KODE MANAJEMEN INTERNASIONAL UNTUK KESELAMATAN PENGOPERASIAN KAPAL DAN PENCEGAHAN PENCEMARAN (ISM CODE)

CERTIFICATE OF INTERNATIONAL MANAGEMENT CODE FOR THE SAFETY OF SHIP OPERATION AND POLLUTION PREVENTION (ISM CODE)



Selain sebagai pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sertifikat ISM Code juga membuktikan komitmen Perusahaan pada segi keamanan serta lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku sejak 12 Desember 2018 hingga 11 Desember 2023.

Aside from being a requirement for companies engaged in international shipping, the ISM Code certificate also proves the Company's commitment in terms of security and environmental aspects in operations management. This certification is valid from December 12, 2018 to December 11, 2023.

Serifikat ISO 9001:2015 adalah sertifikasi standar international untuk sistem manajemen mutu jasa kapal tunda dan tongkang yang sudah didapatkan oleh Perusahaan sejak tahun 2006 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 20 Juli 2024.

The ISO 9001:2015 certificate is an international standard certification for the quality management system for tugs and barges that has been obtained by the Company since 2006. The certificate is valid until July 20, 2024.

STRATEGI 2021

Strategies In 2021

Untuk mendapatkan pencapaian yang maksimal, Perusahaan menyusun perencanaan dan penerapan langkah yang strategis. Pada 2021, Perusahaan telah menerapkan berbagai langkah efektif untuk meraih pertumbuhan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, antara lain:

1. Berkomitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi perusahaan yang terbaik dan terpercaya;
2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan di segala aspek bidang bisnis Perusahaan baik secara internal maupun eksternal;
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan secara optimal;
4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi awak kapal maupun karyawan kantor pusat dan kantor cabang melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM;
5. Menjaga keseimbangan antara *transshipment* dan permintaan pasar lokal dalam meningkatkan utilisasi kapal; dan
6. Menjajaki peluang pengangkutan barang-barang curah kering lainnya untuk mendapatkan pelanggan baru yang potensial.

To achieve an optimal performance, the Company prepares and implements strategic planning steps. In 2021, the Company implemented several effective strategies to achieve growth in accordance with the Company's vision and mission as follows:

1. Fully committed to fulfill the contract volume and become the leading and most trusted company;
2. Continue to make improvements in all aspects of the Company's business, both internally and externally;
3. Increasing efficiency in operating activities while maintaining optimal service quality;
4. Consistently improving the quality of the Company's Human Resources (HR) which includes the crew members and employees of the head office and branch offices through a series of HR training and development programs;
5. Maintaining a balance between transshipment and local demand in increasing the ship utilization; and
6. Seizing the dry bulk goods transportation opportunities to acquire prospective customers.

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership in Organizations

Perusahaan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 sejak 10 Maret 2005.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



TransPower

Marine Transportation & Services



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pada 2021, seluruh armada Perseroan mencapai fungsi yang optimal dan mampu memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan dengan baik tanpa kendala.

In 2021, all of the Company's fleets performed optimally and able to meet all customer needs without difficulties.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan kuasa-Nya, Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang positif selama 2021. Perkenankan kami menyampaikan ringkasan kegiatan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan penilaian kami, Direksi telah bekerja dengan optimal dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami menyadari tentunya Direksi menemui sejumlah tantangan yang berat dan nyata dalam mengelola Perseroan di tengah pandemi COVID-19. Oleh sebab itu, kami terus bekerjasama dengan Direksi secara sinergis untuk memastikan Perseroan beroperasi dengan maksimal.

Di tengah situasi usaha yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kami terus menghimbau Direksi untuk senantiasa waspada dan berhati-hati dalam mengelola Perseroan. Sejumlah risiko dan tantangan usaha dapat memengaruhi kinerja Perseroan secara signifikan bila tidak dikelola dengan cermat. Oleh sebab itu, kami mengapresiasi Direksi yang telah bersikap tanggap dan tangkas dalam mengelola Perseroan sehingga Perseroan dapat tetap meraih pertumbuhan kinerja pada 2021.

Dear Respected Shareholders,

On this occasion, the Board of Commissioners expresses gratitude to the presence of God Almighty, because with His power, the Company can achieve positive performance growth during 2021. Please allow us to present a summary of the supervisory activities the Board of Commissioners has carried out throughout the year.

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on our assessment, the Board of Directors has worked optimally in managing the Company throughout 2021. We are certainly well aware that the Board of Directors has encountered several intense and real challenges in managing the Company amid the COVID-19 pandemic. Therefore, we will continue to cooperate with the Board of directors synergistically to ensure the Company operates optimally.

In the midst of a challenging and uncertain business environment, we continue to recommend the Board of Directors to be vigilant and cautious in managing the Company. A number of business risks and challenges can significantly affect the Company's performance if not managed carefully. Therefore, we appreciate the Board of Directors' responsiveness and agility in managing the Company in order for the Company to continue to grow in 2021's performance.



Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 5,67% yang utamanya didukung oleh kenaikan harga pengangkutan batu bara yang sejalan dengan membaiknya perekonomian global. Seiring dengan pertumbuhan ini, laba bersih Perseroan juga meningkat sebesar 87,16% terutama dikarenakan peningkatan pendapatan usaha. Dari segi operasional, seluruh armada Perseroan mencapai fungsi yang optimal dan mampu memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan dengan baik tanpa kendala.

The Company managed to record an operating revenue growth of 5.67% which was mainly supported by increasing price of coal hauling as the global economy recovers. Along with this growth, the Company's net profit also increased by 87.16% due to increase of revenues. From an operational standpoint, all of the Company's fleets performed optimally and able to meet all customer needs without difficulties.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan secara aktif dan intensif terhadap penerapan strategi Perseroan sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab. Secara khusus, kami mengawal pembentukan ventura bersama yang ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama bersama PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) dan T&J Industrial Holding Limited pada Desember 2021. Perseroan dan mitranya bekerjasama dalam membentuk ventura bersama dalam anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Trans Logistik Perkasa.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES

Throughout 2021, the Board of Commissioners will continue to carry out active and intensive supervision of implementing the Company's strategy as a form of implementation of responsibilities. In particular, we oversee the formation of joint ventures marked by the signing of a cooperation agreement with PT Pacific Pelayaran Indonesia (PPI) and T&J Industrial Holding Limited in December 2021. The Company and its partners cooperate in forming a joint venture in the Company's subsidiary, namely PT Trans Logistik Perkasa.

Kami juga melakukan koordinasi dengan Direksi dalam rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Dalam rapat-rapat tersebut, kami memberikan berbagai masukan dan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam mengambil keputusan. Kami juga melakukan kunjungan lapangan untuk mengetahui dan meninjau langsung kegiatan operasional yang berlangsung sehingga mampu memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan Perseroan.

We also coordinate with the Board of Directors in joint meetings, which are held regularly. In these meetings, we provide various inputs and recommendations for consideration by the Board of Directors in making decisions. We also conduct field visits to find out and directly review ongoing operational activities to obtain a comprehensive picture of the Company's development.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Walaupun pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga setidaknya satu tahun mendatang, kami optimis bahwa Perseroan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang positif. Kami melihat bahwa pemerintah terus menggiatkan kegiatan vaksinasi dan pemulihan ekonomi dalam berbagai bidang yang diharapkan mampu membangkitkan pemulihan ekonomi secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga menghimbau Direksi untuk terus mengoptimalkan efektivitas dan produktivitas kinerja, serta memastikan seluruh armada dan awak kapal berada dalam kondisi prima agar mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

While the COVID-19 pandemic is expected to continue for at least another year, we remain optimistic about the Company's growth prospects. We understand that the government continues to promote vaccination and economic recovery in various fields that are expected to generate sustainable economic recovery. The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to continue to optimize the effectiveness and productivity of performance and ensure that all fleets and crew are in prime condition to be able to provide the best service for customers.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan terbuka yang bergerak di industri pelayaran, kami memastikan Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk asas *cabotage* serta menjalankan kegiatan usaha yang profesional. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris senantiasa berupaya mengarahkan seluruh organ tata kelola untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik ke dalam seluruh kegiatan operasional. Selama tahun 2021, kami menilai bahwa tata kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik dengan senantiasa berlandaskan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company engaged in the shipping industry, we ensure that the Company always complies with all applicable laws and regulations, including the cabotage principle and carries out professional business activities. Therefore, the Board of Commissioners always strives to direct all governance organs to implement good corporate governance practices in all operational activities. In 2021, we assessed that corporate governance had been carried out well by always being based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

APRESIASI

Pertumbuhan kinerja Perseroan sepanjang 2021 merupakan kolaborasi dari dukungan, kepercayaan, kontribusi, serta kerjasama seluruh pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah bekerja keras dalam mengelola Perseroan serta seluruh karyawan dan awak kapal yang telah memberikan kinerja yang optimal dalam masa-masa sulit ini. Kami akan terus bersinergi dan bersatu padu dalam memajukan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

APPRECIATION

The growth of the Company's performance throughout 2021 is a collaboration of the support, trust, contribution, and collaboration of all stakeholders. We would like to thank the Board of Directors who have worked hard in managing the Company as well as all employees and crew for providing optimal performance in these difficult times. We will continue to synergize and unite in advancing the Company in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



YONGGI TANUWIDJAJA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pada November 2021, Perseroan telah resmi menandatangani MoU bersama PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) dan T&J Industrial Holding Limited. Ventura bersama ini akan beroperasi melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Trans Logistik Perkasa (TLP).

The Company signed an MoU with PT Pacific Pelayaran Indonesia (PPI) and T&J Industrial Holding Limited in November 2021. This joint venture will be managed by PT Trans Logistik Perkasa (TLP), a subsidiary of the Company.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil mengakhiri tahun 2021 dengan pertumbuhan kinerja yang solid. Dalam kesempatan ini, izinkan kami sebagai Direksi, memaparkan perkembangan kinerja Perseroan selama tahun 2021 kepada Anda semua.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI

Selama dua tahun terakhir, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan terberat bagi seluruh pelaku usaha hampir di semua sektor. Sepanjang 2021, pemerintah terus mendorong pemerataan pelaksanaan vaksinasi sebagai salah satu bentuk penanganan efektif terhadap tingkat infeksi COVID-19. Hal ini memberikan angin segar bagi perekonomian nasional, di mana kondisi ekonomi mampu bangkit perlahan dan kembali bergairah. Melansir data Badan Pusat Statistik, tingkat perekonomian Indonesia tercatat tumbuh menjadi 3,69% pada akhir 2021, setelah terkontraksi hingga 2,07% pada akhir 2020.

Industri pelayaran merupakan salah satu industri yang turut terdampak secara signifikan akibat pandemi. Hal ini disebabkan oleh menurunnya arus kapal, arus barang, arus petikemas, dan arus penumpang, hingga terjadi kelangkaan kontainer.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

All praise be to Almighty God, who has graced the Company and enabled it to manage through the end of 2021 with solid performance growth. As the Board of Directors, allow us to walk you through the Company's performance development in 2021.

ECONOMY OVERVIEW

The COVID-19 pandemic has remained a challenge for all business actors in almost every sector over the last two years. Throughout 2021, the government continued to encourage fair distribution on vaccination programs to effectively manage the COVID-19 infection rate. The vaccination program is a breath of fresh air for the national economy, allowing economic conditions to improve gradually and become more stimulating. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economy will grow to 3.69% by the end of 2021, after contracting to 2.07% by the end of 2020.

The shipping industry is one of the businesses that was severely impacted by the pandemic. This is due to a decrease in the flow of ships, goods, containers, and passengers, which has resulted in a shortage of containers.



Namun, di tengah tantangan usaha ini, nilai ekspor Indonesia melambung hingga US$209,16 miliar hingga November 2021, tertinggi sepanjang sejarah Indonesia. Pencapaian kinerja sektor angkutan non-petikemas seperti tug and barges juga membaik, seiring dengan kenaikan harga batu bara dan Crude Palm Oil (CPO) dunia.

Despite few business challenges, the value of Indonesia's exports is expected to reach US$209.16 billion by November 2021, the highest in the country's history. Non-container transportation performance, such as tugs and barges, improved in sequence with increases in global coal and Crude Palm Oil (CPO) prices.

STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi berperan penuh dalam mengelola dan memimpin Perseroan serta mengimplementasikan strategi-strategi yang telah dirumuskan bersama. Untuk memastikan bahwa strategi yang direncanakan terlaksana dengan efektif, kami melakukan pengawasan melalui laporan kinerja yang disampaikan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Divisi Manajemen Risiko. Selain itu, kami juga mengadakan site visit secara langsung dan berkala, agar mampu mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi dan mengambil keputusan secara efisien.

Kami berupaya untuk menentukan strategi secara hati-hati dan waspada sambil mencermati perkembangan dunia usaha. Dalam situasi ekonomi yang masih diselimuti ketidakpastian, Perseroan memutuskan untuk terus beradaptasi dan menciptakan solusi.

CORPORATE STRATEGY

The Board of Directors is fully responsible for the management and direction of the company, as well as for the successful implementation of the Company's joint strategies. In addition to performance reports submitted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Risk Management Division, we also monitor the effectiveness with which the planned strategy is being implemented. On top of that, we constructed a direct and frequent site visits to gain first-hand knowledge of the conditions that exist and to make informed decisions.

We strive to develop strategies with diligence and vigilance, while keeping a close eye on business developments. In an uncertain economic environment, the Company chose to continue adapting and developing solutions.

Salah satu strategi Perseroan untuk mempertahankan stabilitas kinerjanya adalah berfokus memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memperluas portofolio pelanggannya dan bekerjasama dengan mitra-mitra usaha baru.

Kinerja Perseroan bergantung pada ketersediaan, kondisi dan kualitas armada. Kami senantiasa memastikan bahwa seluruh armada siap beroperasi dengan optimal dan seluruh awak kapal berada dalam kondisi sehat dan prima untuk bekerja. Perseroan melakukan proses *maintenance* untuk setiap armada berdasarkan standar keamanan dan keselamatan yang sesuai dengan peraturan berlaku. Selama tahun 2021, tidak terdapat kejadian-kejadian material yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun pelanggan Perseroan.

KINERJA PERSEROAN

Pemulihan kondisi ekonomi nasional sepanjang 2021 memberikan angin segar terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Dari segi operasional, Perseroan berhasil mendayagunakan seluruh armada dengan optimal. Pada November 2021, Perseroan telah resmi menandatangani MoU bersama PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) dan T&J Industrial Holding Limited. Ventura bersama ini akan beroperasi melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Trans Logistik Perkasa (TLP).

Dalam rencana jangka panjangnya, entitas patungan ini bersiap untuk melakukan pengadaan 60 set tug and barge senilai lebih dari US$250 juta dalam jangka waktu sekitar 4 (empat) tahun. Tug and barge akan digunakan untuk mengangkut hasil tambang terutama nikel, komoditi yang memiliki nilai tambah dan nilai jual tinggi. Armada TLP akan mendukung pabrik smelter terutama di 2 (dua) lokasi industrial park yaitu Morowali, Sulawesi Tengah (IMIP) dan Weda Bay, Halmahera-Maluku (IWIP).

One of the Company's strategies for ensuring its performance stability is to focus on achieving customer satisfaction and providing the best service possible to all of its customers. Additionally, the Company continues to work to diversify its customer base and collaborate with new business partners.

The Company's performance is contingent upon the fleet's availability, condition, and quality. We always ensure that the entire fleet is operationally ready and that all crew members are healthy and prepared to work. The Company maintains each fleet in accordance with applicable regulations, based on security and safety standards. There was no material matter that resulted in losses to the Company or its customers in 2021.

COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2021, the recovery of national economic conditions has provided a breath of fresh air for the Company's performance improvement. From an operational standpoint, the Company has been successful in optimizing fleet utilization. The Company signed an MoU with PT Pacific Pelayaran Indonesia (PPI) and T&J Industrial Holding Limited in November 2021. This joint venture will be managed by PT Trans Logistik Perkasa (TLP), a subsidiary of the Company.

The joint venture's long-term plan calls for the acquisition of 60 sets of tugs and barges valued at more than US$250 million over the next 4 (four) years. The tug and barge will be used to transport mining products, particularly nickel, a high-value-added commodity. TLP's fleet will provide support to smelter factories, particularly in 2 (two) industrial park locations: Morowali, Central Sulawesi (IMIP) and Weda Bay, Halmahera-Maluku (IWIP).

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 5,67% dari US$39,76 juta pada tahun 2020 menjadi US$42,02 juta pada tahun 2021. Seiring dengan pertumbuhan ini, Perseroan mampu mendongkrak laba bersih dari US$2,17 juta di tahun 2020 menjadi US$4,05 juta di tahun 2021. Pertumbuhan ini hanya dapat tercapai melalui kerja sama sinergis antar unit usaha serta penerapan strategi yang tepat waktu dan tepat sasaran.

Perseroan tidak menetapkan target secara khusus di awal tahun, mengingat kondisi usaha yang belum kondusif dan bergerak sangat dinamis. Namun, dengan pencapaian kinerja yang mampu diraih sepanjang 2021, kami menyimpulkan bahwa secara garis besar Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

TANTANGAN USAHA

Secara umum, Perseroan tidak menghadapi tantangan usaha yang material pada tahun 2021. Perseroan tetap berhati-hati dalam menyikapi kondisi perekonomian, baik dalam skala nasional dan global karena hal ini berdampak pada tingkat permintaan jasa pengangkutan yang disediakan Perseroan, baik trans-shipment maupun inter-island. Pada penghujung tahun 2021, terdapat kebijakan larangan ekspor batu bara yang diberlakukan oleh Dirjen Mineral dan Batubara efektif pada 1 Januari 2022. Dalam menghadapi tantangan ini, secara umum kinerja Perseroan tidak terpengaruh, bahkan permintaan angkutan ke PLTU terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelayanan pengangkutan inter-island atau domestik dengan tetap mendukung kebijakan pemerintah dan menjaga kesiapan armada.

Financially, the Company achieved a 5.67% increase in operating revenue from US$39.76 million in 2020 to US$42.02 million in 2021. As a result of this expansion, the Company increased its net profit from US$2.17 million in 2020 to US$4.05 million in 2021. This growth is only possible through synergistic collaboration between business units and the timely targeted implementation of strategies.

The Company did not establish a specific target at the beginning of the year, aware that business conditions were not yet conducive and were evolving rapidly. However, based on the performance achievements in 2021, we conclude that the Company has generally succeeded in meeting its targets.

BUSINESS CHALLENGES

In general, the Company does not face significant business challenges in 2021. The Company remains circumspect in its response to economic conditions on a national and global scale, as these have an effect on the level of demand for the Company's transportation services, including trans-shipment and inter-shipping. At the end of 2021, the Directorate General of Mineral and Coal imposed a policy prohibiting coal exports effective January 1, 2022. In general, the Company's performance remains unaffected by this challenge, even as demand for transportation to Coal-fired Power Station ("PLTU") continues to grow. As a result, the Company works to enhance inter-island and domestic transportation services while adhering to government policies and maintaining fleet readiness.

PROSPEK USAHA

Dalam pengamatan kami, permintaan energi akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan listrik yang juga semakin tinggi. Hal ini berpotensi mendongkrak permintaan dan harga komoditas energi, khususnya batu bara. Namun, kami juga menyadari bahwa penyebaran COVID-19 dengan mutasi varian baru seperti Delta dan Omicron juga menghadirkan ancaman serius yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kondisi pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan energi.

Kami melihat adanya peluang usaha yang prospektif atas produksi nikel. Permintaan biji nikel di pasar domestik terus mengalami peningkatan. Hal ini terjadi atas dukungan pemerintah yang akan mengembangkan industri smelter nikel dan produk turunannya. Perseroan menyambut positif kebijakan pemerintah yang melarang ekspor biji nikel efektif sejak 2021, karena secara jangka panjang mampu mendorong pertumbuhan secara positif bagi perekonomian Indonesia. Dengan investasi pembangunan smelter dan industri hilirnya, maka ekspor nikel akan memiliki nilai tambah yang tinggi. Merespons peluang ini, Perseroan akan memperkuat kinerjanya secara berkelanjutan, terutama melalui ventura bersama di bawah manajemen PT Trans Logistik Perkasa.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk menghasilkan kinerja yang dapat tumbuh secara berkelanjutan, dibutuhkan peran aktif dan komitmen penuh dari setiap karyawan dan organ tata kelola untuk menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas. Kami memastikan bahwa setiap individu memahami tugas dan tanggung jawabnya, serta memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut.

BUSINESS OUTLOOK

According to our assessment, energy demand will continue to rise in lockstep with rising electricity demand. This will potentially increase the demand as well as its price in energy commodities, particularly coal. However, we recognize that the spread of COVID-19 through mutations in novel variants such as Delta and Omicron also poses a significant threat that must be addressed. The COVID-19 pandemic had a significant impact on the world's energy consumption.

We recognized the potential business opportunities in nickel production. Nickel ore demand in the domestic market continues to grow. This occurred due to the government's support for the nickel smelter industry and its derivative products. The company enthusiastically supports the government's policy of prohibiting nickel ore exports, which took effect in 2021, as it has the potential to significantly boost the growth of the Indonesian economy in the long run. Nickel exports will have a high added value as a result of investment in smelters and downstream industries. In response to this opportunity, the Company will sustainably improve its performance, particularly through joint ventures managed by PT Trans Logistik Perkasa.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

To achieve the sustained growth in performance, each employee and governance organ must take an active role and commit fully to conducting business activities with professionalism and integrity. We ensure that each individual understands their duties and responsibilities and possesses the competence necessary to carry out each task.

Selama tahun 2021, Perseroan terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dengan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan nilai, kode etik, serta budaya Perseroan dalam semua hal. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan Perseroan dan anggota manajemen, serta tidak terdapat laporan terkait pelanggaran kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2021, the Company continued to improve the quality of corporate governance by adhering to all applicable regulations and complying to the Company's values, code of ethics, and culture in all aspects of its operations. There were no legal proceedings involving the Company or its management in 2021, and there were no reports of violations of the code of ethics or applicable laws and regulations.

APRESIASI

Sebelum mengakhiri laporan ini, kami hendak mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang ditunjukkan kepada Perseroan dalam segala situasi. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahan yang bermanfaat, serta kepada karyawan dan awak kapal yang telah berjuang memberikan kinerja terbaik dalam segala keterbatasan. Kepada seluruh mitra usaha dan pelanggan, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan, sehingga Perseroan mampu melayani setiap pelanggan dengan maksimal.

APPRECIATION

Before concluding this report, we would like to express our deepest gratitude to our shareholders for their unwavering support of the Company in all circumstances. Additionally, we appreciate the Board of Commissioners' guidance and direction, as well as the employees and team who have worked tirelessly to deliver the best performance possible given the conditions. To all business partners and customers, we appreciate your faith in the Company, which enables the Company to provide the best possible service to each customer.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



RONNY KURNIAWAN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



TransPower

Marine Transportation & Services



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan **Company's Name**	PT Trans Power Marine Tbk (TPM)
Perubahan Nama Perusahaan **Change of Company Name**	Perseroan tidak melakukan perubahan nama. The Company did not change the name.
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	24 Januari 2005 January 24, 2005
Dasar Hukum Pendirian **Articles of Association**	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005
Bidang Usaha **Business Activity**	Jasa pengangkutan barang antar pulau dalam negeri dan Asia Tenggara. Inter-island freight transport services both domestic and across Southeast Asia.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Capital Issued and Fully Paid**	Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) Rp263.330.000.000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)
Kepemilikan **Ownership**	• PT Dwitunggal Perkasa Mandiri: 57,74% • PT Ascend Bangun Persada: 15,81% • Standard Chartered Bank SG PVB: 6,79% • PT Patin Resources 0,52% • Masyarakat | Public : 19,14%
Kode Saham **Ticker Code**	TPMA
Kantor Pusat **Head Office**	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 22958999 Fax : (021) 22958737/38

TENTANG PERUSAHAAN

About the Company

PT Trans Power Marine Tbk (Perusahaan) berdiri pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005, yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005.

Di awal berdirinya, Perusahaan menyediakan layanan yang mencakup pengangkutan komoditas batu bara, *iron ore*, gypsum, pasir dan *woodchip*. Seiring dengan perkembangannya, Perusahaan melakukan diversifikasi produk, di antaranya penambahan biji besi olahan atau *Sponge Rotary Kiln* (SRK) dan *Wood Pellets*.

Untuk terus bertumbuh, Perusahaan perlu berinovasi dan mengembangkan lini bisnisnya. Oleh karena itu, Perusahaan menambah jumlah armada. Awalnya, Perusahaan hanya menggunakan armada sewaan, namun pada 2007, Perusahaan telah berhasil memiliki armada mandiri sebanyak 8 (delapan) unit kapal tunda dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang.

Kini, Perusahaan telah berkembang pesat menjadi sebuah perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan *trans-shipment,* yang didukung oleh sejumlah aset infrastruktur antara lain 3 (tiga) *crane barge*, 38 (tiga puluh delapan) kapal tunda, dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang.

Guna mengelola kegiatan operasional yang semakin luas dan kompleks, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor cabang di Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan 2 (dua) kantor perwakilan di Cilacap (Jawa Tengah), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

Dengan berjalannya waktu, Perusahaan terus berupaya berpartisipasi dalam pembangunan industri pelayaran Indonesia dengan menerapkan asas *cabotage* dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Upaya ini merupakan wujud komitmen Perusahaan agar dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Trans Power Marine Tbk (the Company) was established on January 24, 2005 based on the Deed of Establishment No. 62 dated January 24, 2005, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 on February 2, 2005.

In the first place, the Company provided services, including the transportation of coal, iron ore, gypsum, sand, and woodchip commodities. Along with its development, the Company continues to expand its business through the product diversification, including the addition of processed iron ore or Sponge Rotary Kiln (SRK) and Wood Pellets.

Going forward, the Company is required to keep innovating and developing its business lines in order to grow sustainably. Therefore, the Company increased the number of fleets. Initially, the Company only used chartered vessels. However, in 2007, the Company managed to own several fleets, namely 8 (eight) units of tugboats and 7 (seven) units of barges.

Currently, the Company has grown rapidly to become a leading inter-island bulk carrier and trans-shipment company supported by numerous infrastructure assets, consisting of 3 (three) crane barges, 38 (thirty eight) tug boats, and 33 (thirty three) barges.

In managing the increasingly complex operating activities, the Company has 1 (one) branch office in Banjarmasin (South Kalimantan), and 2 (two) representative offices in Cilacap (Central Java), and Kumai (Central Kalimantan).

Over the years, the Company strives to participate in the development of the Indonesian shipping industry by implementing the Cabotage Principle and Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry. This effort is a manifestation of the Company's commitment to foster sustainable growth and provide optimal benefits for all stakeholders.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2005

- Didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Barutama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Established as an interisland freight transportation service provider.
- Acquired a lease contract with Jorong Barutama Geston (JBG) for a period of 5 (five) years.

2006

- Perusahaan mendapatkan dukungan dari bank untuk melakukan penambahan armada.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- The Company received support from the bank to add more fleets.
- Obtained ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.

2007

- Mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Sebanyak 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang milik Perusahaan mulai beroperasi.
- Menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan mengawasi posisi kapal secara *real-time* setiap saat.
- Menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).
- Began to fully operate its first 2 (two) vessels under the names of TP 242 and GT 304.
- Total of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also commenced operation.
- Applied vessel tracking system technology to ensure vessel security through a real-time monitoring of the vessels' position.
- Signed a shipment contract with Holcim and Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

2008

Melakukan pengiriman ke Filipina dengan Contract of Affreightment (COA) Adaro, Fuel and Raw Material Corporation (FARM) dan Holcim.
Conducted shipment to the Philippines under Adaro Contract of Affreightment (COA), Fuel and Raw Material Corporation (FARM) and Holcim.

2009

Mengerahkan sekitar 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.
Mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.

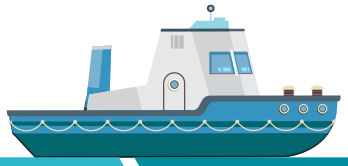

2010

Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok proyek PLTU 10.000 MW.
Signed a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (a subsidiary of PLN) to supply a 10,000 MW power plant.

2011

Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Sumber Suryadaya Prima.
Signed a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima

2012

- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 tahun.
- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis *crane barge*.
- Menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga memiliki 21 kapal tunda dan 23 kapal tongkang.
- Memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan SCBD, Jakarta.
- Signed a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for period of 10 years.
- Signed a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.
- Expanded its busines activities to the crane barge business.
- Procured tugboat and barge units rounding up the Company's fleet to a total of 21 tugboats and 23 barges.
- Relocated its headquarter to the business center at SCBD, Jakarta.

2013

- Resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di BEI.
- Menambah 1 (satu) buah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat.
- Menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Officially conducted an IPO at IDX.
- Procured 1 (one) crane barge to reinforce the activities of close-ranged transshipments.
- Procured 8 (eight) sets of tugboats and barges.

2014

- Menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Mengubah logo Perusahaan.
- Procured 1 (one) crane barge to meet the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.
- Signed a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).
- Changed its logo.

2015

- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *trans-shipment* di Kalimantan Selatan.
- Menandatangani restrukturisasi pinjaman perbankan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Signed a coal deliver contract with PT Energi Transporter Indonesia.
- Procured 1 (one) crane barge unit to meet the trans-shipment needs in South Kalimantan.
- Signed a bank loan restructuring to improve the Company's performance.

2018

- Merelokasi kantor pusat ke Centennial Tower, Jakarta.
- Menandatangani kontrak baru dengan PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan Bank BNI.
- Relocated its head office to Centennial Tower, Jakarta.
- Signed a new contract with PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.
- Signed a credit investment loan with Bank BNI.

2020

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank BCA untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
- Menandatangani kontrak dengan PT Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
- Signed a loan agreement with Bank BCA for investment and working capital loan.
- Signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for coal transportation.
- Signed a contract with PT Dian Ciptamas Agung for coal transportation.

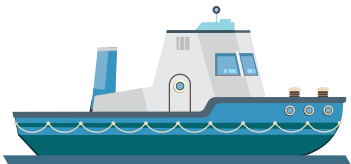

2016

- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- Signed a contract extension with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of Adaro's coals to the Coal-Fired Steam Power Plant owned by PLN.
- Signed a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.

2017

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, antara lain PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari dan PT Transcoal Pacific.

The Company signed a number of contracts with new clients, such as PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari and PT Transcoal Pacific.

2019

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Chailease untuk menambah armada kapal.
- Mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk menambah armada kapal.
- Menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan Bank OCBC NISP.
- Menambah armada berupa 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Signed a loan agreement with Chailease to purchase new fleets.
- Received financial support from UOB Bank to purchase new fleets.
- Signed a fund loan agreement with OCBC NISP Bank.
- Procured 2 (two) sets of tugs and barges.

2021

Menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T&J Industrial Holding Limited.

Signed the shareholders agreement with PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T&J Industrial Holding Limited.

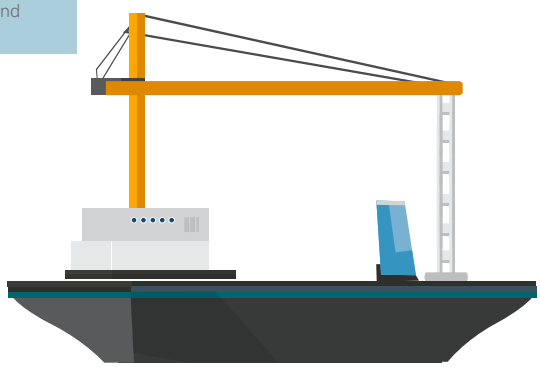

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of the Company



VISI
VISION

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.

To become a renowned professional company with added value in the field of bulk goods transportation services, especially coal.



MISI
MISSION

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi *stakeholders*.

- Providing the best services to customers.
- Providing benefits and added values to stakeholders.

NILAI-NILAI KAMI
Our Values



INTEGRITAS
INTEGRITY

Jujur dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai karyawan Perusahaan maupun sebagai warga negara Republik Indonesia dengan mematuhi seluruh peraturan Perusahaan, kaidah-kaidah dalam masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Being honest and responsible in carrying out the duties as the Company's employee and as a citizen of the Republic of Indonesia by complying with the Company Regulations, norms in society, and the applicable laws and regulations.



KEPATUHAN
COMPLIANCE

Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Complying with the applicable laws and regulations in the territory of the Republic of Indonesia.



KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN
HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Pendekatan Perusahaan terhadap kesehatan, keselamatan, dan pengelolaan lingkungan untuk mencapai peningkatan kinerja yang berkelanjutan dengan menetapkan standar dan target untuk perbaikan, dan tolok ukur. Kami terus mencari cara untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi dan layanan kami.

The Company's approach to health, safety and environmental management to achieve continuous performance growth by setting the standards and targets for improvement as well as a benchmark. We strive to reduce the environmental impact of our operations and services.

BIDANG USAHA

Line of Business

Per akhir 31 Desember 2021, Perusahaan masih melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *woodchips*, batu bara, dan *gypsum*. Dalam pelaksanaannya, layanan Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

As of December 31, 2021, the Company still operates its business based on the Company's Article of Association, in accordance with the last amendment as stated in Deed No. 7 dated on August 10, 2020.

According to the Articles of Association, the Company operates business activities in the transportation of bulk commodities such as iron sand, woodchip, coal, and gypsum. The Company's services are divided into 2 (two) types, namely:

KAPAL TONGKANG
BARGES

Kapal ini digunakan untuk pengangkutan komoditas curah.
Barges are used to transport bulk commodities.



Total Armada | Fleets

33

KAPAL TUNDA
TUG BOATS

Kapal ini digunakan untuk pengangkutan komoditas curah.
Tug boats are used to transport bulk commodities.



Total Armada | Fleets

38

CRANE BARGE

Memiliki kapasitas sebesar 18.000-24.000 MT/hari yang digunakan untuk jasa pengangkutan *trans-shipment*.
Have the capacities of 18,000-24,000 MT/day for transshipment services.



Total Armada | Fleets

3



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



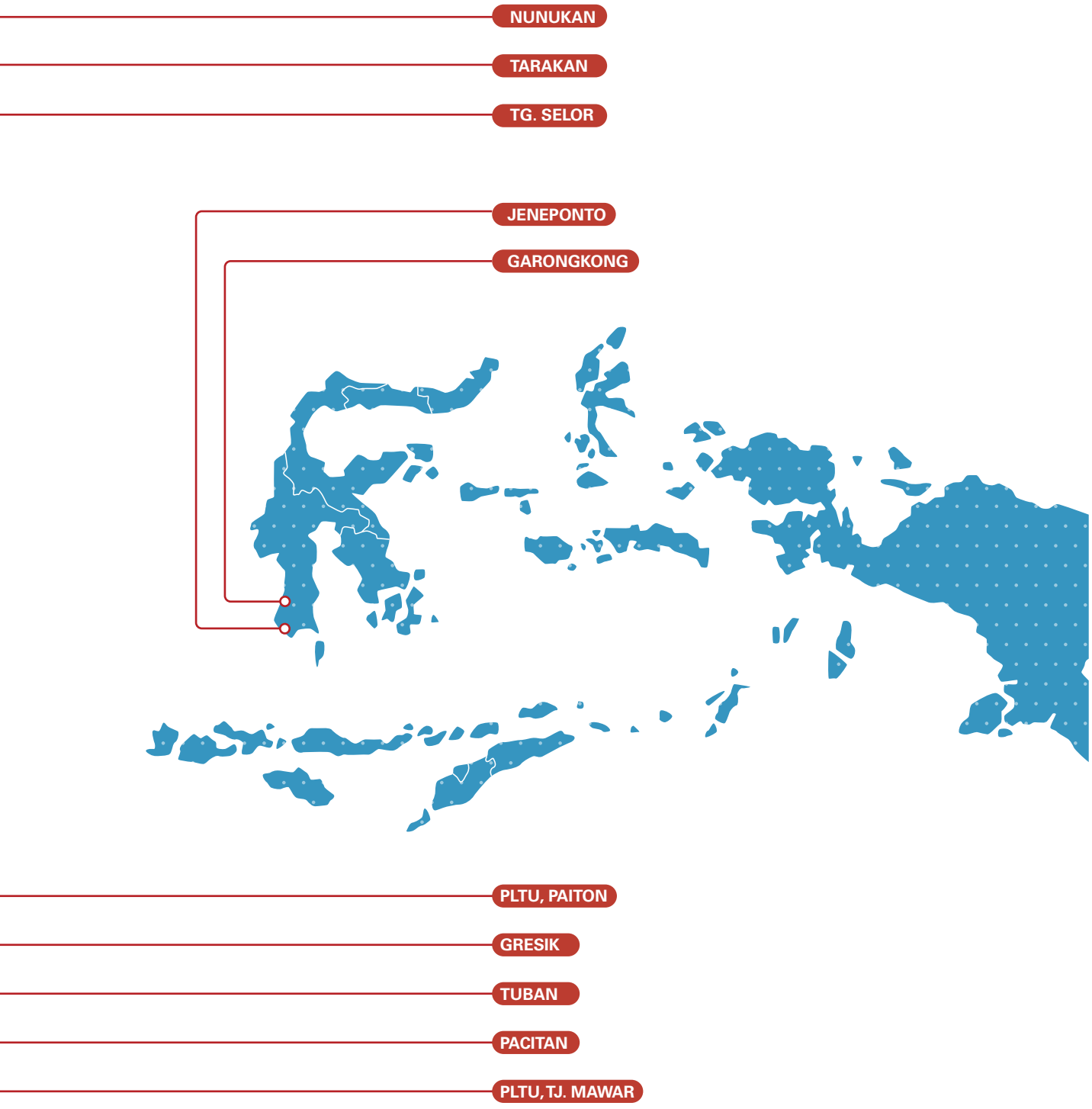
NUNUKAN
TARAKAN
TG. SELOR
JENEPONTO
GARONGKONG
PLTU, PAITON
GRESIK
TUBAN
PACITAN
PLTU, TJ. MAWAR

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

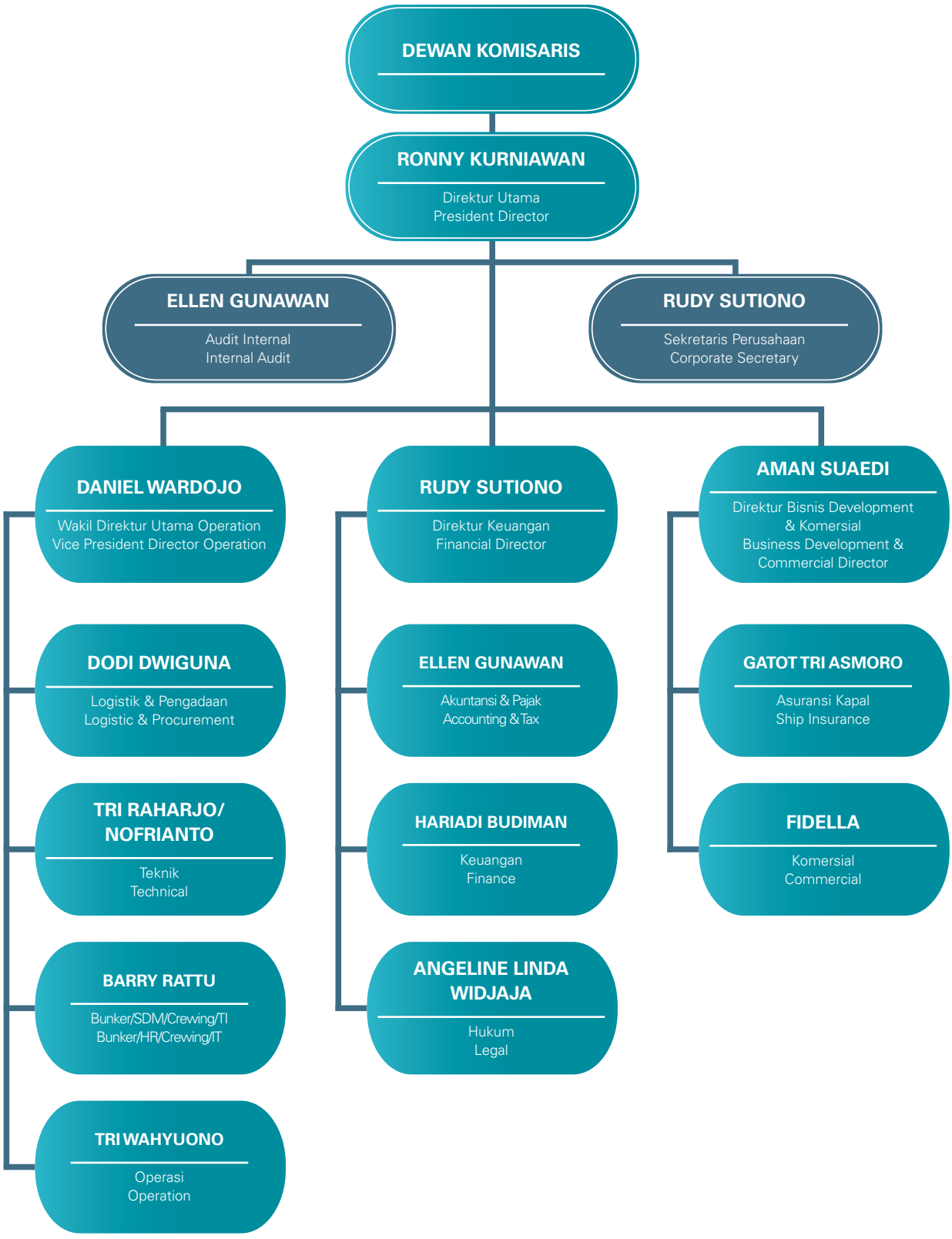

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners' Profile



YONGGI TANUWIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration, Finance pada 1988 dari California State University, Long Beach, Amerika Serikat.

RIWAYAT JABATAN
Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2012), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005), Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003) dan Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013-2018).

RANGKAP JABATAN
Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Sigma Mutiara (sejak 2010)
- Presiden Direktur PT Paramita Bangun Sarana Tbk (sejak 2018)

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 56 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned a Bachelor of Science in Business Administration, Finance in 1988 from California State University, Long Beach, United States of America.

CAREER BACKGROUND
He was appointed as President Commissioner of the Company for term of office of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

He formerly served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2012), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005), Vice President Investment of Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003), and Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013-2018).

CONCURRENT POSITIONS
As of December 31, 2021, he served other positions such as follows:
- Commissioner of PT Sigma Mutiara (since 2010)
- President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (since 2018)

AFFILIATIONS
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.



I. ADE SUNDARI P.

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma pada 1994, Master of Business Administration dari Oklahoma City University pada 1997, serta Master of Liberal Arts in Business Administration, Harvard University pada 2019.

RIWAYAT JABATAN
Beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 4 tanggal 06 Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) dan sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013).

RANGKAP JABATAN
Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Entebe Shipping Pte Ltd (sejak 1999)
- Komisaris PT Dian Bahari Sejati (sejak 2002)
- Komisaris PT Patin Resources (sejak 2007)

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 52 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
She earned Bachelor of Business Administration from the University of Oklahoma in 1994, Master of Business Administration from Oklahoma City University in 1997, and Master of Liberal Arts in Business Administration, Harvard University in 2019.

CAREER BACKGROUND
She was appointed as the Company's Vice President Commissioner for term of office of 5 (five) years pursuant to the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 4 on 6 August 2020.

Previously, she served Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) and as Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013).

CONCURRENT POSITIONS
As of December 31, 2021, she served other positions such as follows:
- Director of Entebe Shipping Pte Ltd (since 1999)
- Commissioner of PT Dian Bahari Sejati (since 2002)
- Commissioner of PT Patin Resources (since 2007)

AFFILIATIONS
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.



HONGISISILIA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

RIWAYAT JABATAN
Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

RANGKAP JABATAN
Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Bangun Karya Berkat (sejak 2020)
- Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020)
- Komisaris PT Medicare Indonesia (sejak 2020)
- Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (sejak 2019).
- Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (sejak 2012)
- Komisaris PT Kalla Arebama (sejak 2005)
- Direktur PT Artha Jasakonsulindo (sejak 2003)
- Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (sejak 2014)
- Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (sejak 2019)

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 53 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Negeri Riau, Sumatra, Indonesia.

CAREER BACKGROUND
She was appointed as Independent Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

Previously, she served as a Partner at PT Key Management (1995-2003) and Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992-1995).

CONCURRENT POSITIONS
As of December 31, 2021, she served other positions such as follows:
- Commissioner of PT Bangun Karya Berkat (since 2020)
- Commissioner of PT Anak Sehat Idaman Hati (since 2020)
- Commissioner of PT Medicare Indonesia (since 2020)
- Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (since 2019).
- Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (since 2012)
- Commissioner of PT Kalla Arebama (since 2005)
- Director of PT Artha Jasakonsulindo (since 2003)
- Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (since 2014)
- Commissioner of PT Aneka Permainan Elektronik (since 2019)

AFFILIATIONS
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



RONNY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada 1990 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

RIWAYAT JABATAN

Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001) dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 54 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND

He earned his Bachelor of Management degree in 1990 from Universitas Tarumanagara, Jakarta.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as President Director of the Company for a term of (5) years pursuant the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director of Banking & Investor Relations of Asia Pulp and Paper Co. Ltd. (1998-2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk (1990-1997).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2021, he did not serve other positions outside of his position in the Company.

AFFILIATIONS

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.



DANIEL WARDOJO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics pada 2004 dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia.

RIWAYAT JABATAN
Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Business Development and Commercial Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

RANGKAP JABATAN
Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 43 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned his Master of Science degree in Logistics in 2004 from the University of Wollongong, New South Wales, Australia.

CAREER BACKGROUND
He was appointed as Vice President Director of the Company for a term of office of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001-2002).

CONCURRENT POSITIONS
As of December 31, 2021, he did not serve other positions outside of his position in the Company.

AFFILIATIONS
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.



RUDY SUTIONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada 1993 dari Universitas Trisakti.

RIWAYAT JABATAN
Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

RANGKAP JABATAN
Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012)

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 52 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned a Bachelor of Accounting degree in 1993 from Universitas Trisakti.

CAREER BACKGROUND
He was appointed as a Company's Director for a term of office of 5 (five) years period under the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018. He mainly oversees the Accounting and Finance Division.

Previously, he served as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

CONCURRENT POSITIONS
As of December 31, 2021, she served other positions such as follows:
- Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)

AFFILIATIONS
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.



AMAN SUAEDI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau mendapatkan gelar MPB III jurusan Pelayaran (Marine Officer Kelas 3) di BPLP Semarang pada 1998. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada 2001. Pada 2010, beliau menempuh kursus pendek Program Pengembangan Manajemen Supervisory and Management dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

RIWAYAT JABATAN
Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Business Development.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development Perusahaan (2010-2014), Manajer Operasional Perusahaan (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers Pte, Ltd. (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers Pte, Ltd. (2001-2002) dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., Ltd. (1998-2001).

RANGKAP JABATAN
Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Indonesian, 46 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He started his high education majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then went on to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001 to further pursue his education. In 2010, he took a short course through the Management Development Program as well as a short course in Supervisory and Management from Prasetiya Mulya Business School to obtain a master's degree.

CAREER BACKGROUND
He was appointed as a Company's Director for a term of office of 5 (five) years period under the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018. He mainly oversees the Business Development Division.

Formerly, he served as the Business Development Manager of the Company (2010—2014), Operational Manager of the Company (2006-2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master of Ocean Tankers Pte, Ltd. (2002-2004), Sea Officer of Chief, Ocean Tankers Pte, Ltd. (2001-2002), and Chief Officer Sea of Mitsubishi Chemical and Logistic co., Ltd. (1998-2001).

CONCURRENT POSITIONS
As of December 31, 2021, he did not serve other positions outside of his position in the Company.

AFFILIATIONS
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun buku 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama	: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen	: Hongisisilia

DIREKSI

Direktur Utama	: Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama	: Daniel Wardojo
Direktur	: Rudy Sutiono
Direktur	: Aman Suaedi

There was no change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directos throughout the 2021 financial year and to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Yonggi Tanuwidjaja
Vice President Commissioner	: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner	: Hongisisilia

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Ronny Kurniawan
Vice President Director	: Daniel Wardojo
Director	: Rudy Sutiono
Director	: Aman Suaedi

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2021

2021 Share Ownership Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Below is the Company's shareholders composition as of December 31, 2021:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1.	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*	1.520.524.580	57,74%
2.	PT Ascend Bangun Persada*	416.247.620	15,81%
3.	PT Patin Resources ***	13.744.990	0,52%
Masyarakat | Public			
3.	Standard Chartered Bank SG PVB*	178.748.500	6,79%
4.	Masyarakat | Public**	517.779.300	19,14%
Total		**2.647.044.990**	**100%**

* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
** Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham
*** PT Patin Resources merupakan pihak yang terafiliasi dengan PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
* Acts as shareholder who owns 5% (five percent) shares or more
** Consists of shareholders who own 5% shares or less
*** PT Patin Resources is an affiliated party with PT Dwitunggal Perkasa Mandiri

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

GROUP OF SHAREHOLDERS AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE AS OF DECEMBER 31, 2021

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors
Lokal | Local				
1.	Individu | Individual	362.502.110	13,76	2.237
2.	Institusi | Institution	2.037.057.890	77,36	12
Sub Total		2.399.560.000	91,12	2.249
Asing | Foreign				
1.	Individu | Individual	500	0	1
2.	Institusi | Institution	233.739.500	8,88	4
Sub Total		233.740.000	8,88	5
Total		**2.633.300.000**	**100**	**2254**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Hingga 31 Desember 2021, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dwitunggal Perkasa Mandiri dengan penerima manfaat langsung (*beneficial owner*) yaitu Ibu Patricia P. S. Prasatya.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of the Company.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Until December 31, 2021, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors has indirect share ownership in the Company.

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, the Company's controlling shareholder is PT Dwitunggal Perkasa Mandiri with beneficial owner namely Mrs. Patricia P. S. Prasatya.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Company Group Structure

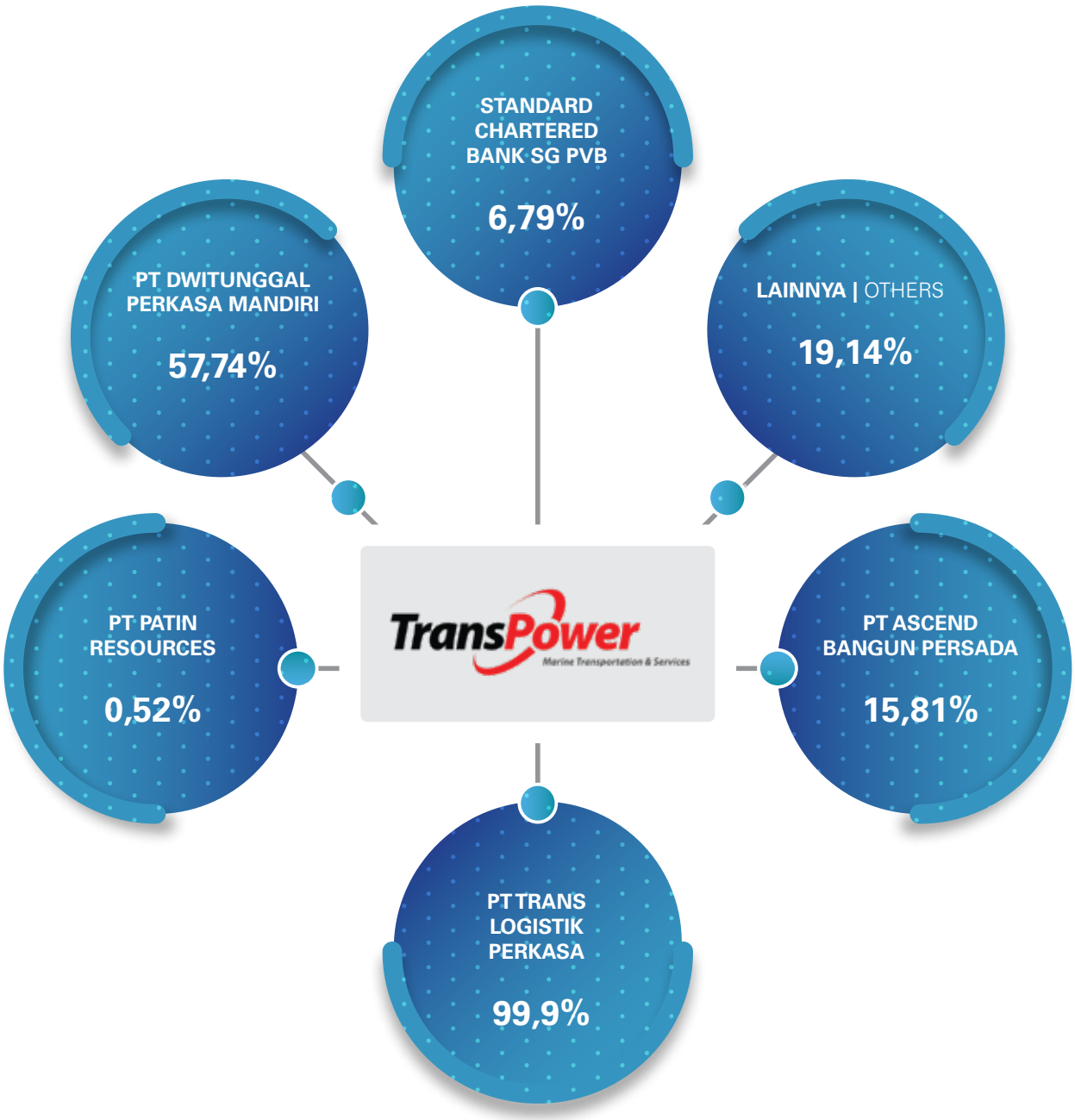

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Trans Power Marine resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten TPMA pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO). Pada IPO tersebut, Perusahaan melepas 395.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar. Jumlah saham yang dilepas tersebut setara dengan 15% dari total efek yang tercatat di BEI yaitu sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp263.330.000.000.

Trans Power Marine was officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO is equivalent to 15% of the total securities listed at IDX, amounting 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership Percentage by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 (USD) Total Assets as of December 31, 2021	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1.	PT Trans Logistik Perkasa	99,93%	Jasa Transportasi Transportation Services		Belum beroperasi secara komersial Commercially inactive	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B, Jl. Gatot Subroto Kav. 24—25, Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Trans Power Marine resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten TPMA pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Pada IPO tersebut, Perusahaan melepas 395.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar. Jumlah saham yang dilepas tersebut setara dengan 15% dari total efek yang tercatat di BEI yaitu sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp263.330.000.000.

Trans Power Marine was officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO is equivalent to 15% of the total securities listed at IDX, amounting 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah audit tahun buku 2021.

According to the Resolution of the Annual GMS dated June 17, 2021, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Public Accounting Firm assignment period is the fiscal year 2021. The appointment of Public Accounting Firm and the Accountant to audit the Company's Financial Statements is in compliance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations regarding Public Accounting Firm were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp220.000.000.

Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021. For this service, the Company incurred a fee of Rp220,000,000.

KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Tel: (+6221) 30056267, 30056270
Fax: (+6221) 30056269

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institutions/Professions of Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Provided Service	Biaya Jasa (Rp) Sevice Fee (Rp)
Notaris Notary	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3A Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Tel: (+6221) 708 00852, 981 12042 Fax: (+6221) 560 1142	Ditugaskan sesuai kebutuhan Perseroan Assigned in accordance with the Company's needs	Jasa kenotariatan Notarial services	31.200.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Tel: (+6221) 392 2332 Fax: (+6221) 392 3003	2013-sekarang 2013-present	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Record of share ownership and distribution of rights related to the share.	43.200.000

SITUS *WEBSITE* PERUSAHAAN

Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan menyediakan sebuah platform komunikasi digital untuk seluruh pemangku kepentingan, yaitu situs web resmi yang beralamat di www.transpowermarine.com.

Situs web resmi Perusahaan menyediakan beragam informasi korporasi yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk di antaranya adalah produk dan jasa, hubungan investor, berita dan kegiatan Perusahaan, serta informasi karier.

In compliance with FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company provides a digital communication platform for all stakeholders, namely the Company's official website that can be accessed at www.transpowermarine.com.

The Company's official website provides numerous accurate and accountable corporate information, consisting of products and services, investor relations, the latest news and the Company's activities, and career information.


TB 212

04

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

TransPower

Marine Transportation & Services



Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan roda penggerak pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Dengan SDM yang unggul dan kompeten, maka Perusahaan dapat terus melakukan perbaikan kinerja secara konsisten serta berinovasi. Berpegang teguh pada keyakinan ini, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan dengan efektif sehingga mampu melahirkan individu-individu yang produktif.

The Company understands that Human Resources (HR) is the main component that drives the sustainability of the Company's performance growth. With excellent and competent human resources, the Company is able to boost performance and foster innovation consistently. With this belief, the Company is devoted to ensuring that HR management functions smoothly to develop productive and skilled individuals.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha transportasi, sangatlah penting bagi Perusahaan untuk memberikan jaminan bahwa Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a transportation company, it is crucial for the Company to provide assurance that the Company does not employ underage workers including using forced labor in the course of its operations. This is in accordance with our commitment to comply with all applicable laws and regulations, as stated previously.

Selain memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan profesional, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap individu diperlakukan dengan manusiawi dan setara tanpa ada perbedaan terhadap suku, ras, agama, dan *gender*. Komitmen ini juga mengakar dalam seluruh sistem dan kebijakan manajemen SDM Perusahaan.

The Company, in addition to ensuring that all operational activities are carried out professionally, also ensures that every individual is treated humanely and equally, with no distinctions made based on ethnicity, race, religious affiliation, or gender. This commitment is reflected in all of the Company's human resource management systems and policies as well as its business practices.



KEBIJAKAN MANAJEMEN SDM

HR Management Policy

Perusahaan memiliki sejumlah kebijakan dan program manajemen SDM, antara lain rekrutmen, orientasi tenaga kerja baru, penilaian kinerja, pelatihan, promosi, mutasi, rotasi, serta pemberian remunerasi. Seluruh kebijakan ini dilakukan dengan penerapan standar dan kriteria yang ketat, sesuai kebutuhan organisasi dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam menjalankan seluruh kebijakan, Perusahaan menegakkan asas keadilan dan kewajaran bagi seluruh karyawan.

The Company applies a number of HR policies and management programs, such as recruitment, new employee orientation, performance assessment, training, promotion, mutation, rotation, and remuneration. These policies are carried out by implementing strict standards and criteria, according to the needs of the organization and applicable labor regulations. In executing the policies, the Company upholds fairness and equality principles for all employees.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Assessment on Employee Performance

Dalam melakukan penilaian kinerja, Perusahaan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai basis penilaian yang objektif untuk seluruh level jabatan. Hasil penilaian kinerja juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan promosi jabatan dan pemberian remunerasi.

To assess the working performance, the Company uses Key Performance Indicators (KPI) method as an objective assessment measure for all positions. The assessment result is taken into account to determine promotion and amount of remuneration.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition



Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perusahaan adalah 92 (sembilan puluh dua) karyawan, meningkat sebesar 0,95% dari tahun 2020 yaitu 88 (delapan puluh delapan) karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perusahaan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2021, the Company's total employees were 92 (ninety two) people, increased by 0.95% from 88 (eighty eight) employees in 2020. Below is the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition by Position		
Level Jabatan | Position Level	**2021**	**2020**
Komisaris | Commissioner	3	3
Direksi | Director	4	4
Manajer | Manager	9	9
Staf | Staff	69	65
Supir dan Non-Staf | Driver and Non-Staff	7	7
Total	**92**	**88**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Composition by Education		
Tingkat Pendidikan | Education	**2021**	**2020**
S2 | Master's Degree	3	4
S1 | Bachelor's Degree	52	50
Diploma | Associate's Degree	15	7
SMA/Sederajat | High School/Equivalent	21	27
Total	**91**	**88**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia | Employee Composition by Age		
Usia | Age	**2021**	**2020**
18-25 tahun | years old	12	9
26-35 tahun | years old	40	36
36-45 tahun | years old	27	29
46-55 tahun | years old	12	12
>55 tahun | years old	0	2
Total	**91**	**88**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Employee Composition by Employment Status		
Status Ketenagakerjaan | Employment Status	**2021**	**2020**
Permanen | Permanent	65	67
Kontrak | Contract	27	21
Total	**92**	**88**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition by Gender		
Jenis Kelamin | Gender	**2021**	**2020**
Pria | Male	66	65
Wanita | Female	26	23
Total	**92**	**88**

KOMPOSISI AWAK KAPAL

Ship Crew Composition

Hingga 31 Desember 2021, total awak kapal Perusahaan adalah 485 (empat ratus delapan puluh lima), sama seperti tahun 2020. Berikut adalah komposisi awak kapal Perusahaan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2021, the Company's ship crew was 485 (four hundred and eighty five), remains unchanged since 2020. Below is the Company's ship crew composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Level Jabatan | Ship's Crew Composition by Position

Level Jabatan | Position Level	**2021**	**2020**
Perwira | Commissioned Officer	254	253
Rating	231	232
Total	**485**	**485**

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Ship's Crew Composition by Education

Tingkat Pendidikan | Education	**2021**	**2020**
ANT/ATT III	102	98
ANT/ATT IV-V	161	155
Ratings	222	232
Total	**485**	**485**

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Usia | EmShip's Crew Composition by Age

Usia | Age	**2021**	**2020**
18-25 tahun | years old	131	105
26-35 tahun | years old	184	190
36-45 tahun | years old	155	135
46-55 tahun | years old	49	40
>55 tahun | years old	6	15
Total	**485**	**485**

PERPUTARAN TENAGA KERJA

Employee Turnover

Perusahaan berupaya agar jumlah tenaga kerja saat ini mampu memenuhi kebutuhan Perusahaan. Untuk memenuhi kekurangan tenaga kerja, Perusahaan melakukan rekrutmen baik secara eksternal dan internal serta magang.

The Company ensures that the number of employees meet the needs of the Company. To fulfill the needs of employees, the Company conducts an internal and external recruitment as well as internship.

FASILITAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Welfare Facilities

Perusahaan berupaya untuk memastikan setiap karyawan memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang layak dan baik. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Perusahaan. Berbagai fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya;
2. Program keluarga berencana;
3. Upah selama sakit;
4. Istirahat mingguan dan harian;
5. Cuti hamil;
6. Tunjangan melahirkan;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Tunjangan kecelakaan kerja; dan
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja.

The Company seeks to ensure that each employee have a decent level of welfare. Therefore, the Company sets minimum wages based on Provincial/District Minimum Wage (UMP/K) policies, in accordance with the Company's operational areas. The Company provides a number of facilities to the employees such as follows:

1. Health insurance for employees and their immediate family;
2. Family planning programs;
3. Paid sick leave;
4. Weekly and daily breaks;
5. Maternity leave;
6. Maternity allowance;
7. Safety equipment and occupational safety standards;
8. Official vehicles for employees at a certain level of employment;
9. Work accident pays; and
10. Death benefits due to non-occupational accidents.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development

Perusahaan mengadakan dan memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, seperti keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*). Seluruh pelatihan dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Program pelatihan yang difasilitasi Perusahaan mencakup program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di kantor cabang serta pelatihan pendukung lainnya. Selain itu, Perusahaan juga dapat melibatkan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya untuk mengadakan pelatihan dengan tema tertentu. Secara berkala, Perusahaan mengadakan program pelatihan *coaching on site* di kapal terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap keamanan dan keselamatan seluruh tenaga kerja, khususnya awak kapal.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menginvestasikan Rp19 juta untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2021 adalah:

The Company organizes and facilitates various training and development programs that focus on 3 (three) aspects, such as leadership (managerial skills), character building (soft skills), and technical competencies (technical skills). The Human Resources Division is responsible for all training.

The Company facilitates training programs that include regular training sessions held annually at branch offices, as well as other supporting training. Additionally, the Company may engage external parties who are experts in their fields to conduct training sessions on specific topics. The Company periodically conducts on-site training programs coaching on ships related to Occupational Health and Safety (OHS) as part of the Company's commitment to the safety and security of all employees, particularly when it involves the ship crews.

Throughout 2021, the Company has invested Rp19 million for the employees' training and competency development. Some of the trainings held in 2021 were as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Jumlah Peserta** Total Participants
Training SMKP	Pemahaman mengenai SMKP Understanding of SMKP	1
Internal Audit SMKP	Teknik dasar pelaksanaan audit internal Basic techniques of internal audit implementation	1
ISO 9001:2015 Awareness	Pengetahuan mengenai Quality Management System Knowledge of Quality Management System	12

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Employment Occupational Health and Safety Practices

Dalam industri pelayaran, risiko keselamatan menjadi salah satu risiko terbesar yang dihadapi oleh awak kapal. Oleh karena itu, kesigapan dan kompetensi yang andal untuk memahami kondisi di lapangan sangat dibutuhkan oleh setiap awak kapal yang bertugas. Perusahaan secara disiplin mengimplementasikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilengkapi dengan seluruh syarat, peraturan, dan prosedur yang relevan.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada praktik K3 dan kepedulian Perusahaan terhadap keselamatan tenaga kerja, seluruh awak kapal mendapatkan jaminan Asuransi *Protection and Indemnity* yang mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lain sebagainya.

One of the most significant risks faced by ship crews in the shipping industry is the safety risk. As a result, every crew on duty requires a high level of alertness and a proven ability to comprehend field conditions. The company implements Occupational Health and Safety (OHS) practices with all relevant requirements, regulations, and procedures in a disciplined manner.

All crew members receive Protection and Indemnity Insurance, which covers dependents such as physical injury, material loss, and accidental death, among many other things, as a form of the Company's compliance with OHS practices and the Company's concern for the safety of the workforce.

HAK AWAK KAPAL

Crew Members' Rights

Perusahaan memastikan setiap awak kapal mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur;
2. Waktu istirahat minimal harian;
3. Cuti tahunan;
4. Minuman, makanan, dan alat-alat pelayaran;
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut;
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan;
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal atau jika harus diturunkan ke darat;
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal;
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja;
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja; dan
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal.

The Company ship crew members are entitled to collect their rights and facilities as ruled out in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy along with Government Regulation No. 7 year 2000 on Maritime Affairs, namely:

1. The right to overtime pays;
2. A minimum daily break period;
3. Annual leave;
4. Food, drink, and sailing equipment;
5. Repatriation costs to place of residence or location where the work contract was signed;
6. Severance packages in terms of contract termination by the Company;
7. Allowance for medical care and treatment for ship crew members who are ill or injured while onboard or if needed to be transferred to land;
8. Compensation for the lost belongings of ship crew members caused by sinking ship or fire;
9. Compensation for disabilities caused by occupational accidents;
10. Repatriation and burial costs caused by occupational accidents; and
11. Death benefits for onboard casualties.

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

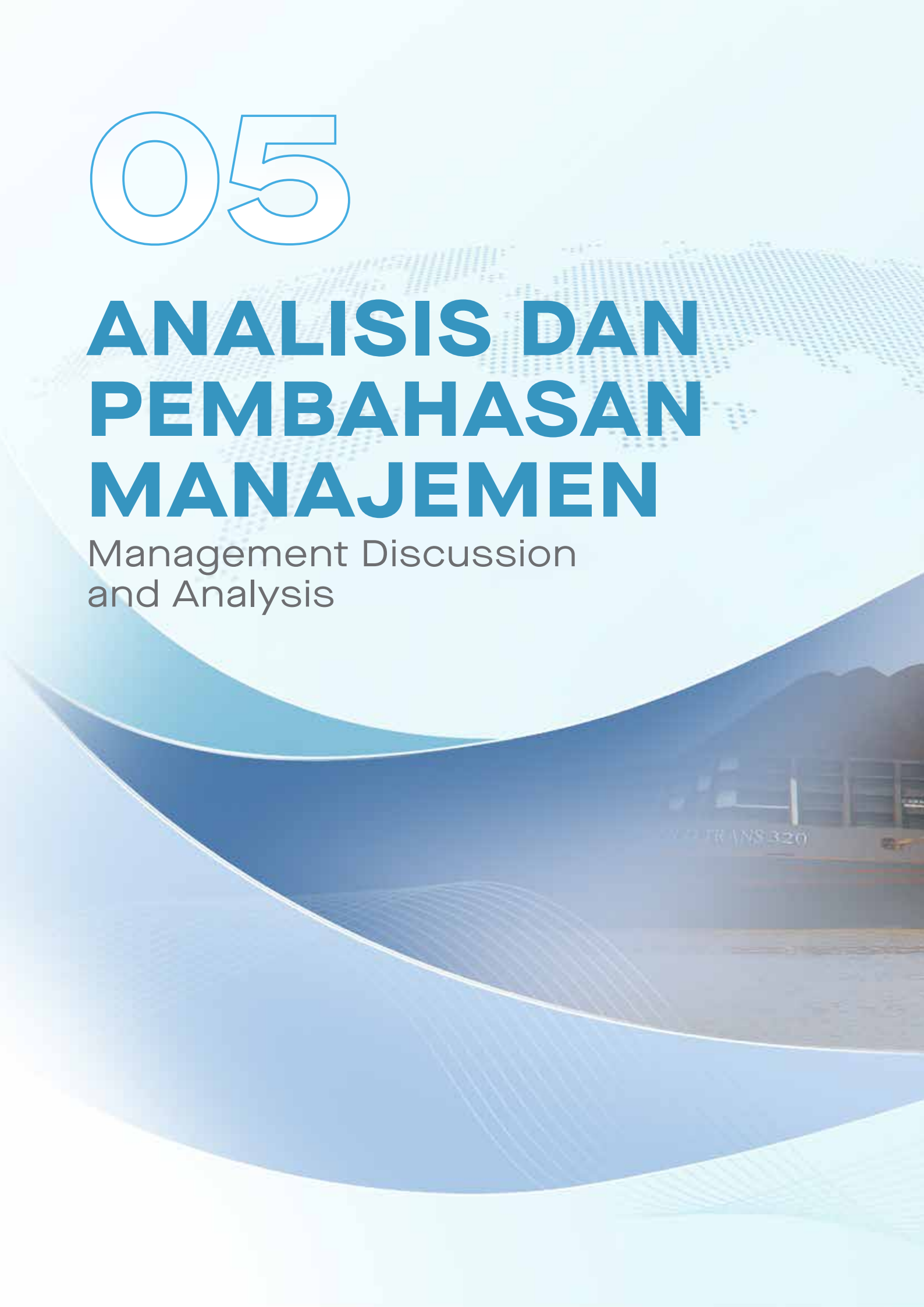

TransPower

Marine Transportation & Services



TINJAUAN EKONOMI

Economic Performance

Menurut laporan Global Economic Prospects terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada level 5,5% pada 2021. Bank Indonesia (BI) juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 yaitu sebesar 5,7%, atau lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yang sebesar 5,8%. Penurunan proyeksi ini disebabkan oleh adanya gangguan rantai pasokan dan energi level global akibat pandemi Covid-19. Namun, secara keseluruhan kondisi ekonomi global mampu mencatatkan pertumbuhan positif setelah terkontraksi sebesar minus 4,5% pada 2020.

BPS mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level 3,69%, jauh membaik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai minus 2,07%. Di sisi lain, sepanjang tahun 2021 kinerja industri pelayaran tertekan minus 21%, yang disebabkan oleh penurunan arus kapal sebesar 3%, arus barang menyusut 14%, serta arus petikemas yang menurun di 11%. Penurunan terbesar terjadi pada arus penumpang hingga 57%.

Indonesian National Shipowners' Association (INSA) berpendapat bahwa kondisi kinerja pelayaran sepanjang 2021 masih terdampak karena pandemi, ketika sejumlah industri manufaktur menghentikan produksinya. Hal ini berdampak pada muatan ekspor-impor komoditas dengan peti kemas, termasuk kelangkaan kontainer.

Kendati demikian, perkembangan kinerja industri pelayaran Indonesia pada tahun 2021 jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Menurut INSA, hampir semua sub-sektor pelayaran, baik kontainer, *general cargo*, *tug and barge*, *tanker* minyak, *tanker* gas, curah kering atau *drybulk*, *trans-shipment*, *roro passenger* maupun *offshore* menunjukkan perbaikan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya meskipun beberapa sub-sektor belum mencapai level kinerja seperti sebelum pandemi. Peningkatan kinerja ini didukung oleh kenaikan harga komoditas batu bara dan komoditas lainnya termasuk komoditas sawit.

According to latest Global Economic Prospects report from the World Bank, the global growth was projected at 5.5% in 2021. Bank Indonesia (BI) revised its global economic growth projection for 2021 from 5.8% to 5.7%, due to the disruptions in global supply chains and energy sources amid the Covid-19 pandemic. Despite disruptions, the global economy recorded a positive growth in 2021, compared with the contraction of 4.5% in 2020.

According to the report from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth reached 3.69%, an improvement compared with a contraction of 2.07% in 2020. Meanwhile, the performance of the shipping industry declined to minus 21% in 2021, due to the decrease in ship traffic by 3%, the decrease in the flow of goods by 14%, and the decrease in the flow of containers by 11%. The largest decrease was taken place in the passenger flow by 57%.

According to the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) assessment, the shipping performance in 2021 was greatly affected by the pandemic as the manufacturing industries halted production. Furthermore, the global shortage of shipping containers significantly halted the export-import activities with containers.

Nevertheless, the Indonesia's shipping industry performance in 2021 was considered to be much better compared with 2020. According to report from INSA, most of shipping sub-sectors, namely containers, general cargo, tug and barge, oil tankers, gas tankers, dry bulk, trans-shipment, roro passenger, and offshore showed positive improvements compared with the previous year, although a number of sub-sectors did not reach pre-pandemic levels. This performance improvement was supported by the rise in prices of coal and other commodities, including palm oil.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Overview of Each Business Segment

Aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

TRANSSHIPMENT

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan transshipment disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat.

Selain mengandalkan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada *transshipment* umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 8 (delapan) mil.

Operasi *transshipment* cukup menunjang kinerja Perseroan dalam pengadaan pelayanan pengangkutan di tahun 2021. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk mengurangi risiko akibat kondisi cuaca buruk dan tidak menentu yang terjadi di sepanjang tahun 2021 serta pandemi COVID-19. Volume layanan *transshipment* tercatat sebesar 42% dari keseluruhan pengangkutan.

PENGANGKUTAN ANTAR PULAU

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Terlepas dari jenis layanannya, Perseroan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

The Company's operational activities offer transportation services with tugs and barges. The transportation services are segmented into 2 (two) types, known as:

TRANSSHIPMENT

This service uses tugboats and barges for the purpose to haul of goods/commodities to a mother vessel, then continues to the transportation process. Transshipment services are provided to facilitate the inability of mother vessels to dock at loading ports.

Apart from relying on tugs and barges, transshipment also uses a crane barge during the transportation of goods. The range of transshipment services is usually no more than 8 (eight) miles.

Transshipment operation quite significantly affecting the Company's performance in providing transportation services in 2021. This was a part of the Company's strategy to minimize risks of bad and uncertain weather conditions throughout 2021 and the COVID-19 pandemic. The volume of transshipment services was recorded at 42% of the total transportation.

INTER-ISLAND TRANSPORTATION

This service provides inter-island goods/commodity transportation from ports to discharge ports, both domestically and regionally, all across Indonesia.

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company through radar and real-time information from the ship crews. By adhering to the laws of the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 concerning Shipping, the Company is committed to maintain its customers' trust by providing an intensive 24-hours monitoring of all operational activities.

ARMADA KAPAL

Per akhir 2021, Perseroan memiliki 74 unit kapal yang terdiri dari:
1. 38 unit kapal tunda
2. 33 unit kapal tongkang
3. 3 unit *crane barge*

Perseroan senantiasa melakukan perawatan dan perbaikan armada secara teratur dengan prosedur yang benar. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan *docking* kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 tahun sekali melakukan docking besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar.

COMPANY FLEETS

As of the end of 2021, the Company's fleet consists of 74 units, including:
1. 38 tugboats
2. 33 barges
3. 3 crane barges

The Company regularly maintain and repair the fleets under the right procedures. Once every 2.5 years, the Company conducts a small docking (intermediate survey) and once every 5 years conducts a large docking (special survey) as part of large maintenance.

Volume Pengangkutan | Transportation Volume

Segmen Usaha Business Segment	2021		2020	
	ton | tons	%	**ton** | tons	%
Transshipment	8.487.110	76,3	10.736.197	80,7
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	2.640.624	23,7	2.575.420	19,3
Total	**11.127.734**	**100,0**	**13.311.617**	**100,0**

Pendapatan per Segmen Usaha | Revenue per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2021		2020	
	US$	%	**US$**	%
Transshipment	17.708.128	42,1	20.156.313	50,7
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	24.308.058	57,9	19.605.475	49,3
Total	**42.016.186**	**100,0**	**39.761.788**	**100,0**

STRATEGI USAHA
Business Strategy

Industri pelayaran merupakan salah satu kontributor utama dalam perkembangan ekonomi. Terlebih, Indonesia merupakan poros maritim yang memiliki keberagaman komoditas yang relatif tinggi. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi untuk keberlanjutan usaha.

The shipping industry is one of the main contributors to the economic development. Furthermore, Indonesia as a maritime axis has a wide array of commodities. As an entity engaged in transportation services, the Company formulates several strategies to achieve a sustainable business.



DIVERSIFIKASI LAYANAN

Perseroan terus berupaya melakukan diversifikasi jenis layanan selain pengangkutan batu bara. Saat ini, Perseroan telah menambahkan beberapa barang atau komoditas ke dalam cakupan layanan Perusahaan seperti termasuk *iron sand*, *clinkers*, *wood pellets* dan *woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan *sponge rotary kiln*, yang merupakan pengganti *scrap* serta *gypsum*. Pada 2021, Perseroan juga telah melakukan pengangkutan biji nikel.

OPTIMALISASI PEMANFAATAN ARMADA

Perseroan senantiasa memprioritaskan ketersediaan armada agar mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan optimal. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada, Perseroan melakukan penjadwalan yang terperinci sehingga seluruh armada siap melayani pelanggan. Perseroan juga melakukan kerja sama strategis dengan pihak ketiga dalam hal penyediaan kapal. Selain itu, Perseroan menyediakan *spot charter* sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek konsumen.

SERVICE DIVERSIFICATION

In addition to coal transportation, the Company continues to diversify its types of services. Hitherto, the Company has added various goods or commodities to its scope of services, including iron sand, clinkers, wood pellets, and woodchips, which are the basic raw materials for the paper industry, as well as the sponge rotary kiln, which is a substitute for scrap and gypsum. In 2021, the Company carried out the nickel ore transportation.

OPTIMIZING THE FLEET UTILIZATION

The Company continuously prioritizes fleet availability in order to meet customer needs in an optimal manner. In optimizing the fleet utilization, the Company carries out a detailed scheduling to ensure that the entire fleet is fully prepared to serve customers. The Company also maintains strategic partnerships with third parties in providing ships. In addition, the Company provides spot charters as a form of fleet utilization for consumers' short-term needs.

HUBUNGAN KEMITRAAN YANG BENEFISIAL

Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan benefisial kepada seluruh pihak, termasuk regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu bentuk komitmen ini adalah keanggotaan aktif Perseroan dalam Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri dalam berbagai informasi dan dengan jalinan kerja sama. Melalui INSA, Perseroan berkesempatan untuk mengikuti perkembangan terkait industri pelayaran dan berbagi informasi serta menjalin hubungan yang sehat dengan kompetitor maupun asosiasi terkait lainnya. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk melakukan koordinasi yang baik untuk memantau dan mengetahui kondisi cuaca terkini.

PENGELOLAAN UTANG DAN PIUTANG YANG IDEAL

Pengelolaan utang dan piutang perlu dikelola dengan baik agar arus kas Perseroan dapat terjaga dengan baik. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk membayar pinjaman sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengurangi pinjaman untuk mengurangi beban bunga.

Manajemen utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari utang tak tertagih, Perseroan melakukan peninjauan ketat terhadap reputasi pelanggan baru melalui indikator-indikator seperti rekam jejak pembayaran utang serta kondisi keuangan pelanggan.

MUTUALLY BENEFICIAL PARTNERSHIPS

The Company is committed to establishing harmonious and mutually beneficial partnership with all parties, including the regulators, business partners, customers, and stakeholders. As a manifestation of this commitment, the Company has an active membership in Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA accommodates a variety of industrial components, both domestic and abroad, to share information and collaborate. Through INSA, the Company has an opportunity to stay abreast of developments in the shipping industry, as well as sharing information and establishing healthy relationships with competitors and related associations. In addition, the Company also cooperates with Meteorology, Climatology and Geophysics Agency to coordinate well in order to maintain smooth operating activities which are highly dependent on the latest weather conditions.

AN IDEAL DEBT AND RECEIVABLES MANAGEMENT

Debt and receivables need to be managed properly so that the Company's cash flow can be properly maintained. Therefore, the Company is fully committed to repaying debts in accordance with agreed upon deadlines. In addition, the Company also strives to reduce debts to reduce cause interest expenses.

The management of debts and receivables depends on the customer credibility. To avoid uncollectible debts, the Company conducts a strict review of new customers utilizing indicators, such as the customer's track record in debt payment and financial condition.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mendapat opini wajar tanpa modifikasian.

The Company's financial performance analysis refers to the Company's Financial Statements for the 2021 financial year which ended on December 31, 2021, audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm. The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021 received unqualified opinion without modification.

Laporan Laba Rugi | Statement of Profit or Loss

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain / in US dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2021	2020	Selisih (%) Variance (%)	Description
Pendapatan Usaha	42.016.186	39.761.788	5,7	Revenues
Beban Langsung	32.630.434	31.945.088	2,1	Direct Costs
Laba Bruto	9.385.752	7.816.700	20,1	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.865.733)	(3.570.381)	8,3	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(1.011.494)	(1.380.278)	(26,7)	Finance Costs
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(30.549)	(287.343)	(110,6)	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-Lain (Bersih)	(10.411)	(16.466)	(36,7)	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Final	4.467.565	2.562.232	74,4	Profit Before Final Tax Expense
Beban Pajak Final	(508.245)	(477.141)	6,5	Final Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.959.320	2.085.091	89,9	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	94.221	80.723	16,7	Other Comprehensive Income : Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain of employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.053.541	2.165.814	87,2	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.959.320	2.085.091	89,9	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interests
Jumlah	**3.959.320**	**2.085.091**	**89,9**	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.053.541	2.165.814	87,2	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interests
Jumlah	**4.053.541**	**2.165.814**	**87,2**	Total

PENDAPATAN USAHA

Pada 2021, Perseroan mencatat adanya kenaikan atas pendapatan usaha sebesar 5,7% dari US$39.761.788 pada tahun 2020 menjadi US$42.016.186 dikarenakan oleh membaiknya kondisi ekonomi global yang ditandai oleh peningkatan pengangkutan Perseroan.

BEBAN LANGSUNG

Pada 2021, terdapat kenaikan atas beban langsung Perseroan sebesar 2,1% dari US$31.945.088 menjadi US$32.630.434. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bahan bakar.

LABA BRUTO

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto sebesar 20,1% dari US$7.816.700 pada tahun 2020 menjadi US$9.385.752 pada tahun 2021. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar 8,3% dari US$3.570.381 pada tahun 2020 menjadi US$3.865.733 pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan biaya gaji.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan Perseroan menurun sebesar 26,7% dari US$1.380.278 pada tahun 2020 menjadi US$1.011.494 pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena menurunnya utang bank Perseroan.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada 2021, Perseroan mencatat adanya kenaikan atas laba tahun berjalan sebesar 89,9% dari US$2.085.091 pada tahun 2020 menjadi US$3.959.320 pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan terutama oleh peningkatan pendapatan usaha Perseroan.

REVENUES

In 2021, the Company managed to record an increase in operating revenues by 5.7% from US$39,761,788 in 2020 to US$42,016,186 due to global economic recovery, marked by the increase in the demand of the Company's transportation services.

DIRECT COSTS

In 2021, the Company's direct costs increased by 2.1% from US$31,945,088 to US$32,630,434. It was mainly due to the increase in fuel cost.

GROSS PROFIT

Furthermore, the Company managed to record an increase in gross profit by 20.1%, from US$7,816,700 in 2020 to US$9,385,752 in 2021. This increase was in line with the increase in the Company's sales.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's general and administrative expenses increased by 8.3%, from US$3,570,381 in 2020 to US$3,865,733 in 2021. It was due to the increase in salary expenses.

FINANCE COSTS

The Company's finance expenses decreased by 26.7% from US$1,380,278 in 2020 to US$1,011,494 in 2021. It was due to the decrease of the Company's bank loan.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2021, the Company's profit for the year increased by 89.9% from US$2,085,091 in 2020 to US$3,959,320 in 2021. It was mainly due to the increase in the Company's operating revenues.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada 2021, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US$4.053.541, meningkat sebesar 87,2% dari US$2.165.814 pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha Perseroan seiring dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian global.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2021, the Company's comprehensive income for the year was recorded at US$4,053,541, increased by 87.2% from US$2,165,814 in 2020. This increase was mainly due to the increase in the Company's operating income in line with the ongoing global economic recovery.

Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain / in US dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2021	2020	Selisih (%) Variance (%)	Description
Aset Lancar	20.717.225	18.333.067	13,0	Current Assets
Aset Tidak Lancar	78.539.155	85.428.200	(8,1)	Non-current Assets
Jumlah Aset	99.256.380	103.761.267	(4,3)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.140.561	16.764.282	(9,7)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.050.300	9.993.234	(29,4)	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	22.190.861	26.757.516	(17,1)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	77.065.519	77.003.751	0,1	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99.256.380	103.761.267	(4,3)	Total Liabilities dan Equity

ASET LANCAR

Peningkatan aset lancar sebesar 13,0% dari US$18.333.067 pada tahun 2020 menjadi US$20.717.225 pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas yang didapat dari penerimaan pendapatan usaha.

ASET TIDAK LANCAR

Penurunan aset tidak lancar sebesar 8,1% dari US$85.428.200 pada tahun 2020 menjadi US$78.539.155 pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

JUMLAH ASET

Perseroan mencatatkan adanya penurunan total aset sebesar 4,3% yaitu dari US$103.761.267 pada tahun 2020 menjadi US$99.256.380 pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena penyusutan aset tetap.

CURRENT ASSETS

In 2021, the current assets increased by 13.0% from US$18,333,067 in 2020 to US$20,717,225 in 2021, mainly due to the increase in cash and cash equivalents from the operating revenues.

NON-CURRENT ASSETS

The decrease in non-current assets by 8.1% from US$85,428,200 in 2020 to US$78,539,155 in 2021 was mainly due to depreciation in fixed assets.

TOTAL ASSETS

The Company recorded a decrease in total assets by 4.3%, from US$103,761,267 in 2020 to US$99,256,380 in 2021. This decrease was due to depreciation of fixed assets.

CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 9,7% dari US$16.764.282 pada tahun 2020 menjadi US$15.140.561 yang terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 29,4% dari US$9.993.234 pada tahun 2020 menjadi US$7.050.300 pada tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

JUMLAH LIABILITAS

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan menurun sebesar 17,1% dari US$26.757.516 pada tahun 2020 menjadi US$22.190.861 pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

TOTAL EKUITAS

Per akhir 2021, total ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 0,1% dari US$77.003.751 pada tahun 2020 menjadi US$77.065.519 terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih Perseroan.

In 2021, the Company's current liabilities decreased by 9.7% from US$16,764,282 in 2020 to US$15,140,561 which was mainly due to a decrease in short-term bank loans and non-bank financial institution loans.

NON-CURRENT LIABILITIES

On the other hand, the Company's total long-term liabilities decreased by 29.4% from US$9.993,234 in 2020 to US$7,050,300 in 2021 which was mainly due to a decrease in long-term bank loans and non-bank financial institution loans.

TOTAL LIABILITIES

In general, the Company's total liabilities decreased by 17.1% from US$26,757,516 in 2020 to US$22,190,861 in 2021, mainly due to a decrease in both short-term and long-term bank loans and non-bank financial institution loans.

TOTAL EQUITY

As of the end of 2021, the Company's total equity recorded an increase of 0.1% from US$77,003,751 in 2020 to US$77,065,519, mainly due to the increase in the Company's net income.

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statements

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in US dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2021	2020	Selisih (%) Variance (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	16.739.466	12.780.652	31,0	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.409.755)	(3.049.184)	44,6	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(7.914.445)	(8.640.908)	(8,4)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	4.415.266	1.090.470	304,9	Net Increase in Cash & Cash Equivalent
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	43.863	(75.561)	158,0	Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.708.607	4.693.698	21,6	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	10.167.736	5.708.607	78,1	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada 2021 adalah sebesar US$16.739.466, meningkat sebesar 31,0% dari US$12.780.652 pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada 2021 adalah sebesar US$4.409.755, meningkat sebesar 44,6% dari US$3.049.184 pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya *docking* kapal yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2021 adalah sebesar US$7.914.445, menurun sebesar 8,4% dari US$8.640.908 pada tahun 2020. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh pembayaran utang bank Perseroan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2021, the cash flow from the operating activities was recorded at US$16,739,466, increased by 31.0% from US$12,780,652 in 2020. This increase was mainly due to the increase in cash receipts from customers.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The cash flow from the investing activities in 2021 was recorded at US$4,409,755, increased by 44.6% from US$3,049,184 in 2020. This increase was due to an increase in vessel docking costs to support the Company's operating activities.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

The cash flow from the financing activities in 2021 was recorded at US$7,914,445, decreased by 8.4% from US$8,640,908 in 2020. This decrease was mainly due to the repayment of the Company's bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang, Perseroan melakukan perhitungan sejumlah rasio keuangan, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset.

To describe the Company's capabilities in settling its debts, both short-term and long-term, the Company calculates a number of financial ratios, such as current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to assets ratio.

Rasio Keuangan Financial Ratios	**2021**	**2020**
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas (Current Ratio)	136,8%	109,4%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)	28,8%	34,7%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)	22,4%	25,8%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivable Collectability

Guna mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran kegiatan operasional, Perseroan berupaya mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Upaya ini juga merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang.

In order to manage sound finance and maintain smooth operation, the Company strives to maintain receivables at a healthy level. This effort is also part of the Company's strategies to mitigate risks related to the Company's insolvency and the risk of currency depreciation.

Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perseroan berusaha untuk memperbaiki kualitas tingkat kolektabilitas piutang Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, rata-rata pelunasan piutang Perusahaan berada di tingkat 89 hari, membaik dari tahun 2020 yaitu 110 hari.

Through an effective debt management system, the Company strives to improve the collectability of the Company's annual receivables. In 2021, the Company's average receivable collection period stood at 89 days, an improvement from 110 days in 2020.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dalam proporsi yang seimbang dan ideal. Manajemen permodalan yang baik dapat menjaga kredibilitas dan membantu Perseroan mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Perusahaan untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Perseroan. Berikut adalah struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Company continuously manages an optimal capital structure by maintaining a perfect balance and ideal proportion of debt and equity. A good capital management can maintain credibility and help the Company in reducing the business risks. Therefore, the Company constantly maintains a balance of liabilities with the Company's capital to ensure that the owned capital is able cover all of the Company's obligations. Below is the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain / in US dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2021	2020	Selisih (%) Variance (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	15.140.561	16.764.282	(9,7)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.050.300	9.993.234	(29,4)	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	22.190.861	26.757.516	(17,1)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	77.065.519	77.003.751	0,1	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99.256.380	103.761.267	(4,3)	Total Liabilities dan Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	28,8%	34,7%		Debt to Equity Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds for Capital Goods Investment

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selama tahun 2021.

No material bonds for capital goods investment occurred In 2021.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year



Selama tahun 2021, Perseroan hanya melakukan maintenance armada kapal melalui *docking* rutin dan tidak melakukan investasi barang modal apapun, termasuk pembelian armada baru.

In 2021, the Company only carried out the fleet maintenance through routine docking, and did not invest in any of the capital goods, such as the purchase of a new fleet.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ US$) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perseroan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang Dolar AS. Perseroan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain Dolar AS dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perseroan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Transactions by the Company were carried out in United States Dollars (US Dollar) and Rupiah. Meanwhile, the Company's finances were recorded in US Dollar.

To ensure the accuracy and consistency of its financial records, the Company refers to the exchange rate at the time a transaction is made when recording transactions that are not done in US Dollar. The Company uses the exchange rates at the reporting date to record reports of monetary assets and liabilities that use currencies other than US Dollar by referring to Bank Indonesia's middle rate.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the fiscal year. The Company also constantly monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Occurrence of Material Facts and Information after Date of Financial Report

Berdasarkan akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", Para Pemegang TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvya Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacific Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvya Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP so that the composition of shareholders is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Saham** Shares	**Persentase Kepemilikan %** Percentage of Ownership %	**Jumlah** Total (IDR)
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	600	40	600.000.000
PT Trans Power Marine Tbk	450	30	450.000.000
T&J Industrial Holding Limited	450	30	450.000.000
Total	**1.500**	**100**	**1.500.000.000**

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 027/Add-KCK/2022 tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan memperpanjang pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Time Loan Revolving dan Kredit Lokal sehingga akan jatuh tempo pada 11 November 2022. Serta perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman USD dan IDR masing-masing menjadi sebesar 8,25% dan 4,25% per tahun sejak 3 Januari 2022.

Based on the first amendment on credit agreement No. 027/Add-KCK/2022 dated February 4, 2022, the Company extended the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Time Loan Revolving and Local Credit so that they will be due in November 11, 2022 and change the interest rate on USD and IDR credits to 8.25% and 4.25% per annum, respectively as of January 3, 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman Time Loan dan Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk menjadi sebesar 4,25% per tahun.

As of January 1, 2022, there is a change in the interest rate for the Time Loan and Demand Loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk becoming 4.25% per annum.

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Melansir laporan Global Economic Prospects terbaru dari Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2022, lebih baik dibanding prediksi sebelumnya yang berada di angka 4,8%. Pertumbuhan ekonomi pada 2022 tetap akan bergantung pada keberhasilan pengendalian pandemi yang didukung kedisiplinan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan dan menjalankan vaksinasi, serta respons kebijakan ekonomi yang tepat dari sisi fiskal dan moneter, penciptaan lapangan kerja dan kesiapan bertransformasi.

Dengan dukungan kebijakan stimulus fiskal dan moneter dari pemerintah, industri pelayaran dapat bertahan menghadapi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2021. Oleh karena itu, INSA optimis bahwa industri pelayaran nasional tetap dapat bertumbuh dengan positif di tahun 2022, selama penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional berjalan sesuai harapan. Untuk itu, INSA terus berkoordinasi bersama pemerintah termasuk dengan *Main Line Operator* (MLO) untuk mencari solusi terbaik bagi eksportir nasional dalam meningkatkan kinerja ekspor.

Di sektor *offshore*, prospek industri yang positif didukung oleh harga minyak yang lebih tinggi akan menghasilkan permintaan kapal-kapal *offshore* yang lebih tinggi pula. Di sisi lain, pelonggaran kebijakan pembatasan perjalanan di seluruh dunia telah menyebabkan lonjakan harga minyak karena pasokan yang ada selama adanya pembatasan perjalanan, belum mampu mengimbangi meningkatnya permintaan minyak dan gas bumi.

Sedangkan sektor angkutan curah, khususnya batu bara, juga memperlihatkan prospek yang cerah karena permintaan dalam negeri diprediksi terus meningkat pada 2022. Sebagai gambaran, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batu bara pada 2022 sekitar 637 juta hingga 664 juta ton, naik dari target produksi batu bara tahun 2021 sebanyak 625 juta ton.

Adapun alokasi DMO pada 2022 mencapai 190 juta ton, lebih tinggi dibandingkan kuota DMO tahun 2021 yang mencapai 137,5 juta ton atau bertambah hampir 60 juta ton. Dengan demikian, akan dibutuhkan kapal-kapal dalam jumlah yang tidak sedikit, baik *tug and barge* maupun *bulk carrier* untuk angkutan batu bara dalam negeri.

According to the latest Global Economic Prospects report from the World Bank, Indonesia's economic growth is projected to reach 5.2% in 2022, an improvement compared with the previous projection of 4.8%. In 2022, the economic growth will depend on the successful control of Covid-19 pandemic supported by the efforts from the community to implement health protocols and get vaccinated, as well as key economic policy in terms of fiscal and monetary policies, job creation, and transformation readiness.

With the support of fiscal and monetary stimulus policies from the government, the shipping industry was able to survive the Covid-19 pandemic in 2020 and recorded a positive growth in 2021. Hence, INSA is optimistic that the national shipping industry will continue to grow positively in 2022, taking into account the handling of the Covid-19 pandemic and the national economic recovery to keep accelerating as planned. Therefore, INSA continues to coordinate with the government, including the Main Line Operator (MLO) to find the best solution for national exporters in improving the export performance.

In the offshore sector, the positive industrial outlook supported by surging oil prices will result in higher demand for offshore vessels. On the other hand, the easing of travel restrictions policies across the world has led to a drastic spike in oil prices as the available supply during the travel restrictions was not able to keep up with the increasing demand for oil and gas.

Meanwhile, the bulk transportation sector, such as coal transportation, also shows great prospects as the domestic demand is projected to increase in 2022. As a result, the Ministry of Energy and Mineral Resources sets a coal production target of 637-664 million tons in 2022, exceeding the coal production target of 625 million tons in 2021.

The DMO allocation in 2022 is expected to reach 190 million tons, an increase of approximately 60 million tons compared with DMO allocation of 137.5 million tons in 2021. In conclusion, large numbers of ships will be needed, namely tug and barges as well as bulk carriers for domestic coal transportation.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2021

Comparison of Target and Realization in 2021



dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

in US dollars, unless otherwise stated

Keterangan Description	**Target 2021** 2021 Target	**Realisasi 2021** 2021 Realization	**Pencapaian %** Achievement %
Pendapatan Usaha Revenues	47.715.000	42.016.186	88,1
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	4.000.000	4.053.541	101,3
Jumlah Ekuitas Total Equity	79.000.000	77.065.519	97,6
Jumlah Aset Total Assets	101.500.000	99.256.380	97,8
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	22.550.000	22.190.861	98,4

PROYEKSI DI TAHUN 2022

Projection in 2022

Pada 2022, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi atas sejumlah aspek keuangan. Penentuan target ini mempertimbangkan kondisi usaha saat ini dan setidaknya 1 (satu) tahun mendatang. Dalam menentukan target-target ini, Perseroan juga mempertimbangkan berbagai risiko usaha, prospek usaha internal dan eksternal serta kondisi usaha yang dinamis seiring dengan masih berlanjutnya pandemi Covid-19.

In 2022, the Company has determined some targets and projections of several financial aspects. In determining the target, the Company considers the current situation and at least for 1 (one) year ahead. The Company also takes into account various business risks, internal and external business outlook, and dynamic business condition along with the ongoing Covid-19 pandemic.

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain / in US dollars, unless otherwise stated

Keterangan Description	**Proyeksi 2022** 2022 Projection
Pendapatan Usaha Revenues	54.800.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	6.900.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	83.000.000
Kebijakan Dividen	3.500.000
Jumlah Aset Total Assets	103.000.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	20.000.000

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Untuk meningkatkan kinerjanya, Perusahaan merumuskan dan melaksanakan strategi-strategi pemasaran yang efektif dan adaptif dengan kondisi yang dihadapi. Berikut adalah strategi-strategi pemasaran Perusahaan:

DIVERSIFIKASI LAYANAN

Perusahaan kerap mengembangkan variasi pelayanan demi meraih cakupan pasar yang lebih luas. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan kapal dengan sistem spot charter, yaitu kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas dari pelanggan. Selain itu, layanan spot charter juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada.

DIVERSIFIKASI JENIS BARANG/KOMODITAS YANG DIANGKUT

Perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2012, Perusahaan terus mencoba mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan. Kini, selain batu bara, Perusahaan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), *woodchip*, *gypsum* dan *wood pellets*. Perusahaan masih terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

MENJAGA HUBUNGAN DENGAN KOMUNIKASI YANG BAIK

Demi meningkatkan kepercayaan pelanggan, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan melalui proses komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Salah satunya, Perusahaan berusaha menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara *real time* menggunakan sistem teknologi informasi dalam pengawasan kapal.

To optimize its performance, the Company formulates and executes effective and adaptive marketing strategies in line with the current situation. Below are the Company's marketing strategies:

SERVICE DIVERSIFICATION

The Company regularly develops service variations to achieve wider market coverage. This is realized through the provision of ships using a spot charter system, that is, contracts to transport goods from loading ports to discharge ports at a daily rate or based on cargo weight. Service diversification is expected to facilitate one-off requests from customers. In addition, spot charter services are also part of the Company's efforts to optimize fleet utilization.

DIVERSIFICATION OF TRANSPORTED GOODS/ COMMODITIES

Due to the high fluctuations in the commodity industry, the Company realizes the importance of commodity diversification to support the continuity of its business. Since 2012, the Company has continued to explore new types of goods and commodities within the range of transportation services provided. Today, in addition to coal, the Company also transports commodities such as Iron Sand, Clinkers, Sponge Rotary Kiln, Woodchip, and Wood Pellets. The company continues to expand the types of goods/commodities that can be transported to increase the diversity of services that can be offered to customers.

MAINTAINING RELATIONSHIPS THROUGH GOOD COMMUNICATION

In order to increase customer trust, the Company always maintains relationships with customers through good communication in order to provide added value. One of the manifestations of this initiative is the way the Company strives provides real time information for every cargo consignment by using the information technology system, which is also used to supervise ships. Furthermore, the Company always strives to ensure availability to fulfill the needs of every customer.

Selain itu, Perusahaan juga selalu berupaya untuk memastikan ketersediaan dalam memenuhi setiap kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perusahaan.

This was implemented through cooperation with ship providers to overcome any shortcomings in the Company's fleet.

PERLUASAN JARINGAN PEMASARAN DAN OPERASI

Perusahaan selalu berusaha memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam berkomunikasi dengan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan memiliki 2 (dua) kantor perwakilan yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional. Yang berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), 1 (satu) kantor cabang Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan senantiasa memperluas jangkauan operasionalnya, Perusahaan akan terus berupaya dalam menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.

MARKETING AND OPERATIONAL NETWORK EXPANSION

The Company always strives to provide a convenient way for customers to communicate with it. To date, the Company operates 2 (two) representative offices, situated in the Company's areas of operations. These offices are located in Cilacap (Central Java), 1 (one) branch office in Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to add representative offices across Indonesia.

BERPARTISIPASI DALAM ACARA TERKAIT PELAYARAN

Dalam mengembangkan jaringan bisnisnya, Perusahaan melakukan perluasan komunikasi dengan berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah rutin berpartisipasi di berbagai acara seperti konferensi dan pameran yang berkaitan dengan bidang kegiatan usahanya. Sebagai salah satu contoh, sejak tahun 2014, Perusahaan menghadiri Coal Trans, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Pada konferensi tersebut, Perusahaan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanan pelayarannya.

PARTICIPATION IN SHIPPING TRADE EVENTS

Building communication with various external parties is part of the Company's efforts to further develop its business network. Therefore, the Company regularly participates in conferences, exhibitions and other events related to its business activities. Every year since 2014, the Company attends Coal Trans, an international coal conference held in Bali. At the conference, the Company had the opportunity to meet directly with customers and suppliers and introduce the types of shipping services.

Berkat berbagai program pemasaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan, didukung oleh perkembangan industri pelayaran di tahun 2021, Perusahaan dapat terus mengembangkan pangsa pasar yang dimiliki. Pada tahun 2021, pangsa pasar Perseroan tercatat sekitar 1,8% dari total produksi batu bara nasional. Hingga akhir tahun 2021, beberapa proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As a result of the Company's marketing programs, supported by the favourable development of shipping industry in 2021, the Company was able to expan its market shares. In 2021, the Company's market share was recorded at around 1.8% from total national coal production. As of 2021, some of the ongoing projects managed by the Company are as follows:

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 January 2014	Desember 2021 December 2021
2	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 September 2014	Juni 2022 June 2022
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah Bulk Goods Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 May 2013	Mei 2023 May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020 January 2020	Desember 2022 December 2022
5	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indabara	Februari 2020 February 2020	Januari 2023 January 2023
6	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018 May 2018	April 2023 April 2023
7	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020 January 2020	Desember 2021 December 2021
8	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2020 January 2020	Desember 2021 December 2021
9	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018 April 2018	Desember 2021 December 2021
10	Kontrak Pengiriman Batubara Coal Transhipment Contract	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020 January 2020	Desember 2021 December 2021

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dwi Guna Laksana, PT Pelabuhan Buana Reja, dan PT Dianta Daya Embara sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statement is reported, the extention of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dwi Guna Laksana, PT Pelabuhan Buana Reja, and PT Dianta Daya Embara are still in the process of documentary finalization.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham.

Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk memastikan kecukupan modal dalam kegiatan usaha. Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company distributes dividends every year. Dividend distribution is one of the Company's efforts to fulfill the rights and interests of its Shareholders.

However, the decision-making of dividends subjects to the conditions and needs of the Company in ensuring the capital adequacy for business operations. The amount and dividend payout will be ruled out and ratified in the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). The history of the Company's dividend payout in the last 2 (two) financial years are as below:

Tahun Buku Financial Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Date of Dividend Payment/Distribution	**Jumlah Dividen per Saham** Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun** Dividend per Year	**Persentase Dividen terhadap Laba Bersih %** Percentage of Dividend to the Net Profit %	**Dasar Pembagian** Distribution Basis
2020	**16 Juli 2021** July 16, 2021	**Rp22**	**Rp57.932.600.000**	**187**	**Akta No. 31 tanggal 17 Juni 2021** Deed No. 31 dated June 17, 2021
2019	3 September 2020 September 3, 2020	Rp23,5	Rp61.882.550.000	51	Akta No. 7 tanggal 30 Juli 2020 Deed No. 7 dated July 30, 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Hingga 2021, seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Up to 2021, all use of proceeds from the Company's public offering has been used to its entirety for the Company's operational and business developments.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

Hingga 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

As of 2021, the Company did not have any management & employee stock option program. Therefore, there were no information regarding the amount of ESOP/MSOP shares and their realization, exercise period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2021.

There is no material information of investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring in 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not have material transaction information containing conflict of interests.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI/AFILIASI

Transaction with Related/Affiliated Parties



Pada tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Energi Samudra Logistics sejumlah US$210.878. Dan pada tahun 2017, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources (pemegang saham pengendali Perseroan). Perseroan menyewa ruang kantor dimulai tanggal 15 November 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 November 2023 sebesar Rp7.084.800.000.

In 2021, the Company had a sales transaction with PT Energi Samudra Logistics in amount of US$210,878. And in 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resouces (the Company's major shareholders). The Company rented an office space starting from November 15, 2017 and has been extended until November 14, 2023 amounting to Rp7,084,800,000.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Changes of Laws in Fiscal Year

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Tanggal Diundangkan 19 Maret 2021)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Tanggal Diundangkan 22 Februari 2021)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 23/POJK.04/2021 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal (Tanggal Diundangkan 3 Desember 2021)
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 22/POJK.04/2021 Tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham (Tanggal Diundangkan 2 Desember 2021)
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Tanggal Ditetapkan 10 Agustus 2021)
6. Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Tanggal Ditetapkan 29 Juni 2021)

1. Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2021 concerning the Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, which was promulgated on March 19, 2021.
2. Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, which was promulgated on February 22, 2021.
3. Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2021 concerning Follow-up Supervision in the Capital Market Sector, which was promulgated on December 3, 2021.
4. Financial Services Authority Regulation No. 22/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Multiple Voting Shares (MVS) by Issuers with Innovation and High Growth Level conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares, which was promulgated on December 2, 2021.
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, which was stipulated on August 10, 2021.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which was stipulated on June 29, 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berdasarkan amandemen PSAK tentang reformasi acuan suku bunga, Perusahaan saat ini memiliki perjanjian bank yang mengacu pada EUR LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Perusahaan sedang menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan swap terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary have applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

Effective on January 1, 2021:
- Annual improvement PSAK No. 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK No. 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK No. 48: "Asset impairment"
- Amendment of PSAK No. 22 "Business combination";
- Amendment of PSAK No. 71: "Financial instrument";
- Amendment of PSAK No. 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- PSAK No. 62: "Insurance contract";
- Amendment of PSAK No. 60: "Financial instrument: Disclosure"; and
- Amendment of PSAK No. 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Based on the PSAK amendments regarding the reform of the interest rate reference, The Company currently has a bank agreement which reference EUR LIBOR and extend beyond 2021. The Company is determining alternative benchmark. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.


GOLD TRANS 520

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TransPower

Marine Transportation & Services



KOMITMEN KAMI

Our Commitment



Dalam rangka meraih kinerja yang sehat dan tumbuh secara berkelanjutan, Perusahaan wajib mengelola kegiatan usahanya dengan profesional yang berlandaskan pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Untuk itu, seluruh pedoman, kebijakan dan praktik GCG Perusahaan dirumuskan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten, Perusahaan mampu mengoptimalisasi nilai perusahaan dan memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka seiring berjalannya waktu, Perusahaan mampu mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang terpercaya dan bertanggung jawab.

In order to achieve a satisfying performance and sustainable growth, the Company is responsible for managing its business activities professionally in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles. Therefore, the Company's GCG guidelines, policies and practices are formulated in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Regulations and the Articles of Association.

By consistently implementing the GCG principles, the Company is able to optimize the Company's value while providing the best benefits for all stakeholders. Over the years, the Company continue to maintain its reputation as a trusted and responsible company.

ASAS CABOTAGE

Cabotage Principle

Aktivitas pelayaran nasional yang semakin aktif perlu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang mampu meningkatkan mutu industri pelayaran di Indonesia. Dengan komitmen inilah, pemerintah menerbitkan Asas Cabotage melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Selain untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, kebijakan ini juga bertujuan untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia.

Asas Cabotage mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas.

Selain Asas Cabotage, terdapat pula peraturan-peraturan lain yang menopang keberlangsungan industri pelayaran nasional, yaitu:

1. Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
2. Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Perusahaan turut berkomitmen mematuhi Asas Cabotage dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya peraturan industri pelayaran dan transportasi. Kepatuhan ini juga merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang profesional dengan berbasis pada praktik GCG.

The increasingly active national shipping activities needs to be supported by the government policies that are able to improve the quality of the shipping industry in Indonesia. In compliance with this commitment, the government issued the Cabotage Principle through Presidential Instruction Number 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry. In addition to empowering the Indonesia's shipping industry, this policy aims to strengthen the state sovereignty in Indonesian waters.

The Cabotage Principle requires all domestic vessels operating in Indonesian waters have to use Indonesian-flagged vessels and only employs crew members of Indonesian citizenship. The establishment of this principle represents the government's efforts to support Indonesia's economic activities as well as fulfilling the capacity of Domestic Component Level for oil and gas industry activities.

In addition to the Cabotage Principle, there are other regulations that support the sustainability of the national shipping industry, namely:

1. Law Number 17 of 2008 concerning Shipping, Decree of the Minister of Transportation Number 71 of 2005 concerning the Transportation of Goods/Loads Between Domestic Seaports; and
2. Law Number 20 of 2010 concerning Transportation in Waters whose implementation is stated in the Minister of Transportation Regulation Number PM 48 of 2011 concerning Procedures and Requirements for Granting Foreign Vessels Permits for Other Activities Not Including Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.

The Company remains committed to comply with Cabotage principle and all prevailing laws, including shipping and transportation industry. This act of compliance is one of the Company's efforts in carrying out a professional business centered on GCG practice.

PRINSIP GCG

GCG Principles

Praktik GCG Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu:

The Company's GCG practice is based on 5 (five) basic principles, known as TARIF, namely:

Prinsip | Principle	**Penjelasan** | Explanation
Transparansi Transparency	Mengutamakan penyediaan pengungkapan informasi Perusahaan yang berdampak pada kepentingan pemangku kepentingan secara akurat, jelas, dan tepat waktu yang salah satunya terdapat pada laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang relevan. Prioritizing the disclosure of the Company's information which affects the stakeholders' interests in accurate, clear and timely manner including financial statements, annual reports and other relevant matters.
Akuntabilitas Accountability	Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Ensuring that every decision and action of the Company can be measured and accounted for to the public.
Tanggung Jawab Responsibility	Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku dalam setiap keputusan dan tindakan secara konsisten sehingga keberlanjutan usaha tercapai dan terpelihara. Ensuring the compliance to prevailing laws in every decision and actions consistently to achieve and preserve business sustainability.
Independensi Independence	Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak mana pun untuk mencegah benturan kepentingan atau intervensi dari pihak lainnya. Managing business activities independently without any coercion or domination from any party to prevent conflict of interest or intervention from other parties.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan. Fulfilling rights of every stakeholder in fair and equitable manner.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

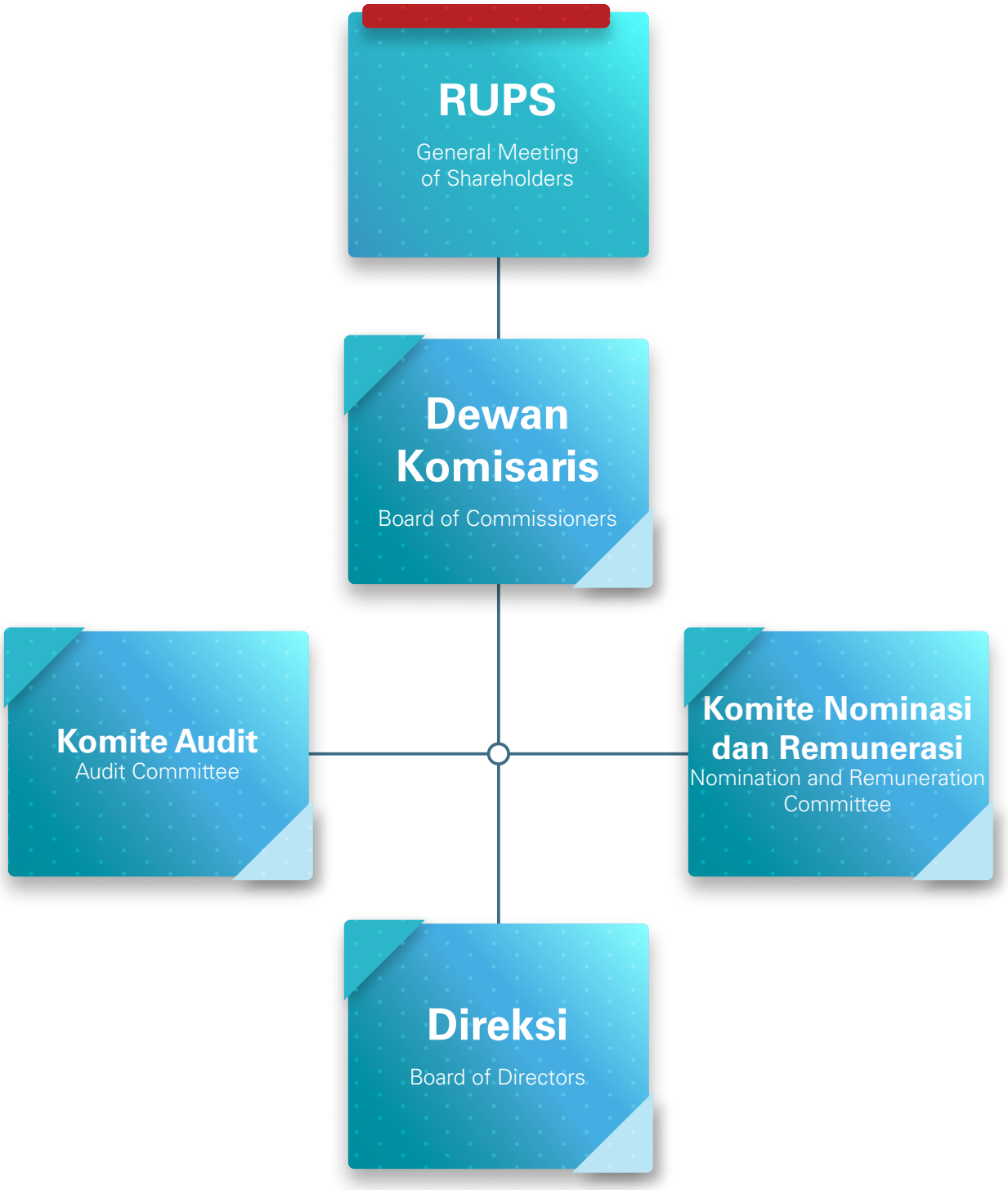

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki 2 (dua) bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

RUPST 2021

Perusahaan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold within the limits specified in the Company Law and the Articles of Association of the Company.

Another GMS authority is to become a place for shareholders to vote on important matters related to the business and operations of the Company, such as:

1. Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions;
4. Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;
5. External auditor appointment;
6. Approval of the amendment to the Articles of Association;
7. Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements.

GMS implementation is subject to the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. There are 2 (two) kinds of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held a year within 6 (six) months since the fiscal year ends. Meanwhile, the EGMS can be held if deemed necessary.

2021 AGMS

The implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of notification, announcement, and summon to the GMS as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as the Company's Articles of Association.

Selama 2021, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPST yang dilangsungkan pada 17 Juni 2021 bertempat di Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat. Berita acara RUPST telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.310.520.900 saham atau 87,74% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS on June 17, 2021 located at Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8, Central Jakarta. The minutes of the AGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting were a total of 2,310,520,900 shares or 87.74% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Kehadiran dalam RUPST 2021 | Attendance in 2021 GMS

**Dewan Komisaris	** Board of Commissioners	
Komisaris Independen	Hongisisilia	Independent Commissioner
**Direksi	** Board of Directors	
Direktur Utama	Ronny Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	Rudy Sutiono	Director
Direktur	Aman Suaedi	Director

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPST 2021 | Agenda, Resolution and Realization of 2021 AGMS

	Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Pertama First	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Approval of the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2020	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2020.	Terealisasi Realized
	Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Ratification of the Company's audited Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2020	Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31,2020 along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provided full repayment and exemption from responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directorsfor the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2020.	Terealisasi Realized

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPST 2021 | Agenda, Resolution and Realization of 2021 AGMS

	Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
	Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Ratification of the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2020	Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Ratified the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2020.	Terealisasi Realized
Kedua Second	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 Determination the Use of the Company's Profit for the Financial Year that ended on December 31, 2020	Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dengan rincian penggunaan laba sebagai berikut: • Membagikan dividen final tunai untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 kepada pemegang saham yang berasal dari laba bersih tahun 2020 sebesar 25 miliar Rupiah dan akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 sebesar Rp32.932.600.000 atau dengan total dividen sebesar Rp57.932.600.000 atau Rp22 per lembar saham. • Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu. • Sebesar USD20.000 atau ekuivalen Rp286.200.000 dengan kurs Rp14.310 pada tanggal 31 Mei 2021, akan disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. • Sisa laba bersih Tahun 2020 ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. Approved the Use of the Company's Profit for the Financial Year that ended on December 31, 2020 with details of the use of profits are as follows: • Distributed final cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2020 to shareholders from the Company's net income in 2020 amounting to IDR25,000,000,000, retained earnings as of 31 December 2020 amounting to IDR32,932,600,000 or a total dividend amounting to IDR57,932,600,000 with a value of IDR22 per share. • Authorized to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this. • As much as USD20,000 or equivalent to Rp288,200,000 with an exchange rate of Rp14,310 pas of May 31, 2021, will be set aside as Reserve as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 29 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. • The remaining net profit in 2020 is determined as retained earnings for the Company's working capital.	Terealisasi Realized
Ketiga Third	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year	Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut menetapkan *honorarium* dan persyaratan lain mengenai penunjukannya. Appointed Public Accountant from the Independent Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accounting Firm (if deemed necessary) submitted by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, as well as determining the honorarium and other requirements regarding the appointment.	Terealisasi Realized

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPST 2021 | Agenda, Resolution and Realization of 2021 AGMS

	Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Keempat Fourth	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Change of the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors	Menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah tetap sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Yonggi Tanuwidjaja Wakil Komisaris Utama : I Ade Sundari P Komisaris Independen : Hongisisilia **Direksi** Direktur Utama : Ronny Kurniawan Wakil Direktur Utama : Daniel Wardojo Direktur : Rudy Sutiono Direktur : Aman Suaedi dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut, dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan. Approved not to change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and confirmed the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners remains as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Yonggi Tanuwidjaja Vice President Commissioner : I Ade Sundari P Independent Commissioner : Hongisisilia **Board of Directors** President Director : Ronny Kurniawan Vice President Director : Daniel Wardojo Director : Rudy Sutiono Director : Aman Suaedi Authorized the Board of Directors to ratify the decision in the form of notarial deed. As such, if necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds, and take all actions deemed necessary and useful, for that one reason or another no exceptions are made.	Terealisasi Realized
Kelima Fifth	Penetapan Gaji dan Tunjangan dan/atau Penghasilan Lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021. Determination of Salary and Benefits and/or Other Income for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2021 Financial Year.	Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 maksimum sebesar USD500.000 (Lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2021. Approved to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for 2021 financial year (including taxes) effectively from January 1, 2021 to December 31, 2021 with a maximum of a mount USD500,000 (Five hundred thousand US Dollars). Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2021 financial year.	Terealisasi Realized

RUPSLB 2021

Selama 2021, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPSLB yang dilangsungkan pada 17 Juni 2021 bertempat di Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat. Berita acara RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.310.520.900 saham atau 87,74% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan

2021 EGMS

In 2021, the Company held 1 (one) EGMS on June 17, 2021 located at Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8, Central Jakarta. The minutes of the AGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting were a total of 2,310,520,900 shares or 87.74% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPSLB 2021 | Agenda, Resolution and Realization of 2021 EGMS

Mata Acara Agenda	**Keputusan** `Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan untuk pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (- kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. Approval to grant a New Guarantee to Creditors (- creditors), of which it will be combined with all guarantees previously issued by the Company, will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.	Menyetujui pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (- kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas. Approved to grant a New Guarantee to Creditors (- creditors), of which it will be combined with all guarantees previously issued by the Company, will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets. Authorized the Board of Directors to take all legal actions regarding the above-mentioned decision.	Terealisasi Realized

RUPS Tahun Buku Sebelumnya | AGM in Previous Financial Year

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
RUPST (30 Juli 2020) | AGMS (July 30, 2020)	
Keputusan Agenda Pertama 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. **Resolution of the First Agenda** 1. Approved and ratify the Company's Annual Report for the financing year that ended on December 31, 2019. 2. Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31, 2019 along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provide full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2019; 3. Ratified the Annual Report of the Board of Commissioners of the Company for the financing year that ended on December 31, 2019.	Terealisasi Implemented

RUPS Tahun Buku Sebelumnya | AGM in Previous Financial Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keputusan Agenda Kedua Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian penggunaan laba sebagai berikut: 1. Sebesar Rp. 61.882.550.000 (enam puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp. 23,5 (dua puluh tiga koma lima Rupiah) per saham yang lebih kurang 51% dari laba bersih tahun 2019 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu. 3. Sebesar USD20.000 (dua puluh ribu Dolar Amerika) atau ekuivalen Rp. 289.120.000 (dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus dua puluh ribu rupiah) dengan kurs Rp. 14.456 pada tanggal 07 Juli 2020, disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. 4. Sisa Laba bersih Perseroan sebesar USD4.060.510 (empat juta enam puluh ribu lima ratus sepuluh Dolar Amerika) ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. **Resolution of the Second Agenda** Approved the Use of the Company's Profit for the Financial Year that on ended December 31, 2019 with details of the use of profits are as follows: 1. In the amount of Rp. 61.882.550.000(sixty-one billion eight hundred eighty-two million five hundred and fifty thousand Rupiah) or Rp. 23.5 (twenty-three-point five Rupiah) per share which is approximately 51% of net income in 2019 will be distributed to shareholders as cash dividends; 2. Authorized to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this. 3. In the amount of USD20,000 (twenty thousand US Dollars) which is equivalent to Rp. 289.120.000 (two hundred eighty-nine million One hundred and twenty thousand Rupiah) with an exchange rate of Rp14,456 (fourteen thousand four hundred fifty-six Rupiah) one by one USD, on July 07, 2020, set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law. 4. The remaining Net Profit of the Company amounting USD4,060,510 (four million sixty thousand five hundred and ten US Dollars) is determined as retained earnings which will be used for the Company's capital.	Terealisasi Implemented
Keputusan Agenda Ketiga Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya. **Resolution of the Third Agenda** Appointed Public Accountant from an Independent Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accountant Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with due regard to the recommendations of the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31 2020 and established the honorarium and other requirements regarding the appointment.	Terealisasi Implemented
Keputusan Agenda Keempat 1. Menerima pengunduran diri Bapak Alberth Kindangen sebagai Wakil Komisaris Utama dan Bapak Agus Endro Prabowo sebagai Direktur Independen Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020, dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang telah diberikan selama menjabat. 2. Mengangkat Ibu I. Ade Sundari P. sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020 setelah ditutupnya Rapat. **Resolution of the Fourth Agenda** 1. Accepted the resignation of Mr. Albert Kindangen as the Vice President Commissioner and Mr Agus Endro Prabowo as Independent Director of the Company, effective as of July 30, 2020 and extending deepest gratitude for the dedication they had given while serving the Company. 2. Appointed Mrs. I. Ade Sundari P. as Vice President Commissioner of the Company effectively as of July 30, 2020.	Terealisasi Implemented
Keputusan Agenda Kelima 1. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2020 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 maksimum sebesar USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/ penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2020. **Resolution of the Fifth Agenda** 1. Approved to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for financial year 2020 (including taxes) effectively from January 1, 2020 to December 31, 2020 with a maximum of amount USD500,000 (five hundred thousand US Dollars). 2. Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year.	Terealisasi Implemented

RUPS Tahun Buku Sebelumnya | AGM in Previous Financial Year

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
RUPSLB (30 Juli 2020) | EGMS (July 30, 2020)	
Keputusan Agenda Pertama 1. Menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana terlampir dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanggal dua puluh satu Februari dua ribu tujuh belas (21-02-2017). 2. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersamasama dengan hak subtitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan Tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut; serta menyatakan keputusan ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan jika ada keberatan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. **Resolution of the First Agenda** 1. Approved and decided to adjust the Company's business fields to the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017 as attached in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia Number 95 of 2015 concerning Standard Classification Field of Business Indonesia on the twenty-first February two thousand and seventeenth (21-02-2017). 2. Granted authority to members of the Board of Directors of the Company, either individually or together with substitution rights, to formulate the wording of the amendments to the provisions of Article 3 regarding the Purposes and Objectives in the Company's Articles of Association; and declare the decision before a notary, make corrections if there are objections and take other legal actions that are necessary and useful to comply with the provisions of laws and regulations.	Terealisasi Implemented
Keputusan Kedua 1. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan mengubah dan/atau menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan OJK Nomor. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020, dan/atau peraturan – peraturan lainnya yang terkait dan/atau ditetapkan dan/atau dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang; 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimaksud di atas dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan, meminta persetujuan dari instansi yang berwenang dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan. **Resolution of the Second Agenda** 1. Granted authority to the Board of Directors of the Company to change and/or adjust the ArticlesoOf Association of the Company with the new regulations issued by the Financial Services Authority, in particular OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies which are set on April 20, 2020, and/or other regulations that are related and/or stipulated and/or required by the competent authority; 2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to state the amendments to the Articles of Association as referred to above in the form of a notary deed. As such, if necessary, provide information and reports, make or have orders to make and sign all necessary letters/deeds, ask for approval from the competent authority and take all actions deemed necessary and useful, for that one reason or another nothing is excluded.	Terealisasi Implemented
Keputusan Ketiga 1. Menyetujui pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas. **Resolution of the thrid Agenda** 1. Approved to grant a New Guarantee to Creditors (-creditors), of which it will be combined with all guarantees previously issued by the Company, and will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets. 2. Authorized to the Board of Directors of the Company to take all legal actions in connection with the above-mentioned decision.	Terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sesuai peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris wajib mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan termasuk penerapan GCG dengan mengutamakan kepentingan dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan senantiasa mematuhi Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (2) dua Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

In compliance with the applicable regulations, the Board of Commissioners serves as a corporate governance organ in charge of supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advices to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing all Company's operating activities, including the GCG implementation by prioritizing the Company's interests and objectives. Furthermore, the Board of Commissioners is also required to provide direction and input on business management carried out by the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently while continuously complying with the Guidelines of the Board of Commissioners as well as applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners is in compliance with Article 20 of Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of 3 (three) Commissioners, with a composition of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment criterita for the Board of Commissioners, are as follows:
1. Having good character, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to go bankrupt.

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

TUGAS DANTANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya), baik yang berkaitan dengan Perusahaan maupun operasionalisasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi;

c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
d. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during service:
   i. Fails to hold an Annual GMS.
   ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to deliver accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
   iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Having commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies and the general management, both of the Company and its operations, as well as advice the Board of Directors;

2. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;

6. Dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya;
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

2. At any given time during the office hours has the right to enter the building and premise or other place that is used or controlled bythe Company and the right to examine all documents, letters and other evidence, to review and crosscheck cash and others, and to be informed of all actions that have been taken by the Board of Directors;

3. Has the authority to ask questions about all matters relating to the Company's performance and operations. Furthermore, the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of the questions raised by the Board of Commissioners;
4. In the event that all members of the Board ofDirectorsare temporarily terminated for any reason or all positions in the Board of Directors are vacant, then the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' discretion;
5. In the event that the Board of Commissioners comprises only one member, all duties and authorities granted to the President Commissioner and members of the Board of Commissioner are granted to the one member;
6. At any time, the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members act in contradiction to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations provided that the reason is stated;
7. The foregoing temporary dismissal is subject to the Articles of Association of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or throught written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of meeting, including any arising dissenting opinions and is properly documented. Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tingkat Kehadiran** | Level of Attendance
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama | President Commissioner	100%
I. Ade Sundari. P	Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen | Independent Commissioner	100%

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahunnya, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan dan frekuensi pemberian arahan kepada Direksi.

Selama 2021, Perusahaan menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal dan berkontribusi penuh terhadap perkembangan kinerja Perusahaan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

On an annual basis, performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through the GMS. The performance assessment of the Board of Commissioners refers to several criteria, including attendance rate (the Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and/or other committees), knowledge of the Company's development, and frequency of giving advice to the Board of Directors.

The Company considered that the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities optimally to support the Company's performance development throughout 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi diberikan oleh pemegang saham melalui forum RUPS yang didasarkan pada realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun. Selain itu, kontribusi anggota Direksi dalam mendukung keberhasilan rencana dan target Perusahaan juga memengaruhi penilaian.

Selain evaluasi melalui forum RUPS, Direksi juga mendapatkan saran serta rekomendasi dari Dewan Komisaris secara berkala.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by shareholders through the GMS based on the realization of plans and targets set at the beginning of the year. Meanwhile, the contribution of members of the Board of Directors in supporting the success of the Company's plans and targets also influences the assessment.

In addition to evaluation through the GMS, the Board of Directors also receives suggestions and recommendations from the Board of Commissioners on a regular basis.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh komite dalam menjalankan tugasnya dengan efektif. Saat ini, komite yang bekerja dibawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit.

Komite Audit bekerja sesuai dengan pedoman dan tata tertib Komite Audit yang disusun berdadarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pelaksanaan dan pencapaian tugas-tugas yang diberikan yang dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala. Kinerja Komite Audit selama tahun 2021 dinilai baik dan berkontribusi dalam membantu kinerja Dewan Komisaris.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committee assists the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities effectively. Currently, The Audit Committee is the committee that works directly under the Board of Commissioners.

The Audit Committee follows the committee's rules and guidelines, which are prepared based on applicable regulations. The membership of the Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee's performance is evaluated by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's implementation and accomplishment of assigned tasks, which are reported on a regular basis. The performance of the Audit Committee throughout 2021 was considered good and contributed to the Board of Commissioners' performance.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perusahaan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner serves to create an objective, fair and independent setting of supervision. Independent Commissioner shall fulfill the independence and competency criteria required by the applicable laws and regulations, including free from all forms of conflict of interest that may potentially affect the exercise of authority and responsibility as well as decision-making.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to Article 21 FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence which declares that the Independent Commissioner does not own the Company's shares and does not have financial or family relations with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DIREKSI
Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perusahaan. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.

Posisi anggota Direksi Perusahaan diisi oleh individu-individu yang andal dan kompeten di bidangnya masing-masing, dengan keahlian sesuai kebutuhan Perusahaan. Untuk memudahkan Direksi dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan telah menyusun Pedoman Direksi sebagai panduan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama sebagai pemimpin Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan wewenang Direksi antara lain meliputi:

1. Mengarahkan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perusahaan;
2. Wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan juga Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Secara sah mewakili Perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:

Referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors takes full responsibility on the Company's operational management. Aside of that, the Board of Directors also holds the responsibility to represent the Company, both in and outside of court.

The position of members of the Board of Directors are occupied by individuals who are reliable and competent in their respective fields, along with their expertise in accordance with the needs of the Company. To facilitate the Board of Directors in carrying out their duties, the Company compiled a Board of Directors Guidelines as a guide to managing the Company, in accordance with applicable regulations and laws.

In compliance with the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting Number 04 dated August 6, 2020, the Company was led by 1 (one) President Director as the Company's leader. In carrying out its duties, the President Director is assisted by 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors.

DUTIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and authority of the Board of Directors are as below:

1. Fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives;
2. Shall carry out their duties in good faith, responsibly, and incompliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company;
3. Officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board of Directors also shall maintain good and engaging relationship with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:

a. Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;

b. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sahtercatat menjabat di perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
c. Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a diatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perusahaan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga,maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;

a. To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) in an amount exceeding the limit that determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS pursuant to Capital Market regulations;
b. To establish a new business or filling an official capacity in other companies, both domestic and abroad;
c. The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners, to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.
d. Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions including the transfer of the Company's net assets occurring within a period of 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions set forth in the Articles of Association of the Company;

e. Legal actions to perform Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest as referred to in the prevailing Capital Market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of Capital Market laws and regulations;

4. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. In the event that the President Director is unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to officially represent the Company;

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
6. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. The duties and authorities for each member of the Board of Directors are assigned by the GMS. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of directors are assigned in the Board of Directors' Meeting; and
6. In the event that the Company has a conflicting interest with any member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, each Director also holds a particular scope of work, namely:

Jabatan | Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** | Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi. Managing all duties and authority of the Board of Directors.
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan kepegawaian. Responsible for operations and human resources.
Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, dan hukum. Responsible for finance, accounting, and legal.
Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's business development.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi merupakan sarana bagi Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The Board of Directors meeting is a forum for the members of the Board of Directors to evaluate the Company's performance related to operating activities, the Company's financial condition, and the realization of strategies and policies determined at the GMS. The following is the attendance rate of the Board of Directors at their internal meetings:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tingkat Kehadiran** | Level of Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold joint meetings. In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 3 (three) joint meetings as seen in the table below:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tingkat Kehadiran** | Level of Attendance
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	100%
I. Ade Sundari. P	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	100%

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Saat ini, Direksi tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah pengelolaannya.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Board of Directors does not have any committees under the its management.

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Dewan Komisaris atau Direksi melalui program orientasi yang ditujukan bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi baru serta program pelatihan bagi Dewan Komisaris atau Direksi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris atau Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif.

Seluruh anggota Dewan Komisaris atau Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan peningkatan kinerja Direksi. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris di setiap tahunnya. Namun selama pandemi COVID-19 baik Dewan Komisaris atau Direksi belum dapat mengikuti pelatihan.

The Company continues to support the Board of Commissioners or Directors' development program through orientation programs for new members and training programs for the existing members of the Board of Commissioners or Directors in order to assist the Board of Commissioners or Directors in carrying out their responsibilities to achieve sustainable growth and effective management.

All members of the Board of Commissioners or Directors remain committed to improving the Board of Commissioners' competence to support the implementation of the supervisory function and to boost the Board of Directors' performance improvement. This commitment is demonstrated through the annual training sessions attended by each member of the Board of Commissioners. However, during the COVID-19 pandemic, neither the Board of Commissioners nor Directors were able to participate in training.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Charter

Saat ini, Perusahaan belum memiliki *Board Charter*. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Anggaran Dasar Perusahaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

Currently, the Company does not have a Board Charter. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners and Board of Directors refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.
2. Law No. 8 Year 1996 concerning Capital Market
3. The Company's Asrticle of Association Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Succession Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors

Bidang kepegawaian Perseroan memiliki tanggung jawab dalam perencanaan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap karywan-karyawan yang berada satu tingkat dibawah Direksi yang memiliki potensi. Perseroan mengutamakan bakal calon anggota Direksi berasal dari internal Perseroan.

The Company's human resources division is responsible for planning the Board of Directors' succession in order to maintain leadership continuity in the future. The succession process begins with identifying potential successors among employees one level below the Board of Directors. Internal candidates for members of the Board of Directors are given priority by the Company.

Untuk calon anggota Dewan Komisaris, proses nominasi dilakukan untuk bakal calon yang berasal dari anggota Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya namun masih dapat diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris.

For candidates of the Board of Commissioners, the nomination process is carried out for prospective candidates from members of the Board of Commissioners whose term of office is coming to an end, but can still be reappointed as members of the Board of Commissioners.

Hasil pembahasan bidang kepegawaian, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam surat rekomendasi. yang merupakan dokumen rekomendasi atas pencalonan Calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang bersangkutan yang sekaligus sebagai dasar rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham yang di sampaikan dalam RUPS.

The outcome of the discussion with the HR department, the Board of Directors and Commissioners is stated in a letter of recommendation, which serves as a recommendation document for the nomination of the appropriate candidate to become a member of the Board of Commissioners and/or Directors, and also serves as the basis for the Board of Commissioners' recommendation to the Shareholders submitted at the GMS.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kebijakan remunerasi yang berlaku di Perusahaan.

NOMINATION PROCEDURE

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Directors are carried out by the Board of Commissioners. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

PROCEDURES FOR THE PROPOSAL AND DETERMINATION OF REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors is determined each year through GMS. The remuneration is determined by considering the recommendation/proposal of the Nomination and Remuneration Committee and the existing remuneration policy at the Company.

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan.

Pada 2021, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar US$669.811 dan Dewan Komisaris yaitu sebesar US$229.388 dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan RUPS dan undang-undang yang berlaku dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, kinerja Direksi selama tahun buku, dan persetujuan oleh RUPS.

The basis for disclosing the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to, among others, FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Article 21 states that the Nomination and Remuneration Committee must report on the implementation of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration.

In 2021, the Board of Directors received a remuneration amounting to US$669,811 and the Board of Commissioners received a remuneration amounting to US$229,388 in the form of allowances, facilities, and salaries. The amount of remuneration was determined in accordance with the GMS and the applicable laws by considering the recommendations of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and approval by the GMS.



KOMITE AUDIT
Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan dan bekerja secara independen agar dapat melakukan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

Pursuant to the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013, the Board of Commissioners established the Audit Committee to assist its supervisory function. The Audit Committee is not involved in the management of the Company to work independently and objectively with a professional manner. For the effectivity and smoothness of the implementation of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak 2 (dua) periode.

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

According to the Audit Committee Charter, the term of office of the Chairman and Members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee may only serve a maximum of 2 (two) terms.

As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee was 3 (three) members, with 1 (one) member serving as chairman who is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee met the criteria of expertise and independence required by applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Hongisisilia	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. xxx tanggal 1 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. xxx dated May 1, 2018	2018-2023 (5 tahun | years)
Sunarto Cahyono	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. xxx tanggal 1 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. xxx dated May 1, 2018	2018-2023 (5 tahun | years)
Pauline Maria	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. xxx tanggal 1 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. xxx dated May 1, 2018	2018-2023 (5 tahun | years)

HONGISISILIA

Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan vKomisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, her profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter.

PAULINA MARIA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun.
Domisili Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya (2007-2011)

RANGKAP JABATAN
Compensation Benefit Spc. & Facility PT Bahtera Energi Samudra Tuah (sejak 2013)

PENGALAMAN KERJA
HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (2011-2012)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi

Indonesian, 32 years old.
Domicile Jakarta

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor in Psychology from Universitas Surabaya (2007-2011)

CONCURRENT POSITIONS
Compensation Benefit Spc. & Facility PT Bahtera Energi Samudra Tuah (since 2013)

WORK EXPERIENCE
HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (2011-2012)

AFFILIATED RELATIONSHIP
Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors

SUNARTO CAHYONO

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun.
Domisili Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (1994)

RANGKAP JABATAN
Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (sejak 2012)

PENGALAMAN KERJA
- Accounting PT Mekar Armada Jaya (1994-1996)
- Accounting CV Lengtat Tangerang Leather (1996-1997)
- Accounting PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997-2011)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi

Indonesian, 53 years old.
Domicile Jakarta

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor's degree in majoring Economy Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (1994)

CONCURRENT POSITIONS
Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (since 2012)

WORK EXPERIENCE
- Accounting PT Mekar Armada Jaya (1994-1996)
- Accounting CV Lengtat Tangerang Leather (1996-1997)
- Accounting PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997-2011)

AFFILIATED RELATIONSHIP
Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menjaga ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To maintain the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. To supervise the implementation of audit by a team of external and internal auditors;

4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Komisaris;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:

1. Bukan pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

4. To submit reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and formulate risk management to be implemented by the Company's Board of Directors;
5. To supervise complaints on the Company as a public company and report the same to the Board of Commissioners;
6. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the authorities to:
1. Accessing any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;
2. Directly communicating with the employees, including the Board of Directors and the party in charge of the internal audit function, risk management and Accountant on the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. To engage the independent parties outside the Audit Committee's members to help perform its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its functions and duties in a professional and independent manner without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. In addition to the independence aspect, the Audit Committee members are also obliged to satisfy other requirements, which are:
1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
3. Not affiliated with the major shareholder.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

In 2021, members of Audit Committee did not participate in external trainings.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Meetings can be hed if attended by more than (one half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tingkat Kehadiran** | Level of Attendance
Hongisisilia	Ketua | Chairman	100%
Sunarto Cahyono	Anggota | Member	100%
Pauline Maria	Anggota | Member	100%

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal berikut ini:
1. Keanggotaan dan Struktur
2. Fungsi, Tugas, dan Kewenangan
3. Lingkup Pekerjaan
4. Kode Etik dan Mekanisme Rapat

Secara berkala, Piagam Komite Audit ditinjau kembali guna menjaga relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which states the following matters:
1. Membership and Structure
2. Function, Duties and Authority
3. Scope of Work
4. Code of Conduct and Meeting Mechanism

The Audit Committee Charter is frequently reexamined to maintain the relevance of work guidelines with the Company's evolving fundamentals, as well as to the applicable laws.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Memeriksa dan mengkaji informasi keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas yang berwenang, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi kepatuhan atas penyajian laporan keuangan terhadap standar akutansi yang berlaku; dan
3. Melakukan evaluasi atas kinerja akuntan publik dan merekomendasikan akutan publik untuk melakukan audit atas tahun buku yang berakhir pada Desember 2021.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

In 2021, the Audit Committee has carried out these following actions:

1. Checking and reviewing financial information on a regular basis to be submitted to the public and the competent authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's finances;
2. Evaluating compliance with the presentation of financial statements towards the applicable accounting standards; and
3. Evaluating the performance of public accountants and recommending public accountants to audit for the financial year ending in December 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Per akhir 2021, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Dewan Komisaris dibantu oleh Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi ini. Ada pun seluruh tugas dan tanggung jawab terkait nominasi dan remunerasi diemban oleh Dewan Komisaris.

As of 2021, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, as the Board of Commissioners is supported by the Board of Directors in carrying out this role. All duties and responsibilities regarding nomination and remuneration are carried out by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan sebagai organ tata kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan mengangkat Bapak Rudy Sutiono yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
   b. Menyampaikan laporan kepada OJK dengan tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menjadi penghubung atau *liaison officer* antara Perusahaan dan OJK dan masyarakat.

In accordance with the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary as the Company's governance organ to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the Company's compliance to the applicable laws.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Following to the Appointment Decree Number 144/Legal/TPM/2012-10 dated October 15, 2012, the Company appointed Mr. Rudy Sutiono who also serves as a Director of the Company to serve as Corporate Secretary. His complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of the Capital Market developments, especially the applicable regulations in the Capital Market;
2. Serving requested information to the investors related to the Company's condition;
3. Providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market and the regulation of its implementation;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
   a. Providing information to the public, including information on the Company's website;
   b. Submitting reports to FSA in timely manner;
   c. Holding and documenting the GMS;
   d. Arranging and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Acting as the liaison officer between the Company and FSA and the public.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama 2021, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan eksternal.

PELAKSANAAN TUGAS 2021

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020;
2. Penyampaian pelaporan berkala kepada OJK dan BEI, antara lain (i) laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan; (ii) laporan bulanan registrasi pemegang efek; (iii) laporan hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020; dan (iv) laporan hasil pelaksanaan paparan publik; dan
3. Penyampaian laporan insidentil, antara lain (i) penyampaian keterbukaan infromasi terkait aksi korporasi Perseroan; (ii) penjelasan atas volatilitas transaksi; (iii) laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka; (iv) penyampaian penunjukkan akuntan publik; dan (v) laporan informasi atau fakta material pengabunggan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha atau pembentukan usaha patungan.

TRAININGS OF CORPORATE SECRETARY

In order to improve its knowledge and competency to carry out its functions, the Corporate Secretary participates in various trainings and/or developments. In 2021, the Corporate Secretary did not participate in external trainings.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2021

In 2021, the Corporate Secretary has carried out these following duties:

1. Implementation of the GMS for the financial year ending on December 31, 2020;
2. Submitting periodic reports to OJK and IDX, including (i) quarterly, semester and annual financial reports; (ii) monthly report of securities holder registration; (iii) reports on the results of the AGMS and EGMS for the financial year ending December 31, 2020; and (iv) a report on the results of the implementation of the public expose; and
3. Submitting incidental reports, including (i) submission of information disclosure related to the Company's corporate actions; (ii) explanation of transaction volatility; (iii) ownership report or any change in share ownership of a public company; (iv) submission of appointment of a public accountant; and (v) reports of material information or facts on business combinations, business separations, business consolidations, or joint venture formations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sebagai bukti kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi sebagai wadah konsultasi seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal juga bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis GCG.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal.

Perusahaan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal berlandaskan Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

As evidence of the Company's compliance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit as a consultation forum regarding the effectiveness of the Company's operations. The Internal Audit is also tasked to provide assurance to the Company through the evaluation and improvement of risk management effectiveness, control and supervision, and implementation of corporate governance.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit. Based on the Internal Audit Charter and with the approval of the Board of Commissioners, the resident Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit.

The Company has appointed the Chairman of the Internal Audit Unit based the Decision of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 concerning the appointment of the Chairman and implementer of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter.

ELLEN GUNAWAN

Kepala Unit Audit Internal | Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.
Domisili Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015

RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998)

RANGKAP JABATAN
Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012)

PENGALAMAN KERJA
- Auditor Eksternal di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)
- Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007)
- Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009)
- Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi

Indonesian, 45 years old.
Domicile Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Decision Letter No. 1/TPM/BOD/XI/2015

EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)

CONCURRENT POSITIONS
Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)

WORK EXPERIENCE
- External Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)
- Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007)
- Budgeting and Management Reporting Manager of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009)
- Management Reporting and Investor Relation Manager of PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)

AFFILIATED RELATIONSHIP
Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Brevet A dan B, serta menyelesaikan pelatihan SAP Fico (*Finance & Controlling*).

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama 2021, Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Members of the Internal Audit Unit hold Brevet A and B certifications, and have completed SAP Fico (Finance & Controlling) training.

TRAININGS OF INTERNAL AUDIT

In order to improve its knowledge and competency to carry out its functions, the Corporate Secretary participates in various trainings and/or developments. In 2021, the Internal Audit did not participate in external trainings.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OFTHE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Developing and implementing annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company's policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Coordinating with Audit Committee;
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conducting special audits if needed.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal merupakan panduan bagi Unit Audit Internal terkait hal-hal berikut ini:

1. Misi Audit Internal
2. Tujuan Audit Internal
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perusahaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
5. Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal
6. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
7. Pernyataan Audit Internal
8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal
9. Aktivitas Audit Internal
10. Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal
11. Etika Auditor Eksternal
12. Etika Auditor Internal

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2021, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information about the company related to their duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and
4. Coordinating their activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Charter serves as the guidance for the Internal Audit Unit for the following matters:

1. Mission of Internal Audit
2. Purpose of Internal Audit
3. Position of of Internal Audit Unit in the Company
4. Duties and Responsibilities of of Internal Audit Unit
5. Authorities of Internal Audit Unit
6. Scope of Work of Internal Audit Unit
7. Statement of Internal Audit
8. Membership Requirement of Internal Audit Unit
9. Activitiy of Internal Audit
10. Relationship between Internal Audit and External Audit
11. Ethics of External Audit
12. Ethics of Internal Audit

MEETINGS OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2021, the Internal Audit Unit has held 3 (three) meetings with the Board of Commissioners, 3 (three) meetings with the Board of Directors, 4 (four) meetings with the Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2021, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun rencana audit tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

In 2021, the Internal Audit Unit has carried out these following matters:

1. Preparing an annual audit plan;
2. Monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management systems;
3. Providing suggestions for improvement and providing objective information on the activities under investigation at all levels of management;
4. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, review, and report on the implementation of suggested follow-up action; and
6. Working with the Audit Committee to develop a program to assess the quality of the Company's internal audit activities.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam rangka mengoptimalisasi kinerja Unit Audit Internal dan Audit Eksternal, Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan kegiatan operasional dan finansial, serta fungsi lainnya. Selain itu, sistem pengendalian internal juga diharapkan mampu mencegah terjadinya pelanggaran etika bisnis yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal terdiri dari beberapa tahap, antara lain pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan dan perbaikan.

PROSEDUR PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengendalian Keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, pengendalian keuangan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Audit Eksternal.

Unit Audit Internal melakukan pengawasan terhadap kinerja Audit Eksternal agar materi dapat tersusun dengan komprehensif serta selaras. Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan fungsi *Accounting* dan *Finance* untuk menghindari penipuan (*fraud*). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian *Accounting* untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian *Finance* untuk diproses pembayarannya.

PROSEDUR PENGENDALIAN OPERASIONAL

Perusahaan juga membentuk Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi serta mengendalikan pengoperasian kapal-kapal. Pengendalian ini dilakukan melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Melalui divisi ini, Perusahaan secara berkala melakukan perawatan terhadap armada-armada kapalnya. Divisi ini bekerja sama dengan Departemen *Health, Safety and Environment* (HSE) untuk memastikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan.

In order to optimize the performance of the Internal Audit Unit and the External Audit Unit, the Company implements a comprehensive internal control system. The internal control system aims to improve the quality of the implementation of corporate governance, management of operating and financial activities, as well as other functions. Furthermore, the internal control system is also expected to prevent violations of business ethics, which can affect the Company's reputation and performance.

The implementation of internal control system consists of several stages, namely audit examination, assessment, presentation, giving advice and evaluation for improvement.

PROCEDURE OF FINANCIAL CONTROL

Financial Control aims to ensure that audit results are in accordance with applicable accounting principles and regulations. In its implementation, Financial Control is carried out by the Internal Audit Unit and the External Audit Unit.

The Internal Audit Unit supervises the performance of the External Audit Unit so that the material can be compiled comprehensively and in harmony. The control process is conducted by separating the Accounting and Finance functions to avoid fraud. Each division submits documents to the Accounting Division to be reviewed. Next, the document will be forwarded to the Finance division for payment processing.

PROCEDURE OF OPERATIONAL CONTROL

The Company also established an Operational Division in charge of supervising and controlling the vessel operations. This control is carried out by telephone, radar, and on-site inspections. Through this division, the Company regularly carries out maintenance on its fleets. This division works closely with the Department of Health, Safety and Environment (HSE) to ensure Occupational Health and Safety (OHS) practices in the field.

KEPATUHAN

Perusahaan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan terus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan untuk memudahkan dan melancarkan kinerja setiap divisi. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna tercapainya hasil kerja yang maksimal.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan tinjauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Pada 2021, Unit Audit Internal dan Audit Eksternal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif terkait pengelolaan operasional, keuangan dan kepatuhan Perusahaan di setiap lini usaha.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sejauh ini, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

COMPLIANCE

The Company developed work guidelines and procedures for each division. Each employee is expected to comply with these procedures to accommodate and facilitate the performance of each division. Therefore, the compliance and discipline of each division is needed to achieve optimal work results.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Annually, the Company conducts a review and evaluation upon the internal control system effectiveness. In 2021, the Internal Audit Unit and External Audit reviewed that the Company's internal control has been carried out well and effectively in relation to operational and financial management, as well as to the Company's compliance in each line of business.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

So far, the Board of Directors assessed that the Company's internal control system has a proper adequacy level.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko sejak dini. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko secara tepat, Perusahaan mampu melindungi asetnya dan mempertahankan kinerjanya dalam segala situasi.

Sistem manajemen risiko Perusahaan memiliki serangkaian tahap yang sistematis, yaitu:

The Company develops a risk management system that is managed carefully and comprehensively in order to identify and mitigate risks early. By implementing a proper risk management system, the Company is capable of protecting its assets and maintaining its performance under all situations.

The Company's risk management system has a series of systematic stages, namely:

Identifikasi | Identification

Perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi untuk menyesuaikan risiko yang dihadapi dengan penanganan yang perlu diterapkan di tahap selanjutnya. Dalam tahap ini, Perusahaan juga melakukan antisipasi terhadap risiko-risiko tersebut.
The Company identifies the potential risks aiming at adjusting the risks with the solution required to be implemented at later stage. At this stage, the Company also anticipates these risks.

Pengawasan | Supervision

Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha, Perusahaan mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi kehadiran risiko baru serta memiliki cadangan strategi yang memadai.
By monitoring and assessing the dynamics of the industry, economy, and the business development, the Company is capable of preparing itself to face the potential risks while developing adequate strategies.

Mitigasi | Mitigation

Perusahaan mempersiapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai risiko yang telah teridentifikasi. Dengan hasil pengkajian risiko dari tahap identitas dan pengawasan, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.
The Company prepares appropriate mitigation measures according to the identified risks. With the results of the risk assessment from the identification and monitoring stages, the mitigation stage can be carried out effectively.

Profil Risiko | Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Modal Capital Risk	Adanya risiko ketidakcukupan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. There is a risk of insufficient capital in carrying out business activities.	Direksi senantiasa melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala serta memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh dan saldo laba. The Board of Directors carries out the supervisory duties by ensuring capital adequacy on a regular basis as well as monitoring the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid-up capital, and retained earnings.
Risiko Keuangan | Financial Risk		
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang. This particular risk is related to the fluctuating fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in market interest rates. It will affect the Company's short-term and long-term loans due to the floating interest rates.	Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi. The Company conducts intensive monitoring of interest rate fluctuations and market expectations. Therefore, the Company can take strategic steps to deal with any fluctuations that occur.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perusahaan membatasi investasi dana pada setiap bank. The risk of cash and cash equivalents comes from the placement of checking account in the bank. To limit this risk, the Company limits the amount of its investment in each bank.	Perusahaan berupaya meminimalisir risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya. The Company strives to minimize the risk of credit concentration in order to avoid losses caused by the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will evaluate the limitation annually.
	Risiko terkait pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sehingga menghambat keberlanjutan usaha. Risks related to customers who are unable to meet their obligations in repaying loans, thereby hampering the business sustainability.	Perusahaan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan. The Company applies restrictions so that the balance of receivables is at a reasonable level. Furthermore, the Company also strives to be more selective and implement a strict system in acquiring customers.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang nonfungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perusahaan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perusahaan. Market risk faced by the Company is caused by drastic changes to fair value or cash flows. These changes are affected by an increase or decrease in the value of non-functional currency. Due to the extent of its business activities, the Company received different currencies, mostly in US Dollar and Indonesian Rupiah. Therefore, the exchange rate also affects the Company's profits and losses.	Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang nonfungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi *forward/swap* mata uang nonfungsional tidak perlu dilakukan. The Company and Subsidiaries strictly monitor exchange rate fluctuation of non-functional currencies to properly plan currency exchange at favorable times. Currently, the Management does not consider it necessary to carry out non-functional currency forward/swap.

Profil Risiko | Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Risks related to the Company's inability to meet its obligations on the maturity date are classified as liquidity risk.	Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas untuk menciptakan keseimbangan antara kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*). The Company intensively monitors cash flow to create a balance between cash-in and cash-out.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan peninjauan terkait sistem manajemen risiko. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen risiko serta mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama 2021, Perusahaan menilai bahwa sistem manajemen risiko dijalankan dengan baik sehingga tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh risiko-risiko usaha terhadap kinerja Perusahaan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi senantiasa berupaya mengidentifikasi risiko-risiko baru yang berpotensi terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta menyempurnakan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko.

EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts an annual review of the risk management system. Evaluation of the effectiveness of risk management allows the Company to improve and develop both the risk management system and the Company's performance. In 2021, the Company assessed that the risk management system was well implemented so that there was no negative impact caused by business risks on the Company's performance.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors strives to identify new potential risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Legal Cases

Pada 2021, Perusahaan dan seluruh anggota Manajemen Perusahaan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2021, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2021, Perusahaan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2021, the Company did not receive any material administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company's Code Of Conduct

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menyelenggarakan praktik usaha yang terpercaya, Perusahaan memiliki Kode Etik Perusahaan yang bertujuan sebagai pedoman dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode etik, nilai dan budaya Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan entitas anak di semua level jabatan tanpa ada pengecualian.

POKOK KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

1. *Efficiency*: Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
2. *Agile*: Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
3. *Speed*: Kecepatan adalah keunggulan utama kami. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.
4. *Youth*: Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.

Pada 2021, Perusahaan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

As a form of the Company's commitment to implementing trusted and ethical business practices, the Company has a Code of Conduct which is a set of rules and standards set by the Company that instruct employees on how to behave in the workplace. The Company's Code of Conduct, values, and culture applies to all members of the Company and its subsidiaries at all levels of position without exception.

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

1. Efficiency: We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes.
2. Agile: Our team actively works and responds to all challenges, as well as solving all problems based on the customers' needs.
3. Speed: Speed is our main excellence. We always ensure that all customers' commodities arrive faster than other service providers.
4. Youth: Passion, dedication, work ethic, and discipline are our key assets in achieving the best results.

In 2021, the Company did not receive any cases or reports regarding violations to code of conduct.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya secara transparan dengan menyediakan akses informasi yang mudah dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan mempublikasikan informasi korporasi yang akurat melalui berbagai sarana informasi.

The Company is committed to carrying out its business activities transparently by providing easy and reliable access to information for all stakeholders. Furthermore, the Company publishes accurate corporate information through various types of media.

Seluruh pemangku kepentingan dapat melayangkan pertanyaan, surat, masukan dan korespondensi lainnya kepada Perusahaan melalui:

All stakeholders can send inquiries, letters, feedbacks, and other correspondence to the Company through:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Trans Power Marine Tbk

Centennial Tower Building
Lantai 26, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12930

+6221-22958999 (hunting)

+6221-22958737/38

info@pt-tpm.com

www.transpowermarine.com

www.idx.co.id

KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-Term Compensation

Perusahaan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA) berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta. Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perusahaan.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 - Keputusan Ketua BAPEPAMLK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan.

The Company publishes Employee Stock Allocation (ESA) based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, made before the Notary Pratiwi Handayani, S. H., Notary in Jakarta. The program is a part of the Company's initiative to reward employees by allowing them to take part in the Company's capital structure.

The employees have the right to participate in the ESA program if they have fulfilled the following requirements:
1. Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
2. A registered permanent employee as of September 30, 2012;
3. An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.

In accordance with the provisions of Regulation No. IX.A.-Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering to employees.

Jumlah Saham Total Shares	500.000 lembar saham | shares
Tanggal Penawaran Offering Date	13 Februari 2013 February 13, 2013
Harga Penawaran Offering Price	Rp230/saham | shares

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perseroan memberlakukan ketentuan sebagai berikut sehubungan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komsiaris dan/atau Direksi:

1. Anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan/atau Direksi Perseroan dapat memiliki saham Perseroan;
2. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) wajib dilaporkan kepada otoritas yang berwenang termasuk atas setiap perubahan presentase kepemilikan saham; dan
3. Komisaris Independen baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki saham Perseroan.

In accordance with applicable capital market laws and regulations, the Company enforces the following provisions regarding the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors:

1. Members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) and/or Directors of the Company may own shares of the Company;
2. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) must be reported to the competent authority, including any changes in the percentage of share ownership; and
3. Independent Commissioners are prohibited from owning the Company's shares, either directly or indirectly.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Guna meningkatkan kualitas transparansi dan profesionalisme kinerja, Perusahaan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perusahaan secara konfidensial dan aman.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui:
Telepon : (+62-21) 22958999
Email : corsec@pttpm.com

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

PENANGANAN PENGADUAN

Perusahaan akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Bila laporan dinilai valid dan layak untuk ditindaklanjuti, Perusahaan akan melakukan investigasi tahap berikutnya dengan lebih mendalam. Dalam hal laporan tersebut terbukti benar, maka Perusahaan akan mengambil langkah tegas yaitu pemberian sanksi kepada pelaku sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pihak pengelola pengaduan adalah Kepala Departemen bagian kepegawaian.

JUMLAH PENGADUAN

Selama 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan dan laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to improve the quality of transparency and professionalism, the Company implements a whistleblowing system (WBS). WBS provides access to whistleblowers to report indications of fraud or violations of the Code of Conduct within the Company in a confidential and secure manner. The Company guarantees the protection of the whistleblowers' confidentiality and their anonymous reporting.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

The whistleblower is able to submit the violation report through:
Phone : (+62-21) 22958999
Email : corsec@pttpm.com

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The Company guarantees a full protection of the whistleblower' identity and protect the information confidentiality as well as possible.

COMPLAINT HANDLING

The Company will carefully investigate the report. If the report is deemed valid and required to be follow-up, the Company will further conduct an in-depth investigation in the next stage. In the event that the report is proven to be true, the Company will take firm steps, namely by imposing sanctions on the offenders in accordance with the Company Regulations as well as applicable laws and regulations.

COMPLAINT MANAGEMENT

The complaints are managed by Department Head of employment division.

NUMBER OF COMPLAINTS

In 2021, the Company did not receive complaint and report related to violations of the Company's Code of Ethics, the Company Regulations as well as the applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Anti-Corruption Policy



Untuk mempertahankan reputasi baik sebagai korporasi yang bersih dan transparan, Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini meregulasi hal-hal yang mewajibkan karyawan untuk bekerja dengan jujur, terbuka dan berintegritas. Perseroan menindak tegas segala aktivitas yang berkaitan dengan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

To maintain its good reputation as a clean and transparent corporation, the Company has an anti-corruption policy blended in the Company Regulation. The policy regulates the employees to work honestly, openly, and with integrity. The Company takes serious actions on any activities related to corruption, collusion, and nepotism.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Public Company's Governance

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines For Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Terlaksana Implemented	102-103
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Tidak sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Tidak semua anggota Dewan Komisaris hadir dikarenakan masih dalam pandemi COVID-19. Not all members of the Board of Commissioners were present due to COVID-19 pandemic.	103
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	Terlaksana Implemented	102-103

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Telah dilaksanakan Implemented		102
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Telah dilaksanakan Implemented		54

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation	**Halaman** Page
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Terlaksana Implemented	109
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Terlaksana Implemented	115
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented		109-110
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented		115-117
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented		117

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors			
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation	**Halaman** Page
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented		112
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented		113
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented		112
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented		113

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors			
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation	**Halaman** Page
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented		109-111, 114
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented		115-117
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Telah dilaksanakan Implemented		121

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation			
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation	**Halaman** Page
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented		147
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented		142
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendor..	Telah dilaksanakan Implemented		142
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented		142
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented		146
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented		144

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure			
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation	**Halaman** Page
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented		54
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented		50

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.transpowermarine.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.transpowermarine.com.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT TRANS POWER MARINE TBK

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2021 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners

I. ADE SUNDARI P.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

YONGGI TANUWIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

HONGISISILIA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

DANIEL WARDOJO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

RUDY SUTIONO
Direktur
Director

AMAN SUAEDI
Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

TransPower

Marine Transportation & Services



PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 67	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)		*Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)*
Laporan Posisi Keuangan	i-ii	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	iv	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	v-vi	*Statement of Cash Flows*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
   Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Rudy Sutiono
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
   Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2022 / *March 23, 2022*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / *Director*

PT Trans Power Marine Tbk
Centennial tower 26th fl, Unit A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com

ISM Code Safety Management System Certified

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00011/3.0251/AU.1/06/0272-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00011/3.0251/AU.1/06/0272-1/1/III/2022

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of managament and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

00011

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
23 Maret 2022/*March 23, 2022*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	10,167,736	2d,2e,2f 4,23,24	5,708,607	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih		2d,2e,5, 23,24		*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	9,245,730		10,899,292	*Third parties*
Pihak berelasi	210,878	2l, 21	331,958	*Related party*
Piutang lain-lain		2d,2e		*Other receivables*
Pihak ketiga	55,464	23,24	576,718	*Third parties*
Persediaan	712,099	2g,6	312,487	*Inventories*
Pembayaran di muka	325,318	2h,7	504,005	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	**20,717,225**		**18,333,067**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	477,961		1,596,194	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset tetap – bersih	77,641,712	2i,2k,8	83,257,951	*Vessels and equipments – net*
Aset hak-guna – bersih	258,476	2n,9	399,462	*Right-of-use asset – net*
Aset lain-lain	161,006	2d,2e,2j, 23,24	174,593	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**78,539,155**		**85,428,200**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**99,256,380**		**103,761,267**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,189,249	2d,12,24	7,462,467	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha		2d,2e,10,23,24		*Trade payables*
Pihak ketiga	3,252,316		3,751,348	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2l,21	11,300	*Related parties*
Utang lain-lain		2d,2e		*Other payables*
Pihak ketiga	-	23,24	246	*Third parties*
Utang pajak	111,986	2q,11	175,514	*Taxes payable*
Beban akrual	1,107,510	2d,2e,23,24	1,205,786	*Accrual expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilites*
Liabilitas sewa	120,306	2d,2e,2n, 9,23,24	110,169	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,359,194	2d,2e,12, 23,24	4,047,452	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**15,140,561**		**16,764,282**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – net of current maturity*
Liabilitas sewa	144,394	2d,2e,2n, 9,23,24	290,929	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	5,617,194	2d,2e,12, 23,24	8,526,271	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja	1,288,712	2o,13	1,176,034	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7,050,300**		**9,993,234**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**22,190,861**		**26,757,516**	***TOTAL LIABILITIES***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	*Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,15	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(76,902)	2c	(76,902)	*Differences in value of equity transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	279,866	16	259,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	43,637,921		43,596,153	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**77,065,519**		**77,003,751**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**99,256,380**		**103,761,267**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN USAHA	**42,016,186**	2p,2l,17,21	**39,761,788**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**32,630,434**	2p,18	**31,945,088**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**9,385,752**		**7,816,700**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(3,865,733)	2p,2l,19,21	(3,570,381)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,011,494)	2p	(1,380,278)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs – bersih	(30,549)	2e	(287,343)	*Loss on foreign exchange – net*
Lain-lain – bersih	(10,411)	2p,8	(16,466)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**4,467,565**		**2,562,232**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(508,245)	2q,11	(477,141)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**3,959,320**		**2,085,091**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	94,221	2o,13	80,723	*Remeasurement gain of employee benefit liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4,053,541**		**2,165,814**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	3,959,320		2,085,091	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**3,959,320**		**2,085,091**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	4,053,541		2,165,814	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**4,053,541**		**2,165,814**	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0.0015**	2r,20	**0.0008**	***Basic Earnings Per Share atributed to owners of the parent entity***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity*								
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Differences in value of equity transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2020		**28,298,347**	**4,926,287**	**(76,902)**	**239,866**	**45,671,235**	**79,058,833**	**-**	**79,058,833**	***Balance as of January 1, 2020***
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(4,220,896)	(4,220,896)	-	(4,220,896)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2,085,091	2,085,091	-	2,085,091	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2o,13	-	-	-	-	80,723	80,723	-	80,723	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2020		**28,298,347**	**4,926,287**	**(76,902)**	**259,866**	**43,596,153**	**77,003,751**	**-**	**77,003,751**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(3,991,773)	(3,991,773)	-	(3,991,773)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3,959,320	3,959,320	-	3,959,320	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2o,13	-	-	-	-	94,221	94,221	-	94,221	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2021		**28,298,347**	**4,926,287**	**(76,902)**	**279,866**	**43,637,921**	**77,065,519**	**-**	**77,065,519**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	44,055,201		41,467,907	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(21,648,996)		(22,846,990)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,936,246)		(3,839,777)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan	(995,120)		(1,380,278)	*Payments of finance costs*
Lain-lain – bersih	(735,373)		(620,300)	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16,739,466		12,780,562	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(4,255,605)	8	(1,459,404)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(473,531)		(1,596,194)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Hasil pelepasan aset tetap	304,187	8	-	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Penerimaan aset lain-lain	15,194		6,414	*Receipts of other assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,409,755)		(3,049,184)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(4,325,248)	12	(16,246,275)	*Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans*
Pembayaran dividen tunai	(3,991,773)	14	(4,220,896)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(1,273,218)	12	(768,872)	*Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Pembayaran liabilitas sewa	(131,498)		(30,623)	*Payment of lease liability*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,807,292		12,625,758	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7,914,445)		(8,640,908)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**4,415,266**		**1,090,470**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**43,863**		**(75,561)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**5,708,607**	4	**4,693,698**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**10,167,736**	4	**5,708,607**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063013.AH.01.02 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01. TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 dated August 10, 2020, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063013.AH.01.02 dated September 14, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

c. Struktur Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				2021	2020	2021	2020
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*	2014	99.94%	99.94%	$ 126,140	$ 209,722

Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	:	*Vice President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:	*Independent Commisioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Rudy Sutiono Aman Suaedi	:	*Directors*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hongisisilia	:	*Chairman*
Anggota	:	S. Cahyono P. Maria	:	*Members*

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

c. Structure of Subsidiary

As of December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiary is as follow:

The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 91 dan 93 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

1. GENERAL (Continued)

d. Key Management and Other Information (Continued)

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary had 91 and 93 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 23, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary have applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

Effective on January 1, 2021:

- *Annual improvement PSAK No. 1: "Presentation of financial statements";*
- *Annual improvement PSAK No. 13: "Investment properties";*
- *Annual improvement PSAK No. 48: "Asset impairment"*
- *Amendment of PSAK No. 22 "Business combination";*
- *Amendment of PSAK No. 71: "Financial instrument";*
- *Amendment of PSAK No. 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";*
- *PSAK No. 62: "Insurance contract";*
- *Amendment of PSAK No. 60: "Financial instrument: Disclosure"; and*
- *Amendment of PSAK No. 73: "Lease";*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2021: (Lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berdasarkan amandemen PSAK tentang reformasi acuan suku bunga, Perusahaan saat ini memiliki perjanjian bank yang mengacu pada EUR LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Perusahaan sedang menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan *swap* terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2021: (Continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Based on the PSAK amendments regarding the reform of the interest rate reference, The Company currently has a bank agreement which reference EUR LIBOR and extend beyond 2021. The Company is determining alternative benchmark. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company is eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i e., a transaction with owners in their capacity as owners).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anaknya menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiary recognize a financial asset or liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its Subsidiary measure all financial assets and liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The objective of the Company and its Subsidiary's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

i. Financial assets measured at amortized costs (Continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (Continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and its Subsidiary may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and its Subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company and its Subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and its Subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
IDR$1	14,269	14,105	*IDR$1*
Euro1	1.13	1.23	*Euro1*
SGD1	0.74	0.75	*SGD1*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rate used are as follows:

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-In First-Out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal tunda	5 – 16	*Tugboat*
Tongkang	5 – 20	*Barge*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	4	*Ship equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Sarana prasarana	16	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan UPK di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak–pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments (Continued)

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets CGU is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset CGU is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Lease

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or an interest rate, initially measured using the index or an interest rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company use its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the EIR method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Building Leases

The Company leases land and buildings for its office space. The leases of office space typically run for a period of 2-3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan Peraturan Perusahaan (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003), dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan dan kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and Company Regulation (2020: Labor Law No. 13/2003), and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan.

Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer.

There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (Lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan perusahaan selama Perusahaan dan Entitas Anaknya melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anaknya menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya, dan Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below: (Continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company and its Subsidiary's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

The Company and its Subsidiary transfer control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiary perform;
2. The Company and its Subsidiary's performance create or enhance an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Company and its Subsidiary's performance do not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiary, and the Company and its Subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiary recognize revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan dan Entitas Anaknya memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan dan Entitas Anaknya memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

The Company and its Subsidiary apply the output method for measuring progress. The Company and its Subsidiary exclude from the measure of progress any goods or services for which the Company and its Subsidiary does not transfer control to a customer.

The Company and its Subsidiary recognize revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company and its Subsidiary can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company and its Subsidiary expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Company and its Subsidiary recognize revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company and its Subsidiary had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company and its Subsidiary's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Company and its Subsidiary satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK No. 72.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

Revenue from time charter

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK No. 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company and its Subsidiary allocate the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK No. 72.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

r. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

s. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

u. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan pada Catatan 24.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Ketika mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depat atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

When measuring Expected Credit Loss ("ECL"), the Company and its Subsidiary use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Sewa

Sewa operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

Leases

Operating leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

Operating leases (Continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	**46,580**	**35,098**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,309,040	647,429	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	506,651	64,573	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	433,383	140,111	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	79,392	253,227	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	50,763	118,694	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46,873	49,857	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,405	232,012	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2021	2020	
Bank (Lanjutan)			***Cash in banks (Continued)***
Pihak ketiga (Lanjutan)			*Third parties (Continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	698,821	453,094	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	180,702	129,814	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,476	295,929	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,071	130,415	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	26,171	4,897	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1,173	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	**3,495,748**	**2,521,225**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,452,870	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,172,538	425,380	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	2,126,904	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,000,000	600,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	**6,625,408**	**3,152,284**	***Sub-total***
Jumlah	**10,167,736**	**5,708,607**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2%-4,3% dan 1,25%-6,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan 0,25%-0,4% dan 0,15%-1% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Time deposits earned annual interest rate at 2%-4.3% and 1.25%-6.5% for Rupiah currency in 2021 and 2020, respectively and 0.25%-0.4% and 0.15%-1% for US Dollar currency in 2021 and 2020, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Jorong Barutama Greston	2,012,384	956,487	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,952,246	2,158,961	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1,194,150	1,237,442	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Korintiga Hutani	1,182,374	1,933,457	*PT Korintiga Hutani*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties (Continued)***
PT Dian Ciptamas Agung	581,863	1,561,110	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	455,599	517,109	*PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk*
PT Borneo Indobara	404,417	1,047,061	*PT Borneo Indobara*
PT Energy Transporter Indonesia	154,403	632,838	*PT Energy Transporter Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 500.000)	1,405,924	994,553	*Others (below US$ 500,000 each)*
Sub-jumlah	9,343,360	11,039,018	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(97,630)	(139,726)	*Less allowance for impairment*
Piutang ketiga – bersih	9,245,730	10,899,292	*Third parties – net*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Energi Samudra Logistics	226,355	356,487	*PT Energi Samudra Logistics*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(15,477)	(24,529)	*Less allowance for impairment*
Pihak berelasi – bersih	210,878	331,958	*Related party – net*
Jumlah	**9,456,608**	**11,231,250**	***Total***

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on age category are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	7,252,348	7,482,437	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	1,091,589	1,482,479	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	741,632	867,856	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	121,202	628,743	*61 – 90 days*
> 90 hari	362,944	933,990	*> 90 days*
Sub-jumlah	9,569,715	11,395,505	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(113,107)	(164,255)	*Less allowance for impairment*
Jumlah	**9,456,608**	**11,231,250**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	8,149,210	9,112,873	*Rupiah*
Dolar AS	1,420,505	2,282,632	*US Dollar*
Jumlah	9,569,715	11,395,505	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(113,107)	(164,255)	*Less allowance for impairment*
Jumlah neto	**9,456,608**	**11,231,250**	***Net total***

d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Change in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	164,255	132,019	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	14,734	33,033	*Allowance for the year*
Penghapusan	(64,409)	-	*Write-off*
Laba selisih kurs	(1,473)	(797)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	**113,107**	**164,255**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2021	2020	
Bahan bakar	444,704	311,884	*Fuel*
Suku cadang	267,395	603	*Spare parts*
Jumlah	**712,099**	**312,487**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PEMBAYARAN DI MUKA / *7. PREPAYMENTS*

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	154,775	140,572	*Insurance*
Sewa	5,693	6,081	*Rental*
Lain-lain	7,090	44,669	*Others*
Uang muka	157,760	312,683	*Advances*
Jumlah	**325,318**	**504,005**	***Total***

8. ASET TETAP – BERSIH / *8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET*

	Saldo 1 Jan 2021/ *Balance as of Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2021/ *Balance as of Dec 31, 2021*	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	60,031,366	2,841,218	63,417	62,809,167	*Tugboat*
Tongkang	92,316,240	2,849,649	1,029,711	94,136,178	*Barge*
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,722,913	128,448	-	1,851,361	*Ship equipment*
Kendaraan	673,009	21,488	36,604	657,893	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	458,078	6,566	-	464,644	*Office equipment*
Jumlah	156,746,267	5,847,369	1,129,732	161,463,904	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	31,514,336	4,848,795	25,367	36,337,764	*Tugboat*
Tongkang	38,716,987	5,943,796	767,295	43,893,488	*Barge*
Alat berat	1,046,000	116,268	-	1,162,268	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,404,331	132,035	-	1,536,366	*Ship equipment*
Kendaraan	373,663	67,376	34,037	407,002	*Vehicles*
Sarana prasarana	34,927	14,294	-	49,221	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	398,072	38,011	-	436,083	*Office equipment*
Jumlah	73,488,316	11,160,575	826,699	83,822,192	*Total*
Nilai buku	**83,257,951**			**77,641,712**	***Book value***

	Saldo 1 Jan 2020/ *Balance as of Jan 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2020/ *Balance as of Dec 31, 2020*	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	59,444,399	1,071,094	484,127	60,031,366	*Tugboat*
Tongkang	90,931,168	1,385,072	-	92,316,240	*Barge*
Alat berat	1,202,799	113,157	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,637,870	85,043	-	1,722,913	*Ship equipment*
Kendaraan	658,414	24,407	9,812	673,009	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	450,242	7,836	-	458,078	*Office equipment*
Jumlah	154,553,597	2,686,609	493,939	156,746,267	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	28,177,494	3,519,450	182,608	31,514,336	*Tugboat*
Tongkang	32,304,332	6,412,655	-	38,716,987	*Barge*
Alat berat	895,651	150,349	-	1,046,000	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,246,712	157,619	-	1,404,331	*Ship equipment*
Kendaraan	311,711	71,764	9,812	373,663	*Vehicles*
Sarana prasarana	20,632	14,295	-	34,927	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	361,152	36,920	-	398,072	*Office equipment*
Jumlah	63,317,684	10,363,052	192,420	73,488,316	*Total*
Nilai buku	**91,235,913**			**83,257,951**	***Book value***

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 18)	11,040,894	10,240,073	*Direct costs (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	119,681	122,979	*General and administrative expenses (Note 19)*
Jumlah	**11,160,575**	**10,363,052**	***Total***

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual/penggantian	304,187	-	*Selling price/claim*
Nilai buku	(303,033)	(301,519)	*Book value*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	**1,154**	**(301,519)**	***Gain (loss) on disposal of vessels and equipments***

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 95.700.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 94.450.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US$ 89.734.908 dan US$ 110.840.618 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US$ 1.735.289 dan US$ 1.464.481 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

Details of gain (loss) on disposal of vessels and equipments are as follows:

As of December 31, 2021, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US$ 95,700,000. While on December 31, 2020, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US$ 94,450,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US$ 89,734,908 and US$ 110,840,618 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US$ 1,735,289 and US$ 1,464,481, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

9. *RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITY*

	Saldo 1 Jan 2021/ *Balance as of Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2021/ *Balance as of Dec 31, 2021*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	422,959	-	-	422,959	*Building*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	23,497	140,986	-	164,483	*Building*
Nilai buku	**399,462**			**258,476**	***Book value***

	Saldo 1 Jan 2020/ *Balance as of Jan 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2020/ *Balance as of Dec 31, 2020*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	168,093	422,959	168,093	422,959	*Building*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	154,085	37,505	168,093	23,497	*Building*
Nilai buku	**14,008**			**399,462**	***Book value***

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Right-of-use asset's amortization are charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas sewa

Lease liability

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liability in relation to the right-of-use asset are as follows:

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying asset***
Bangunan	401,098	-	(131,498)	(4,900)	264,700	*Building*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying Asset***
Bangunan	-	422,959	(30,623)	8,762	401,098	*Building*

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability payables on time basis:

	2021	2020	
Jangka pendek	120,306	110,169	*Current portion*
Jangka panjang	144,394	290,929	*Non-current portion*
Jumlah	**264,700**	**401,098**	***Total***

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Saung Berdikari Sentosa	558,357	-	*PT Saung Berdikari Sentosa*
PT Dutabahari Menara Line	312,316	121,888	*PT Dutabahari Menara Line*
PT Arghaniaga Pancatunggal	311,479	99,133	*PT Arghaniaga Pancatunggal*
PT Karya Bersama Tehnik	167,621	216,317	*PT Karya Bersama Tehnik*
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	66,566	222,151	*PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan*
PT Sinar Alam Duta Perdana II	57,233	370,908	*PT Sinar Alam Duta Perdana II*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 200.000)	1,778,744	2,720,951	*Others (below US$ 200,000 each)*
Sub-jumlah	3,252,316	3,751,348	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Patin Resources	-	11,300	*PT Patin Resources*
Jumlah	**3,252,316**	**3,762,648**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *b. Details of trade payables based on currency are as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	3,024,084	3,499,339	*Rupiah*
Euro	182,265	148,474	*Euro*
Dolar AS	45,967	111,858	*US Dollar*
Dolar Singapore	-	2,977	*Singapore Dollar*
Jumlah	**3,252,316**	**3,762,648**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *c. Details of trade payables based on age category are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	2,272,105	2,118,223	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	365,481	618,189	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	223,098	437,709	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	243,154	182,412	*61 – 90 days*
> 90 hari	148,478	406,115	*> 90 days*
Jumlah	**3,252,316**	**3,762,648**	***Total***

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US$ 508.245 dan US$ 477.141 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US$ 508,245 and US$ 477,141 in 2021 and 2020, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	55,607	144,378	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	133	118	*Article 4 (2)*
Pasal 15	4,769	613	*Article 15*
Pasal 21	42,869	23,022	*Article 21*
Pasal 23	8,608	7,383	*Article 23*
Jumlah	**111,986**	**175,514**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4,467,565	2,562,232	*Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(228,888)	72,305	*Loss (profit) before income tax of Subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,238,677	2,634,537	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap			***Permanent differences***
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(42,016,186)	(39,761,788)	*Income subjected to final income tax*
Penghasilan bunga	(87,313)	(167,809)	*Interest income*
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	36,726,009	35,444,771	*Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax*

11. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *11. TAXATION (Continued)*

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan) / *c. Non-Final Income Tax (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (Continued)

	2021	2020	
Beda tetap (Lanjutan)			***Permanent differences (Continued)***
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,138,813	1,850,289	*Others charges on income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	(4,238,677)	(2,634,537)	*Total permanent differences*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	**-**	**-**	***Taxable income for the current year***

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (“SPT”) PPh badan tahun 2021 ke kantor pajak.

The amounts of the Company's taxable income for 2021, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2021 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke kantor pajak.

The amounts of the Company's taxable income for 2020, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2020 SPT to be submitted to the Tax Office.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK / *12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

	2021	2020	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			***Short-term bank and non-bank financial institution loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	2,703,588	2,757,253	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	2,271,801	2,323,688	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,213,860	2,381,526	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**6,189,249**	**7,462,467**	***Total***
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			***Long-term bank and non-bank financial institution loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,519,901	6,810,341	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3,617,341	2,677,063	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,123,084	1,481,256	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

	2021	2020	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Lanjutan)			***Long-term bank and non-bank financial institution loans (Continued)***
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties (Continued)***
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	797,606	1,712,808	*Chailease International Financial Services Co., Ltd.*
PT BCA Finance	2,276	24,685	*PT BCA Finance*
Jumlah utang bank jangka panjang	10,060,208	12,706,153	*Total long-term bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,359,194	4,047,452	*Current maturities*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	83,820	132,430	*Unamortized cost of loans*
Bagian jangka panjang	**5,617,194**	**8,526,271**	***Long-term portion***

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,5%-5,25% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2022.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US$ 9.911.977 dalam bentuk *Term Loan* (TL). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,5%-5,25% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2023.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,5%-5,25% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased a maximum amount of the loan to US$ 1,500,000. This facility bears interest at 4.5%-5.25% and 5.25%-5.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and this facility has been extended until July 15, 2022.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 11,475,911. This facility is used amounting to USS 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility bears interest at 4.5%-5.25% and 5.25%-5.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and payable in monthly installments up to June 2023.

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 1,900,000. This facility bears interest at 4.5%-5.25% and 5.25%-5.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and will be due in July 15, 2022.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 dan 3305;
- 10 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US$ 2.290.440 dan US$ 3.101.636 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan* 1 (DL 1) dan *Demand Loan* 2 (DL 2) di atas masing-masing sebesar US$ 4.519.901, US$ 313.860 dan US$ 900.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas TL, DL 1 dan DL 2 di atas masing-masing sebesar US$ 6.810.341, US$ 481.526 dan US$ 1.900.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 8,5%-8,75% dan 8,75%-9% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US$ 2.000.000 dengan suku bunga 4,5%-4,75% dan 4,75%-5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2022.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US$ 1.000.000 dengan suku bunga 4,5%-4,75% dan 4,75%-5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2022.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *10 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 and 3305;*
- *10 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;*
- *Assets pledged as collateral must be insured;*
- *Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.*

Principal installments payments amount to US$ 2,290,440 and US$ 3,101,636 in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021, the outstanding balances for Term Loan (TL), Demand Loan 1 (DL 1) and Demand Loan 2 (DL 2) facilities were US$ 4,519,901, US$ 313,860 and US$ 900,000, respectively, and as of December 31, 2020, the outstanding balance for TL, DL 1 and DL 2 facilities were US$ 6,810,341, US$ 481,526 and US$ 1,900,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 8.5%-8.75% and 8.75%-9% per annum in 2021 and 2020, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent US$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.*
- *Time Loan Revolving (TL) with a maximum amount of US$ 2,000,000 and interest rate of 4.5%-4.75% and 4.75%-5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and will be due in February 5, 2022.*
- *Credit Local (CL) with a maximum amount of US$ 1,000,000 and interest rate of 4.5%-4.75% and 4.75%-5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and will be due in February 5, 2022.*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche* I (IL-1) dan II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US$ 59.162) dan suku bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 dan 325;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 11.987.166.667 (ekuivalen US$ 837.383) dan Rp 640.000.000 (ekuivalen US$ 45.217).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 30.080.000.000, (ekuivalen US$ 2.108.066), Rp 20.833.333.336 (ekuivalen US$ 1.460.042), Rp 702.499.998 (ekuivalen US$ 49.233), US$ 2.000.000 dan US$ 703.588. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 37.760.000.000 (ekuivalen US$ 2.677.063), US$ 2.000.000 dan US$ 757.253.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-6,25% dan 6,25%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of installment loan tranche I (IL-1) and II (IL-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent US$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent US$ 59,162) respectively, and interest rate of 8.5% per annum. These facilities are is payable in installments up to June 2024.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- *8 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 and 325;*
- *8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio shall not be more than 3 times;*
- *EBITDA to Interest Ratio shall not be more than 3.5 times;*
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio shall not be more than 1.2 times.*

Principal installments payments in 2021 and 2020 were Rp 11,987,166,667 (equivalent to US$ 837,383) and Rp 640,000,000 (equivalent to US$ 45,217).

As of December 31, 2021, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 30,080,000,000, (equivalent US$ 2,108,066), Rp 20,833,333,336 (equivalent US$ 1,460,042), Rp 702,499,998 (equivalent US$ 49,233), US$ 2,000,000 dan US$ 703,588, respectively. And as of December 31, 2020, the outstanding balances for KI-1, TL and KL facilities were Rp 37,760,000,000 (equivalent to US$ 2,677,063), US$ 2,000,000 and US$ 757,253, respectively.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 5.5%-6.25% and 6.25%-6.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar US$ 358.172 dan US$ 163.174.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US$ 1.123.084 and US$ 1.481.256.

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar EUR 688.154 (ekuivalen US$ 816.992) dan EUR 503.500 (ekuivalen US$ 573.111)

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;*
- *2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and
b. Gearing Ratio shall not be more than 2 times.

Principal installments payments in 2021 and 2020 were US$ 358,172 and US$ 163,174, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the loan facility were US$ 1,123,084 and US$ 1,481,256, respectively.

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2021 and 2020, respectively, and payable in monthly installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;*
- *3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.*

Principal installments payments in 2021 and 2020 were EUR 688,154 (equivalent to US$ 816,992) and EUR 503,500 (equivalent to US$ 573,111), respectively.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Chailease International Financial Services Co., Ltd. (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR 705.846 (ekuivalen US$ 797.606) dan EUR 1.394.000 (ekuivalen US$ 1.712.808).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan dari fasilitas pinjaman berulang dan pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75%-4% per tahun masing-masing pada periode Januari sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan tahun 2020. Pada bulan Juni 2021, bunga yang dikenakan sebesar *Best Lending Rate* 7,75%-8% per tahun. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US$ 9.350.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali.
b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali.
c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali.
d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US$ 2.271.801 dan US$ 2.323.688.

PT BCA Finance

Pada tahun 2018-2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.462.195.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61%-4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 315.709.800 (ekuivalen US$ 22.261) dan Rp 1.054.352.446 (ekuivalen US$ 78.641).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32.473.302 (ekuivalen US$ 2.276) dan Rp 348.183.102 (ekuivalen US$ 24.685).

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Chailease International Financial Services Co., Ltd. (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility was EUR 705,846 (equivalent to US$ 797,606) and EUR 1,394,000 (equivalent to US$ 1,712,808), respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7, 2017, the combined limit of time revolving loan and loan with fixed installment's facility became to of US$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in periode January until June 21, 2021 and 2020, respectively. In June 2021, this facility bears interest at Best Lending Rate 7.75%-8% per annum. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2022.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- *5 tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;*
- *3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;*
- *Fiduciary of receivables amounting to US$ 9,350,000.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times.
b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times.
c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times.
d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US$ 2,271,801 and US$ 2,323,688, respectively.

PT BCA Finance

In 2018-2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,462,195,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.61%-4.65% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2021 and 2020 were Rp 315,709,800 (equivalent to US$ 22,261) and Rp 1,054,352,446 (equivalent to US$ 78,641), respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 32,473,302 (equivalent to US$ 2,276) and Rp 348,183,102 (equivalent to US$ 24,685).

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan peraturan Perusahaan (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) yang laporannya masing-masing bertanggal 3 Januari 2022 dan 14 Januari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Company regulations (2020: Labor Law No. 13/2003).

As of December 31, 2021 and 2020, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) with its reports dated January 3, 2022 and January 14, 2021, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/*60 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/*8% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /*TMI-IV (2019)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri		10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ *10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	6,98% dan 6,66% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020/ *6.98% and 6.66% per annum for the year 2021 and 2020, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ *10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	142,888	135,935	*Current service cost*
Biaya bunga	77,148	78,325	*Interest cost*
Jumlah	**220,036**	**214,260**	***Total***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1,176,034	1,053,309	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	220,036	214,260	*Employee benefits expense*
Penghasilan komprehensif lain	(94,221)	(80,723)	*Other comprehensive income*
Laba selisih kurs	(13,137)	(10,812)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**1,288,712**	**1,176,034**	***Balance at ending of year***

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1,176,034	1,053,309	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	142,888	135,935	*Current service cost*
Biaya bunga	77,148	78,325	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			*Actuarial loss (gain) on:*
Penyesuaian historis	(59,555)	(183,940)	*Historical adjustment*
Perubahan asumsi	(34,666)	103,217	*Assumption changes*
Laba selisih kurs	(13,137)	(10,812)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**1,288,712**	**1,176,034**	***Balance at ending of year***

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2021 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	1,185,452	1%	1,396,740	*Increase*
Penurunan	1%	1,399,008	1%	1,185,470	*Decrease*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021:

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021:

1 tahun	-	*Within 1 year*
2-5 tahun	918,425	*2-5 years*
5-10 tahun	379,621	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	11,213,415	*More than 10 years*
Jumlah	**12,511,461**	***Total***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Pemegang saham	Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (US$)*	*Shareholders*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Ascend Bangun Persada	416,247,620	15.81%	4,495,513	*PT Ascend Bangun Persada*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
PT Patin Resources	13,744,990	0.52%	146,042	*PT Patin Resources*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	504,034,310	19.14%	5,355,429	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Pemegang saham	Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (US$)*	*Shareholders*
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	*PT Ascend Bangun Persada*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	144,779,300	5.49%	1,471,797	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 31 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2020 dan akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 57.932.600.000 (ekuivalen dengan US$ 3.991.773).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2019 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 61.882.550.000 (ekuivalen dengan US$ 4.220.896).

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2021 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 31 dated June 17, 2021, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2020 and accumulated retained earnings of December 31, 2020 amounting to Rp 57,932,600,000 (equivalent to US$ 3,991,773).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 dated August 10, 2020, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2019 amounting to Rp 61,882,550,000 (equivalent to US$ 4,220,896).

Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pinjaman			***Debt***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	10,548,443	11,509,919	*Bank and non-bank financial institution loans*
Pinjaman jangka panjang	5,617,194	8,526,271	*Long-term loans*
Jumlah pinjaman	16,165,637	20,036,190	*Total debt*
Kas dan setara kas	10,167,736	5,708,607	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	5,997,901	14,327,583	*Net debt*
Ekuitas	77,065,519	77,003,751	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	7.78%	18.6%	*Net debt to equity ratio*

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091	*Additional paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(361,804)	*Stock issuance*
Neto	**4,926,287**	***Net***

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US$ 20.000 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing tanggal 17 Juni 2021 dan 30 Juli 2020.

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US$ 20,000 in 2021 and 2020, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 17, 2021 and July 30, 2020, respectively.

17. PENDAPATAN USAHA / *17. REVENUES*

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue are as follows:

	2021	2020	
Tunda dan Tongkang	30,026,484	28,367,502	*Tug and Barge*
Floating Crane	11,989,702	11,394,286	*Floating Crane*
Jumlah	**42,016,186**	**39,761,788**	***Total***

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 were derived from transportation services.

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

In 2021 and 2020, there is revenue transaction from related party (see Note 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2021		2020		
	%	US$	%	US$	
PT Korintiga Hutani	18%	7,652,053	18%	7,020,133	*PT Korintiga Hutani*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	18%	7,391,843	-	-	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Jorong Barutama Greston	16%	6,686,084	17%	6,882,402	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Dian Ciptamas Agung	11%	4,452,170	19%	7,430,014	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Borneo Indobara	-	-	13%	4,972,222	*PT Borneo Indobara*
Jumlah		**26,182,150**		**26,304,771**	***Total***

18. BEBAN LANGSUNG / *18. DIRECT COSTS*

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 8)	11,040,894	10,240,073	*Depreciation (Note 8)*
Bahan bakar	9,097,657	6,989,865	*Fuel*
Gaji	2,079,040	2,038,791	*Salaries*
Operasional pelabuhan	1,812,701	2,025,272	*Port operation*
Perbekalan	1,388,083	1,240,936	*Supplies*
Asuransi	1,079,089	1,049,227	*Insurance*
Suku cadang	960,404	1,166,204	*Spareparts*
Sewa kapal	955,969	3,092,958	*Vessel rental*
Peralatan kapal	644,632	597,589	*Tools and equipments*
Perlengkapan kapal	483,531	488,729	*Vessel supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	417,630	610,236	*Repair and maintenance*
Transportasi	401,151	343,160	*Transportation*
Dokumen kapal	368,915	239,988	*Vessel document*
Assist Tug	333,260	285,674	*Assist Tug*
Stevedoring	222,510	274,433	*Stevedoring*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 200.000)	1,344,968	1,261,953	*Others (below US$ 200,000 each)*
Jumlah	**32,630,434**	**31,945,088**	***Total***

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun 2021 dan 2020.

There is no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenue in 2021 and 2020.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2021 and 2020.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	1,844,188	1,788,663	*Salaries and allowances*
Pajak	358,772	354,604	*Taxes*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	260,667	160,484	*Depreciation and amortization (Note 8 and 9)*
Imbalan kerja (Catatan 13)	220,036	214,260	*Employee benefits (Note 13)*
Jasa profesional	136,510	110,866	*Profesional fee*
Transportasi	126,566	135,551	*Transportation*
Jamuan	112,863	93,607	*Entertainment*
Sewa	41,640	181,111	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 100.000)	764,491	531,235	*Others (below US$ 100,000 each)*
Jumlah	**3,865,733**	**3,570,381**	***Total***

20. LABA PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3,959,320	2,085,091	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000	2,633,300,000	*Total weighted-average number of shares during the year*
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0015	0.0008	*Basic earnings per share (in full US Dollars)*

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *Relationship and transaction*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction*
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ *Affiliated Company*	Pendapatan/*Revenue*
PT Patin Resources	Pemegang Saham Pengendali/ *Ultimate Shareholder*	Sewa kantor/*Office rent*

b. Saldo: / *Balance:*

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset): / *Asset (as a percentage of total assets):*

	2021	2020	
PT Energi Samudra Logistics Piutang usaha (Catatan 5)	210,878	331,958	*PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)*
Persentase terhadap jumlah aset	**0.21%**	**0.32%**	***Percentage of total assets***

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas): / *Liability (as a percentage of total liabilities):*

	2021	2020	
PT Patin Resources Utang usaha (Catatan 10)	-	11,300	*PT Patin Resources Trade payable (Note 10)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**-**	**0.04%**	***Percentage of total liabilities***

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Transaksi:

Penjualan (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan):

	2021	2020	
PT Energi Samudra Logistics (Catatan 17)	12,780	7,523	*PT Energi Samudra Logistics (Note 17)*
Persentase terhadap jumlah penjualan	**0.03%**	**0.02%**	***Percentage of total sales***

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dimulai tanggal 15 November 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 November 2023 sebesar Rp 7.084.800.000.

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Direksi	669,811	840,272	*Directors*
Komisaris	229,388	77,238	*Commisioners*
Jumlah	**899,199**	**917,510**	***Total***

21. *SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

c. Transactions:

Sales (as a percentage of total sales):

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resouces. The Company rented an office space starting from November 15, 2017 and has been extended until November 14, 2023 amounting to Rp 7,084,800,000.

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

22. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

22. *SIGNIFICANT AGREEMENTS*

The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/*Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap*	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ *January 2014*	Desember 2021/ *December 2021*
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ *September 2014*	Juni 2022/ *June 2022*
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/ *Bulk Goods Transhipment Contract*	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ *May 2013*	Mei 2023/ *May 2023*
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2022/ *December 2022*
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ *February 2020*	Januari 2023/ *January 2023*
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ *May 2018*	April 2023/ *April 2023*
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2021/ *December 2021*
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2021/ *December 2021*
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ *April 2018*	Desember 2021/ *December 2021*

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut: (Lanjutan)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows: (Continued)

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2021/ *December 2021*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dwi Guna Laksana, PT Pelabuhan Buana Reja, dan PT Dianta Daya Embara sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statement is reported, the extention of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dwi Guna Laksana, PT Pelabuhan Buana Reja, and PT Dianta Daya Embara are still in the process of documentary finalization.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2021		2020		
		Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
		Rp		Rp		
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR	101,342,875,659	7,102,311	57,668,362,678	4,088,503	*Cash and cash equivalents*
	SGD	29,736,596	2,084	29,390,045	2,084	
Piutang usaha – bersih	IDR	114,887,995,020	8,051,580	126,400,592,762	8,961,159	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	IDR	791,415,816	55,464	8,134,607,390	576,718	*Other receivables*
Aset lain-lain	IDR	2,297,394,614	161,006	2,462,634,265	174,593	*Other assets*
Jumlah	**IDR**	**219,349,417,705**	**15,372,445**	**194,695,587,140**	**13,803,057**	***Total***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang usaha	IDR	43,150,654,596	3,024,084	48,850,396,595	3,463,339	*Trade payables*
	Euro	2,600,739,285	182,265	2,094,225,770	148,474	
	SGD	-	-	41,990,585	2,977	
Utang lain-lain	IDR	-	-	3,469,830	246	*Other payables*
Beban akrual	IDR	15,803,060,190	1,107,510	17,007,611,530	1,205,786	*Accrual expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	51,648,306,636	3,619,617	38,108,183,102	2,701,748	*Bank and non bank financial institution loans*
	Euro	11,381,040,014	797,606	24,159,156,840	1,712,808	
Liabilitas sewa	IDR	3,777,002,143	264,700	5,657,492,546	401,098	*Lease liability*
Jumlah	**IDR**	**128,360,802,864**	**8,995,782**	**135,922,526,798**	**9,636,476**	***Total***
Jumlah aset bersih		**90,988,614,841**	**6,376,663**	**58,773,060,342**	**4,166,581**	***Total assets – net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US$ 39.526.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2021 and 2020.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2021 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US$ 39,526.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5%	(44,767)	*Rupiah and United Stated Dollar*
	(5%)	44,767	

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Cash and Cash Equivalents (Continued)

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-Functional Currency Risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase decrease)*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	(303,468)	*Rupiah – United Stated Dollar*
	(5%)	335,392	

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2021:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-Functional Currency Risk (Continued)

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2021:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet theirs obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for theirs financial liabilities on December 31, 2021:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Satu tahun Sampai lima tahun/ *One year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	10,548,443	5,617,194	-	16,165,637	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	3,252,316	-	-	3,252,316	*Trade payables*
Beban akrual	1,107,510	-	-	1,107,510	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	120,306	144,394	-	264,700	*Lease liability*
Jumlah	**15,028,575**	**5,761,588**	**-**	**20,790,163**	***Total***

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	10,167,736	10,167,736	5,708,607	5,708,607	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih	9,456,608	9,456,608	11,231,250	11,231,250	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	55,464	55,464	576,718	576,718	*Other receivables*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Aset lain-lain	161,006	161,006	174,593	174,593	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**19,840,814**	**19,840,814**	**17,691,168**	**17,691,168**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	10,548,443	10,548,443	11,509,919	11,509,919	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	3,252,316	3,252,316	3,762,648	3,762,648	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	246	246	*Other payables*
Beban akrual	1,107,510	1,107,510	1,205,786	1,205,786	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	120,306	120,306	110,169	110,169	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liabilities***
Liabilitas sewa	144,394	144,394	290,929	290,929	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	5,617,194	5,617,194	8,526,271	8,526,271	*Bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**20,790,163**	**20,790,163**	**25,405,968**	**25,405,968**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasikan mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

25. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2021	2020	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,591,764	1,227,205	*Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)*
Penambahan aset hak-guna dari liabilitas sewa (Catatan 9)	-	422,959	*Addition of right-of-use assets from lease liability (Note 9)*

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya masih diestimasi:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS No. 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its Subsidiary when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its Subsidiary is still being estimated:

- *Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement PSAK No. 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement PSAK No. 73: "Leases".*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendement of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya masih diestimasi: (Lanjutan)

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its Subsidiary when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its Subsidiary is still being estimated: (Continued)

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

27. KETIDAKPASTIAN MAKRO EKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini masa mendatang.

27. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company and its Subsidiary. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and its Subsidiary's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

- Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", Para Pemegang TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvya Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

28. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

- *Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacific Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvya Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP so that the composition of shareholders is as follows:*

Pemegang saham	Saham/*Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total (US$)*	*Shareholders*
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	600	40%	600,000,000	*PT Pacifik Pelayaran Indonesia*
PT Trans Power Marine Tbk	450	30%	450,000,000	*PT Trans Power Marine Tbk*
T & J Industrial Holding Limited	450	30%	450,000,000	*T & J Industrial Holding Limited*
Jumlah	**1,500**	**100%**	**1,500,000,000**	***Total***

- Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 027/Add-KCK/2022 tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan memperpanjang pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dan Kredit Lokal sehingga akan jatuh tempo pada 11 November 2022. Serta perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman USD dan IDR masing-masing menjadi sebesar 8,25% dan 4,25% per tahun sejak 3 Januari 2022.

- *Based on the first amendment on credit agreement No. 027/Add-KCK/2022 dated February 4, 2022, the Company extended the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Time Loan Revolving and Local Credit so that they will be due in November 11, 2022 and change the interest rate on USD and IDR credits to 8.25% and 4.25% per annum, respectively as of January 3, 2022.*

- Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman Time Loan dan Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk menjadi sebesar 4,25% per tahun.

- *As of January 1, 2022, there is a change in the interest rate for the Time Loan and Demand Loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk becoming 4.25% per annum.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	10,167,548	5,707,959	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih			*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	9,245,730	10,899,292	*Third parties*
Pihak berelasi	210,878	331,958	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	55,464	576,718	*Third parties*
Pihak berelasi	213,225	521,674	*Related party*
Persediaan	712,099	312,487	*Inventories*
Pembayaran di muka	325,318	503,432	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	**20,930,262**	**18,853,520**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	115,838	115,838	*Investment in share*
Aset tetap – bersih	77,515,320	83,065,844	*Vessels and equipments – net*
Aset hak-guna – bersih	258,476	399,462	*Right-of-use asset – net*
Uang muka pembelian aset tetap	477,961	1,596,194	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset lain-lain	161,006	174,593	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**78,528,601**	**85,351,931**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**99,458,863**	**104,205,451**	***TOTAL ASSETS***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,189,249	7,462,467	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	3,252,316	3,751,348	*Third parties*
Pihak berelasi	-	11,300	*Related party*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	-	246	*Third parties*
Pihak berelasi	-	16,834	*Related party*
Utang pajak	111,956	175,514	*Taxes payable*
Beban akrual	1,107,510	1,205,786	*Accrual expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilites*
Liabilitas sewa	120,306	110,169	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,359,194	4,047,452	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**15,140,531**	**16,781,116**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities – net of current maturity*
Liabilitas sewa	144,394	290,929	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	5,617,194	8,526,271	*Bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja	1,288,712	1,176,034	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7,050,300**	**9,993,234**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**22,190,831**	**26,774,350**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	28,298,347	28,298,347	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	279,866	259,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	43,763,532	43,946,601	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**77,268,032**	**77,431,101**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**99,458,863**	**104,205,451**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	**42,016,186**	**39,761,788**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**32,860,785**	**31,874,390**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**9,155,401**	**7,887,398**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(3,865,224)	(3,570,381)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1,011,494)	(1,380,278)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs – bersih	(29,595)	(285,777)	*Loss on foreign exchange – net*
Lain-lain – bersih	(10,411)	(16,425)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	4,238,677	2,634,537	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(504,194)	(477,141)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**3,734,483**	**2,157,396**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	94,221	80,723	*Remeasurement gain of employee benefit liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3,828,704**	**2,238,119**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah *Total*
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	
Saldo 1 Januari 2020	**28,298,347**	**4,926,287**	**239,866**	**45,949,378**	
Pembentukan cadangan umum	-	-	20,000	(20,000)	
Dividen tunai	-	-	-	(4,220,896)	(
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,157,396	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	80,723	
Saldo 31 Desember 2020	**28,298,347**	**4,926,287**	**259,866**	**43,946,601**	
Pembentukan cadangan umum	-	-	20,000	(20,000)	
Dividen tunai	-	-	-	(3,991,773)	(
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,734,483	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	94,221	
Saldo 31 Desember 2021	**28,298,347**	**4,926,287**	**279,866**	**43,763,532**	

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	44,055,201	41,467,907	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(21,690,550)	(22,846,990)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,899,237)	(3,839,777)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan	(995,120)	(1,380,278)	*Payments of finance costs*
Lain-lain – bersih	(730,342)	(620,300)	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16,739,952	12,780,562	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan asset tetap	(4,255,605)	(1,459,404)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(473,531)	(1,596,194)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Hasil pelepasan aset tetap	304,187	-	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Penerimaan aset lain-lain	15,194	6,414	*Receipts of other assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,409,755)	(3,049,184)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(4,325,248)	(16,246,275)	*Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans*
Pembayaran dividen tunai	(3,991,773)	(4,220,896)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(1,273,218)	(768,872)	*Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Pembayaran liabilitas sewa	(131,498)	(30,623)	*Payment of lease liability*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,807,292	12,625,758	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7,914,445)	(8,640,908)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**4,415,752**	**1,090,470**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**43,837**	**(75,489)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**5,707,959**	**4,692,978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**10,167,548**	**5,707,959**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

VOYAGING INTO A BRIGHTER FUTURE

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

TransPower
Marine Transportation & Services

Head Office

Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930

Telepon : +6221-22958999 (hunting)
Fax : +6221-22958737/38
Email : info@pt-tpm.com
Website : www.transpowermarine.com